BUKU PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

23
24

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

BUKU PEDOMAN AKADEMIK 2023/2024

www.fapet.unsoed.ac.id

Pedoman Akademik Fakultas Peternakan
Universitas Jenderal Soedirman
2023/2024

Purwokerto
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya Buku Panduan Fakultas Peternakan Unsoed tahun 2023/2024. Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan buku ini.

Oleh karena buku panduan ini merupakan sumber informasi mengenai Fakultas Peternakan Unsoed, maka telah sangat diupayakan agar di dalamnya termuat berbagai informasi mengenai lembaga tersebut, terutama hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum sebagai panduan bagi mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah. Di dalam buku panduan ini juga disajikan silabus mata kuliah dengan maksud agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang isi mata kuliah yang akan ditempuh.

Meskipun telah disusun dengan cermat, tidak tertutup kemungkinan bahwa di dalam buku panduan ini masih terdapat sejumlah kekeliruan, khususnya menyangkut aspek tipologi. Untuk itu segala kritik dan saran diperlukan demi terwujudnya buku panduan yang lebih baik di waktu-waktu mendatang.

Penyusun sangat berharap agar buku panduan ini benar-benar bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya bagi mahasiswa baru tahun akademik 2022/2023.

Purwokerto, Mei 2023

Dekan

DAFTAR ISI

Halaman

Program Sarjana Program Studi Peternakan

I	VISI, MISI DAN TUJUAN	1
II	BAGIAN DAN PROGRAM STUDI	3
III	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PETERNAKAN	4
IV	KURIKULUM	10
V	PETUNJUK PELAKSANAN PENYELESAIAN STUDI AKHIR	38
VI	DOSEN TETAP FAKULTAS PETERNAKAN UNSOED	133
VII	STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS PETERNAKAN UNSOED	138
VIII	SUSUNAN PIMPINAN FAKULTAS PETERNAKAN UNSOED	139
IX	SUSUNAN ANGGOTA SENAT FAKULTAS PETERNAKAN UNSOED	141
X	SUSUNAN KEPALA LABORATORIUM	142

Program Diploma Tiga Program Studi Budidaya Ternak

I	VISI DAN MISI	146
II	BAHAN KAJIAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM D-III PRODUKSI TERNAK	147
III	KURIKULUM PROGRAM D-III PRODUKSI TERNAK	151
IV	PEDOMAN PEMBELAJARAN STATUS MAHASISWA	163
V	PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN TUGAS AKHIR DIII	174

Program Magister Program Studi Peternakan

I	VISI-MISI DAN TUJUAN PROGRAM MAGISTER PETERNAKAN	194
II	DAFTAR MATA KULIAH PROGRAM MAGISTER PETERNAKAN	196
III	PROSES PEMBELAJARAN	200
IV	PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN TESIS PROGRAM MAGISTER PETERNAKAN	211

Program Doktor Program Studi Peternakan

I	VISI-MISI DAN TUJUAN PROGRAM DOKTOR PETERNAKAN	233
II	KURIKULUM PROGRAM DOKTOR PETERNAKAN	235
III	PENYELENGGARAAN PROGRAM DOKTOR PETERNAKAN	242
IV	EVALUASI DAN PENILAIAN PENDIDIKAN PROGRAM DOKTOR PETERNAKAN	252
V	YUDISIUM DAN WISUDA, IJAZAH DAN GELAR	272
VI	KEJUJURAN, TATA TERTIB, DAN SANKSI AKADEMIK	273

PEJABAT-PEJABAT FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Prof. Dr. Ir. Triana Setyawardani, S.Pt., MP, IPU
Dekan

Ir. Novie Andri Setianto, S.Pt., M.Sc., Ph.D., IPU
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ir. Mochamad Sugiarto, S.Pt., MM., Ph.D, IPU
Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan

Dr. Ir. Agustinah Setyaningrum, MP, IPU
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

HYMNE FAKULTAS PETERNAKAN UNSOED

C=do — Cipt.:Herry Soeprapto

4/4 Andante

S | 5 3 . 2 1 2 | 3 4 5 . 6 5 | 1 1 6 6 5 4 2 |
A | 3 3 . 4 3 4 | 5 6 5 . 4 3 | 3 3 4 4 3 2 4 |
B | 1 1 . 2 3 4 | 3 2 1 . 2 3 | 1 1 2 2 3 4 4 |

Ka-mi pu - tra pu - tri Al – ma - ma – ter Fa-kul - tas Pe - ter - nak-an

S | 3 4 5 . . | 2 3 4 4 3 2 | 3 4 5 5 5 4 3 |
A | 5 6 3 . . | 4 5 2 2 5 3 | 5 4 3 3 3 2 5 |
B | 3 2 2 . . | 2 2 2 2 1 2 | 3 2 1 1 1 2 3 |

Un - soed si - ap mengab-di - kan se - ga - la kar - ya

S | 1 6 . 6 6 6 | 7 1 7 . . | 7 7 . 3 3 |
A | 3 4 . 4 4 4 | 5 6 5 . . | 3 5 . 5 5 |
B | 1 2 . 2 2 2 | 3 4 3 . . | 1 3 . 3 3 |

De-mi pembangun- an Bangsa Tri Dhar - ma ka -

S | 7 6 7 1 7 6 | 6 6 . 2 2 | 6 5 6 7 6 5 |
A | 5 6 5 3 2 4 | 4 4 . 2 4 | 4 3 4 5 6 3 |
B | 3 4 3 5 4 2 | 2 2 . 2 2 | 2 1 2 3 4 3 |

mi sla- lu Bhakti-kan, bhakti ka-mi tuk I - bu Per - ti - wi

S | 5 5 3 . 2 1 | 7 1 7 6 . | 2 3 4 2 1 7 5 |
A | 3 3 5 . 4 5 | 1 1 5 4 . | 4 6 2 6 5 5 5 |
B | 1 1 3 . 2 3 | 5 5 3 2 . | 2 4 2 4 3 3 3 |

Syu-kur Ke - ha -di - rat - Mu Tu-han, Ja- ya - lah Fa – kul - tas Pe

S | 3 2 1 . . | . . . 0 |
A | 1 5 5 . . | . . . 0 |
B | 5 4 3 . . | . . . 0 |

ter-nak- an

MARS FAKULTAS PETERNAKAN UNSOED

Lagu: Rudi Oktave syair : Irene Retnaningsih

Tempo di marcia Ar. : Pontas Purba

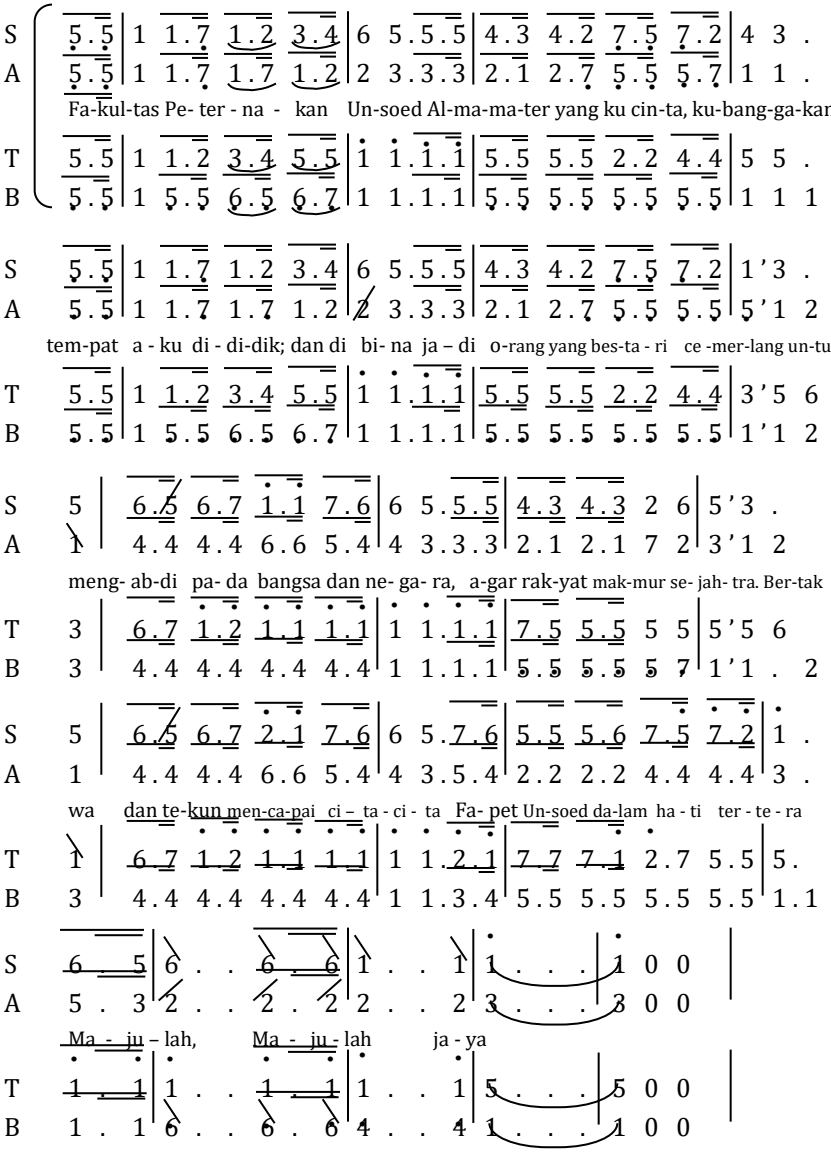

PROGRAM STRATA SATU

(S1)

PROGRAM STUDI PETERNAKAN

BAB I
VISI, MISI DAN TUJUAN

FAKULTAS PETERNAKAN

1. Visi Fakultas Peternakan

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompeten pada pengembangan sumberdaya peternakan dan kearifan lokal secara berkelanjutan.

2. Misi Fakultas Peternakan

2.1 Menyelenggarakan pendidikan tinggi peternakan yang berkualitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan sumberdaya peternakan dan kearifan lokal.

2.2 Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran secara berkelanjutan.

2.3 Menyelenggarakan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan pendidikan, pe nelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.4 Menyediakan sumberdaya manusia yang kompeten, profesional dan berjiwa wirausaha (entrepreneurship) di bidang peternakan.

2.5 Menyebarluaskan dan menerapkan hasil penelitian kepada masyarakat.

3. Tujuan Fakultas Peternakan

3.1 Menghasilkan lulusan yang bermoral, berkualitas, mandiri dan kompetitif.

3.2 Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3.3 Meningkatkan saran dan prasarana pendidikan.

3.4 Meningkatkan kerja sama dangan pemangku kepentingan (stakeholders).

3.5 Meningkatkan kemampuan akademik dan profesional tenaga pendidik dan kependidikan.
3.6 Meningkatkan kinerja manajemen internal.
3.7 Meningkatkan publikasi karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.

PROGRAM STUDI PETERNAKAN

1. Visi Program Studi Peternakan

Penyelenggara pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang bermoral, berkarakter, profesional, dan kompeten pada pengembangan sumberdaya peternakan dan kearifan lokal secara berkelanjutan

2. Misi Program Studi Peternakan

2.1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memanfaatkan sumberdaya peternakan dan kearifan lokal.
2.2 Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran secara berkelanjutan.
2.3 Menyelenggarakan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan pendidikan, pe nelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2.4 Menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten, profesional di bidang peternakan dan berjiwa wirausaha (*entrepreneurship*).
2.5 Menyebarluaskan dan menerapkan hasil penelitian kepada masyarakat.

3. Tujuan Program Studi Peternakan

Menghasilkan lulusan yang bermoral, berkualitas, mandiri, dan mampu menciptakan lapangan kerja serta kompeten dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Peternakan dengan memanfaatkan sumberdaya peternakan dan kearifan lokal.

BAB II
BAGIAN DAN PROGRAM STUDI

Bagian adalah unsur pelaksana akademik fakultas untuk pengelolaan sumber daya manusia bagi pengembangan ilmu peternakan terutama mencakup dharma penelitian dan publikasi. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman mempunyai 4 (empat) bagian dan 4 (empat) program studi. Bagian yang ada di Fakultas Peternakan yaitu:

1. Bagian Produksi Ternak.
2. Bagian Nutrisi dan Makanan Ternak.
3. Bagian Sosial Ekonomi Peternakan.
4. Bagian Ilmu Peternakan

Program studi yang ada di Fakultas Peternakan meliputi satu program strata tiga (S3), satu program strata dua (S2), satu program strata satu (S1) dan satu program diploma tiga (D-III) yaitu :

1. Program Doktor Program Studi Peternakan (Akreditasi B)
2. Program Magister Program Studi Studi Peternakan (Akreditasi A)
3. Program Sarjana Program Studi Peternakan (Akreditasi A)
4. Program Diploma III Program Studi Budidaya Ternak (Akreditasi A)

BAB III
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PETERNAKAN

Pasal 5 Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasioanal Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa:

1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
2. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.
3. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib: a. mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan b. memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Berdasarkan amanat Permenristek tersebut, Fakultas Peternakan Unsoed telah merancang Capaian Pembelajaran Lulusan yang mengacu kepada kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

Rumusan Sikap (SN Dikti No 44 Tahun 2015)

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Pengetahuan (Keluasan dan Kedalaman sesuai level SN Dikti)

1. Mampu menerapkan kaidah-kaidah ilmiah
2. Mampu menerapkan ilmu dasar, serta pengetahuan dan teknologi bidang peternakan berbasis sumberdaya dan kearifan lokal
3. Mampu menerapkan manajemen usaha peternakan.
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
5. Mampu menjelaskan dasar ilmu peternakan.
6. Mampu memahami potensi sumberdaya dan kearifan local.

Keterampilan Umum (Sesuai SN Dikti 44 tahun 2015)

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka

menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Keterampilan Khusus (Sesuai level KKNI)

1. Mampu menerapkan manajemen usaha peternakan
2. Mampu menerapkan kaidah-kaidah kewirausahaan
3. Mampu merencanakan usaha peternakan
4. Mampu merencanakan,menganalisis dan menerapkan manajemen peternakan
5. Mampu mengembangkan diri
6. Mampu memahami dinamika sosial masyarakat
7. Mampu menulis karya ilmiah

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

FAKULTAS PETERNAKAN

Jl. Dr. Suparno 60 Karangwangkal Purwokerto 53122
Telp.(0281) 638792 Faksimile .(0281) 638792 www.fapet.unsoed.ac.id

K E P U T U S A N
DEKAN FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
Nomor : Kept. 107/UN23.04 /PP.00.00/2018

TENTANG
KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM S1
PROGRAM STUDI PETERNAKAN TAHUN 2018

DEKAN FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Menimbang :

a. Bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kelancaran proses pembelajaran Program S1 Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Unsoed, perlu diberlakukan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program S1 Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Unsoed Tahun 2018.
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a maka perlu dikeluarkan Keputusan Dekan.

Mengingat :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Lembaran Negara RI Nomor 78, dan tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
   Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Nomor 23 & TLN Nomor 5105)sebagaimana telah diubah dengan PP RI Nomor 66 tahun 2010 (LN Nomor 112 dan TLN Nomor 5157) tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Nomor 158, dan tambahan Lembaran Negara Nomor 5336)
4. Peraturan Mendikbud RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 21 Tahun 2014 tanggal 17 Maret 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jenderal Soedirman.
7. Keputusan MENPAN Nomor 059/MENPAN/1987 Tanggal 13 Juni 1987, Jo Kep. MENPAN Nomor 13/MENPAN/1988 Tanggal 27 Pebruari 1988 tentang Angka Kredit Bagi Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi.
8. Peraturan Rektor Unsoed Nomor 17 Tahun 2016 tentang Standar Pembelajaran Program Diploma, Sarjana dan Profesi Universitas Jenderal Soedirman
9. Surat Keputusan Rektor UNSOED Nomor 797/UN23/KP.02.02/2017, tanggal 12 Juli 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Peternakan Unsoed.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Memberlakukan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program S1 Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Unsoed, sebagai berikut :

1. Kurikulum Pendidikan Tinggi Program S1 Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Unsoed Tahun 2018 bagi mahasiswa Angkatan 2018/2019 dan Angkatan Tahun-tahun berikutnya, sebagaimana tersebut dalam Lampiran 1 Surat Keputusan ini.
2. Kurikulum Tahun 2008 Program S1 Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan bagi mahasiswa Angkatan 2017/2018 dan angkatan sebelumnya.

Kedua	:	Dengan dikeluarkan Surat Keputusan ini, maka semua keputusan dan hal-hal yang bertentangan dengan Surat Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.
Ketiga	:	Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini, dibebankan pada Anggaran DIPA Unsoed
Keempat	:	Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila dikemudian hasi ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :
1. Wakil Rektor Bidang Akademik UNSOED
2. Kepala Biro AAK UNSOED

Ditetapkan di Purwokerto
Pada tanggal 6 Februari 2018
D E K A N

ISMOYOWATI
NIP. 19690727 199512 2 001

BAB IV
KURIKULUM

Berdasarkan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman No. 17 Tahun 2016 Tentang Standar Pembelajaran Program Diploma, Sarjana, dan Profesi Universitas Jenderal Soedirman, yang dimaksud dengan:

1. Program diploma adalah pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi, yang terdiri atas Diploma Satu, Diploma Dua, Diploma Tiga, dan Diploma Empat.
2. Program sarjana adalah pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran ilmiah.
3. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
5. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
6. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode

pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

7. Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja staf pengajar, dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan.
8. Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
9. Semester adalah kurun waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
10. Dosen adalah tenaga pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Dosen penanggung jawab mata kuliah adalah dosen yang bertanggung jawab atas seluruh proses penyelenggaraan pembelajaran pada suatu mata kuliah.
12. Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah rata-rata nilai yang dicapai untuk semua mata kuliah dengan memperhitungkan jumlah kredit masingmasing mata kuliah yang telah ditempuh dalam satu semester.
13. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah hasil perhitungan rata-rata nilai dari semua mata kuliah dengan memperhitungkan jumlah kredit masingmasing mata kuliah yang telah ditempuh.
14. Studi akhir adalah rangkaian kegiatan akademik, yang dapat meliputi praktik kerja lapangan, magang, kuliah kerja nyata, seminar, skripsi, dan ujian pendadaran.
15. Praktik kerja lapangan (PKL) adalah latihan kerja secara nyata yang dilakukan oleh mahasiswa dan hasilnya disusun dalam laporan praktik kerja.

16. Magang adalah kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tertentu di perusahaan atau institusi.
17. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler wajib bagi mahasiswa program sarjana.
18. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program sarjana berdasarkan hasil penelitian yang dibimbing oleh dosen yang memenuhi syarat.
19. Penelitian adalah kegiatan ilmiah mahasiswa program sarjana dalam bentuk percobaan, survei, studi kasus, kajian pustaka, magang, atau kegiatan perancangan yang dilaksanakan berdasarkan bidang studi mahasiswa bersangkutan.
20. Ujian pendadaran adalah ujian kemampuan komprehensif yang merupakan bagian studi akhir.
21. Yudisium adalah penetapan kelulusan mahasiswa oleh fakultas melalui surat keputusan dekan.

Kartu Studi Mahasiswa (KSM)

1. Sebelum melakukan kegiatan akademik pada semester berjalan mahasiswa wajib mengisi KRS secara on line dan mencetak KSM.
2. Pengisian KRS dan KSM dilakukan oleh mahasiswa di bawah bimbingan seorang dosen Pembimbing Akademik.
3. Beban kredit pada semester pertama dan kedua menggunakan sistem paket dengan jumlah sks sesuai kurikulum 2018 yakni 23 SKS.
4. Beban belajar mahasiswa program diploma tiga, dan program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut.
5. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.
6. Besarnya beban kredit (satuan kredit semester/sks) pada semester 3 (tiga) dan seterusnya ditentukan berdasarkan

besarnya indeks prestasi semester (IPS) pada semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut.
   a. IPS ≥ 3,00 : beban kredit maksimal 24 SKS;
   b. IPS 2,50 – 2,99 : beban kredit maksimal 22 SKS;
   c. IPS 2,00 – 2,49 : beban kredit maksimal 20 SKS;
   d. IPS < 2,00 : beban kredit maksimal 18 SKS;
7. Pengisian KRS dan pencetakan KSM dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan universitas.
8. Mahasiswa wajib mengisi KRS, mencetak, dan menyerahkan KSM yang sudah ditandatangani oleh dosen PA ke Bagian Akademik dan Kemahasiswaan dan dosen pembimbing akademik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan universitas.
9. Batas keterlambatan pengisian KRS, pencetakan, dan penyerahan KSM sesuai dengan kalender akademik.
10. Mahasiswa yang terlambat mengisi KRS, mencetak dan menyerahkan KSM melebihi batas waktu tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan akademik pada semester yang bersangkutan tetapi masa studinya tetap diperhitungkan.

Perkuliahan dan Praktikum

1. Satu sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas;
   a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
   b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
   c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Mahasiswa wajib mengikuti kuliah minimal 70 (tujuh puluh) % dari jumlah tatap muka kuliah.
3. Dalam mengikuti perkuliahan mahasiswa harus mengenakan pakaian yang sopan dan bersepatu.
4. Satu sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan sebesar 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

5. Mahasiswa yang telah menyelesaikan praktikum berhak mendapatkan surat keterangan lulus praktikum dari dosen atau kepala laboratorium yang bersangkutan.
6. Penilaian seluruh hasil belajar dilakukan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu:
   a. Nilai mutu A untuk nilai ≥ 80,00;
   b. Nilai mutu AB untuk nilai 75,00 - 79,99;
   c. Nilai mutu B untuk nilai 70,00 - 74,99;
   d. Nilai mutu BC untuk nilai 65,00 - 69,99;
   e. Nilai mutu C untuk nilai 60,00 - 64,99;
   f. Nilai mutu CD untuk nilai 56,00 - 59,99;
   g. Nilai mutu D untuk nilai 46,00 - 55,99;
   h. Nilai mutu E untuk nilai < 46,00.

Kurikulum 2018 meliputi 132 sks mata kuliah wajib dan menyediakan 51 sks mata kuliah pilihan. Beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 SKS dan sebanyak-banyaknya 152 SKS. Beban studi tersebut, ditempuh dalam rentang waktu 7 sampai 14 semester setelah pendidikan menengah.

Struktur dan Muatan Mata Kuliah

NO	KODE HURUF	NAMA MATA KULIAH/SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
	MATA KULIAH WAJIB		
1	UNO 181001	Pendidikan Pancasila (2.0)	S(1-8)
		Mempelajari tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, sistem etika politik, ideologi nasional, konteks ketatanegaraan RI, dan paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	
2	UNO 181002	Pendidikan Agama (2.0)	Sikap (1, 2, 5)
		Mempelajari alam pikiran manusia dan pengembangannya Tuhan YME dan ketuhanan, manusia, hukum, moral, Ilmu Pengetahuan teknologi dan seni, kerukunan umat beragama, masyarakat, budaya, dan politik.	

NO	KODE HURUF	NAMA MATA KULIAH/SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
3	UNO 181008	Bahasa Indonesia (2.0)	S4, P1, KK7
		Membahas tentang laras ilmiah, penerapan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia, pilihan kata, kalimat efektif, penalaran dalam karangan, pengembangan paragraf, penulisan karangan ilmiah dan pokok-pokok diskusi ilmiah.	
4	UNO 181104	Jatidiri Unsoed (2.0)	Sikap (1-9)
		Mempelajari tentang pengembangan kepribadian mahasiswa dalam rangka menuju pada pembelajar yang sukses, mempunyai kesadaran hukum yang tinggi sebagai insan akademik dan sekaligus anggota masyarakat yang mempunyai rasa kebangsaan yang tinggi sebagai bagian dari keluarga besar bangsa Indonesia.	
5	PTP 181101	Kimia (2.1)	P (2)
		Mempelajari klasifikasi, sifat dan perubahan zat atau materi, susunan elektron dalam atom, sistem periodik dan sifat periodik unsur-unsur kimia, ikatan kimia, senyawa kimia, larutan, reaksi kimia, kesetimbangan kimia, stoikiometri, dan analisis kimia.	
6	PTP 181102	Biologi (2.1)	P (2)
		Mempelajari tentang sel dan molekuler, genetik, jaringan, organ, dan sistem yang mendukung kehidupan hewan dan tumbuhan, agar hewan dan tumbuhan tersebut dapat berkembang biak.	
7	PTP 181103	Fisika Terapan (2.1)	P(2)
		Mempelajari tentang gerak, suhu dan kalor, transfer panas, jaringan umum listrik, instalasi listrik dan pemanfaatan energi dari cahaya dan limbah untuk usaha peternakan.	
8	PTP 181104	Matematika Terapan (2.0)	P (1,2)
		Mempelajari logika dan himpunan sebagai dasar penalaran ilmiah, fungsi dan turunan fungsi sebagai dasar analisis kuantitatif, optimasi dengan program linier sebagai metode matematika terapan pada bidang peternakan.	

NO	KODE HURUF	NAMA MATA KULIAH/SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
9	PTP 181105	Pengantar Peternakan (2.0)	P (2)
		Mempelajari kapita selekta, proses domestikasi, dan pengenalan ternak, peranan sosio bioekosistem ternak, potensi dan prospek industri peternakan, serta isu-isu aktual di bidang peternakan.	
10	PTP 181106	Bahasa Inggris (2.0)	S3, P1
		Mempelajari tenses, macam-macam pola kalimat, frasa dan penggabungannya, macam-macam imbuhan pembentuk kata benda, kata sifat, kata kerja, kata keterangan serta penafsiran terhadap arti kata dalam kontek, jenis-jenis pengembangan paragraf, jenis-jenis kontek, strategi membaca seperti skimming dan scanning.	
11	UNO 181007	Pendidikan Kewarganegaraan (2.0)	S(3,4,5,6,7)
		Mempelajari bidang kajian yang mempunyai objek telaah kebajikan dan budaya kewarganegaraan, menggunakan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu politik sebagai kerangka kerja keilmuan pokok serta disiplin ilmu lain yang relevan yang secara koheren diorganisasikan dalam bentuk program kurikuler kewarganegaraan, aktivitas sosial kultural kewarganegaraan dan kajian ilmiah kewarganegaraan.	
12	PTP 181201	Ilmu Tanaman dan Hijauan Pakan (2.1)	P(2,6)
		Mempelajari fisiologi pertumbuhan dan produksi tanaman pakan serta faktor yang mempengaruhi (tanah, iklim, species, manajemen), dan perencanaan penyediaan pakan hijauan.	
13	PTP 182202	Biokimia (2.1)	P(2)
		Mempelajari struktur organisasi makromolekul hayati dan fungsinya dalam kehidupan, alur metabolisme karbohidrat, lipid, protein, dan asam nukleat secara umum. Mempelajari pula energi kimia, ATP, struktur ikatan kimia bernergi tinggi, tinjauan atas energitika glikolisis, glukoneogenesis, reaksi-reksi siklus Kreb's, siklus Urea, siklus glukosa	

NO	KODE HURUF	NAMA MATA KULIAH/SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
		alanin, beta oksidasi, dan katabolisme asam amino serta asam lemak.	
14	PTP 181203	Kepemimpinan (1.1)	KU(1,2,5,6,7,8)
		Mempelajari konsep fungsi dan tipologi kepemimpinan masyarakat serta membentuk pemimpin yang efektif dan berintegritas.	
15	PTP 181204	Fisiologi Ternak (2.1)	P(2,5)
		Mempelajari proses homeostasi dan fungsi produksi melalui pengaturan sistem syaraf, hormonal, termogulasi, otot, pencernaan, pernafasan, sirkulasi, dan ekskresi.	
16	PTP 181205	Statistika (2.1)	P(1)
		Mempelajari konsep statistika yang meliputi populasi dan sampel, sebaran, konsep probabilitas, estimasi paramater, uji beda, uji hubungan.	
17	PTP 181206	Bisnis Peternakan (2.0)	P(2,6)
		Mempelajari prinsip-prinsip ekonomi, pasar, produksi, dan keuangan dalam melakukan aktivitas peternakan.	
18	PTP 181207	Ilmu Genetika (2.0)	P(2,5)
		Mempelajari proses pewarisan sifat kualitatif dan kuantitatif serta pemunculannya (ekspresi) pada individu, frekuensi gen serta perubahannya dalam level populasi melalui pendekatan kajian morfologi dan molekuler.	
19	PTP 181208	Mikrobiologi Peternakan (2.1)	P(2,5)
		Mempelajari isolasi dan identifikasi mikroba, mikroba yang menguntungkan dan merugikan pada ternak, jenis dan peran mikroba saluran pencernaan pada ternak non ruminansia dan ruminansia, mikroba pengikat nutrien pakan, mikroba pendekomposisi limbah, pengolahan dan prosesing hasil ternak, pemanfaatan mikroba pada proses fermentasi dan upaya-upaya untuk pengendalian.	
20	PTP 182301	Rancangan Penelitian (1.1)	P(1,4)
		Mempelajari rancangan penelitian eksperimental dan non eksperimental.	

NO	KODE HURUF	NAMA MATA KULIAH/SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
21	PTP 182302	Ilmu Reproduksi Ternak (2.1)	P(2,5,6)
		Mempelajari fungsi anatomi dan fisiologi organ reproduksi jantan dan betina, endokrinologi dan pubertas pada ternak jantan dan betina, spermatogenesis, folikulogenesis dan siklus estrus, perkawinan, kebuntingan, kelahiran, dan fisiologi pasca kelahiran.	
22	PTP 182303	Ilmu Pemuliaan Ternak (2.1)	P(2,5,6)
		Mempelajari strategi peningkatan mutu genetik melalui seleksi dan sistem perkawinan untuk mendapatkan ternak yang memiliki kinerja produksi dan reproduksi yang optimal.	
23	PTP 181304	Sosiologi Pedesaan (1.1)	S (6,7), P(1), KU(1), KK(6)
		Mempelajari tentang proses-proses sosial yang melahirkan kebudayaan, lembaga-lembaga sosial sebagai dasar untuk membentuk strata dan perubahan sosial.	
24	PTP 181305	Ilmu Bahan Pakan (2.1)	P(2,5,6)
		Mempelajari pengertian, nomenklatur, penilaian bahan pakan, klasifikasi, dan macam ragam bahan pakan (hijauan dan konsentrat) serta prinsip analisis kimia bahan pakan.	
25	PTP 181306	Kesehatan Ternak (2.1)	P(2,5)
		Mempelajari penyakit, ketahanan tubuh, pencegahan penyakit, manajemen kesehatan ternak serta penyakit zoonosis.	
26	PTP 181307	Manajemen Lingkungan Ternak (2.0)	P(2,5)
		Mempelajari sumberdaya alam dan lingkungan, isu lingkungan, manusia dan lingkungan, pengelolaan faktor lingkungan (udara, air, tanah, sosial budaya, biotik) untuk menghasilkan usaha peternakan berkelanjutan.	
27	PTP 181401	Ilmu Ternak Unggas (2.1)	P(2,5)
		Mempelajari proses terbentuknya galur dan strain unggas, anatomi dan fisiologi unggas, proses	

NO	KODE HURUF	NAMA MATA KULIAH/SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
		pembentukan telur, perkembangan embrio, dan penetasan telur.	
28	PTP 181402	Ilmu Ternak Potong (2.1)	P(2,5)
		Mempelajari bangsa-bangsa, peran dan distribusi ternak potong, anatomi fisiologi, konsep dan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan (tingkat seluler dan tubuh) serta karkas.	
29	PTP 181403	Ilmu Ternak Perah (2.1)	P(2,5)
		Mempelajari bangsa-bangsa ternak perah, peran dan distribusi ternak perah, anatomi, komposisi susu, dan biolaktasi (fisiologis dan biosintesis) susu.	
30	PTP 182404	Ilmu Pascapanen Peternakan (2.1)	P(2,5)
		Mempelajari pentingnya hasil ternak sebagai bahan pangan/non pangan, kontribusi hasil ternak terhadap pemenuhan gizi manusia, karakteristik dan komposisi hasil ternak, perubahan-perubahan yang terjadi pada hasil ternak pascapanen, proses kerusakan hasil ternak, keamanan hasil ternak sebagai produk pangan, prinsip-prinsip dasar preservasi hasil ternak. Dasar dan pengujian sensoris.	
31	PTP 181405	Ilmu Nutrisi Ternak (2.0)	P(2,5,6)
		Mempelajari komposisi tubuh ternak dan tanaman, anatomi dan fisiologi pencernaan ternak, selera makan dan pengaturannya.	
32	PTP 182406	Manajemen Kesehatan Ternak (2.1)	P(2,5)
		Mengkaji aspek-aspek dalam mewujudkan ternak sehat yang meliputi dinamika lingkungan, agen infeksi, induk semang dan teknologi laboratorium penunjang serta diagnostika biokimiawi cairan tubuh.	
33	PTP 182501	Pakan dan Nutrisi Non-Ruminansia (2.1)	P(2,5,6)

NO	KODE HURUF	NAMA MATA KULIAH/SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
		Mempelajari jenis-jenis pakan, proses pencernaan ternak non ruminansia, metabolisme nutrien, formulasi dan manipulasi pakan.	
34	PTP 182502	Pakan dan Nutrisi Ruminansia (2.1)	P(2,5,6)
		Mempelajari proses pencernaan ternak ruminansia, metabolisme nutrien, manipulasi kondisi rumen, kualitas dan efisiensi pakan, formulasi dan manipulasi pakan.	
35	PTP 182503	Manajemen Ternak Unggas (2.1)	P(3,6), KU(1,2), KK(2,4)
		Mempelajari manajemen (perencanaan, budidaya, dan penanganan produksi) ayam lokal, ayam bibit, ayam niaga, dan itik.	
36	PTP 182504	Manajemen Ternak Potong (2.1)	P(3,6), KU(1,2), KK(2,4)
		Mempelajari tentang manajemen pemilihan bibit, perkandangan, pemeliharaan, perkawinan, pemberian pakan, penyakit, dan manajemen pemotongan.	
37	PTP 182505	Manajemen Ternak Perah (2.1)	P(3,6), KU(1,2), KK(2,4)
		Mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi produksi dan kualitas susu, manajemen (body condition score, perkandangan, pakan, anakan, dara, jantan, laktasi, kering dan transisi), pengujian dan penanganan susu pasca pemerahan.	
38	PTP 183506	Teknologi Hasil Ternak (2.1)	KU(1), P(2)
		Membahas tentang prinsip dan teknologi pengolahan hasil ternak yang meliputi susu: (pra-pengolahan susu, olahan protein susu, olahan lemak susu, mentega dan es krim, susu fermentasi, susu evaporated susu bubuk, dan susu kental manis, olahan susu tradisional), daging (sosis, corned beef, nugget), dan olahan tradisional: (bakso, dendeng, abon), telur (telur bubuk, beku, olahan telur tradisional: (telur asin, pindang) dan kulit (krecek dan gelatin).	

NO	KODE HURUF	NAMA MATA KULIAH/SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
39	PTP 183601	Manajemen Reproduksi (2.1)	P(3,5,6), KK(4)
		Mempelajari proses perkawinan yang didukung teknologi reproduksi untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan reproduktivitas ternak secara optimal.	
40	PTP 182602	Metodologi Penelitian (2.1)	S(8), P(1,4), KU(1,2), KK(6)
		Mempelajari pembuatan usulan, pelaksanaan dan disseminasi hasil penelitian sesuai dengan kaidah keilmuan.	
41	PTP 181603	Kewirausahaan (1.1)	S(9), KK(2,4)
		Mempelajari prinsip dan karakter kewirausahaan, etika wirausaha, kreativitas dan inovasi, merumuskan ide dan business plan, serta etika bisnis.	
42	PTP 183604	Perencanaan dan Evaluasi Agribisnis Peternakan (2.1)	P(3,6), KU(1) KK(4)
		Membahas perencanaan dan evaluasi agribisnis ternak perah, potong, dan unggas, perencanaan peternakan berbasis aplikasi, serta diseminasi rencana bisnis dan pembiayaan serta kelayakan usaha agribisnis peternakan.	
43	PTP 183605	Sistem Produksi dan Pengembangan Peternakan (2.1)	P(2,3,6)
		Mempelajari tentang tinjauan umum sistem produksi peternakan; tinjauan pengembangan peternakan nasional mencakup kebijakan, strategi, program dan kegiatan; tinjauan peternakan dari aspek pemuliabiakan; serta tinjauan sistem produksi dan pengembangan peternakan.	
44	PTP 182606	Manajemen Agribisnis Ternak (2.1)	P(3), KK(1)
		Mempelajari konsep, peranan agribisnis dalam perekonomian, sistem agribisnis dan komponen-komponennya (subsistem agribisnis), strategi	

NO	KODE HURUF	NAMA MATA KULIAH/SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
		pengelolaan produksi, pasar, dan keuangan dalam penyelenggaraan bisnis peternakan.	
45	PTP 181607	Penyuluhan (2.1)	S(6), P(4,6), KU(1), KK(5,6)
		Mempelajari unsur-unsur penyuluhan, prinsip belajar orang dewasa, perencanaan program penyuluhan sesuai wilayah, dan mengevaluasi penyuluhan, membentuk kelompok yang dinamis, sehingga terjadi adopsi inovasi melalui komunikasi yang efektif.	
46	UNO 184013	KKN (1.2)	S(2,3,4,5,6,7,8,9), P(4,5,6), KU(1,2,5,6,7,8), KK(6)
		Kuliah Kerja Nyata membekali mahasiswa selain penguasaan teori juga praktek yang dilaksanakan melalui bentuk pengabdian dan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni.	
47	PTP 184901	Praktik Kerja (0.3)	S(6,7,8), P(3,4), KU(1,2,4,5,6,7,8,9), KK(1,2,4,5,6,7)
		Melakukan kerja nyata di institusi yang terkait dengan bidang peternakan dan melaporkan hasilnya secara ilmiah.	
48	PTP 184902	Seminar (0.1)	S(5,8), P(1,4,6), KU(1,2,3,4,5,6,7,8, 9), KK(6,7)
		Seminar usulan penelitian adalah pemaparan gagasan/ide penelitian yang akan dijadikan pedoman kerja penelitian yang disampaikan di hadapan forum terbuka guna mendapatkan penyempurnaan. Seminar hasil magang adalah pemaparan hasil magang di hadapan forum terbuka guna mendapatkan penyempurnaan dalam penyusunan skripsi.	
49	PTP 184903	Skripsi (0.5)	S(5,8,9), P(1,4,6), KU(1,2,3,4,5,6,7,8, 9), KK(4,6,7)

NO	KODE HURUF	NAMA MATA KULIAH/SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
		Skripsi adalah karya tulis yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan penelitian/magang yang telah dilakukan mahasiswa yang bersangkutan di bawah bimbingan dosen pembimbing.	
50	PTP 184904	Pendadaran (0.1)	S(8), P(2,5,6), KK(4,5,6)
		Pendadaran merupakan kegiatan evaluasi akhir bagi calon Sarjana Peternakan tentang pengetahuan umum dan wawasan yang diperoleh selama proses pembelajaran di Fakultas Peternakan Unsoed.	
		PILIHAN	
1	PTP 181701	*English for Academic Purposes in Animal Science* (1.1)	P(4), KK(5)
		Mempelajari bahasa Inggris untuk tujuan akademis bidang ilmu peternakan (reading and writing).	
2	PTP 181702	Pemberdayaan Masyarakat (2.0)	P(2), KK(6)
		Mempelajari teori, konsep-konsep dan strategi pemberdayaan masyarakat.	
3	PTP 181703	Ekonomi Produksi Peternakan (2.0)	P(2,5)
		Mempelajari prinsip-prinsip ekonomi dalam proses produksi komoditas peternakan, hubungan antara input dan output, hubungan antar input dan antar output, analisis fungsi produksi, dasar-dasar fungsi produksi Cobb-Douglas dan aplikasinya.	
4	PTP 181704	Penilaian Ternak (2.1)	P(3), KK(1)
		Mempelajari kriteria dan prosedur penilaian ternak sapi, domba, kerbau, kambing, babi, unggas.	
5	PTP 181705	Bioteknologi Ternak (2.0)	P(2,5)
		Mempelajari pengertian dan perkembangan bioteknologi peternakan berlandaskan produk antigen antibodi, pemanfaatan agen hayati, dan	

NO	KODE HURUF	NAMA MATA KULIAH/SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
		ekspresi gen untuk meningkatkan produktivitas ternak.	
6	PTP 181706	Manajemen Pemuliaan Ternak (2.0)	P(2,3,5)
		Mempelajari cara menerapkan dan mempertahankan mutu genetik ternak unggul melalui teknologi seleksi dan sistem pengembangbiakan secara konvensional maupun modern (bioteknologi).	
7	PTP 181707	Manajemen Tanaman dan Hijauan Pakan (2.0)	P(2,3)
		Mempelajari teknik cropping, sistem grazing, dan renovasi kebun rumput.	
8	PTP 181708	Manajemen dan Teknologi Pakan (2.1)	P(2,3)
		Mempelajari manajemen pemberian pakan dan air minum, serta mempelajari peningkatan mutu pakan secara fisika, kimia, biologis dan teknologi pengolahan serta pengawetan pakan.	
9	PTP 181709	Manajemen Aneka Ternak Unggas (2.1)	P(3), KK(1)
		Mempelajari perencanaan dan budidaya aneka ternak unggas (puyuh, angsa, kalkun, entok, merpati dan burung unta).	
10	PTP 181710	Teknologi Reproduksi Ternak	P(2,5)
		Mempelajari perkembangan teknologi untuk mendukung performans reproduksi yang optimal	
11	PTP 181711	Pemasaran (2.0)	KK(2,5)
		Mempelajari karakteristik komoditas peternakan, fungsi dan strategi pemasaran, lembaga pemasaran, margin pemasaran, segmentasi, targeting dan positioning komoditas peternakan.	
12	PTP 181801	Pengetahuan Obat Ternak (2.0)	P(2,5)

NO	KODE HURUF	NAMA MATA KULIAH/SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
		Mempelajari macam, peran, fungsi dan manfaat obat dalam tubuh ternak, serta mekanisme kerja obat, antimikrobial, antibiotika, antifungal, dan antiviral.	
13	PTP 181802	Pengendalian Mutu Pakan (2.0)	P(2,3)
		Mempelajari standar mutu pakan, prosedur pengujian mutu, teknik pengendalian mutu pakan, penjaminan dan regulasi pemerintah dalam bidang pakan.	
14	PTP 181803	Teknologi Pengolahan Limbah (2.1)	S(6), P(2)
		Mempelajari teknologi pengolahan limbah padat, cair, dan penanganan polusi.	
15	PTP 181804	Tingkah Laku Ternak (2.0)	P(2,5), KK(1)
		Mempelajari tingkah laku berbagai ternak (mating-weaning, feeding, social), penanganan ternak hubungannya dengan tingkah laku untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas ternak.	
16	PTP 181805	Aplikasi Komputer (1.1)	P(4), KK(5)
		Mempelajari penggunaan berbagai aplikasi komputer dalam bidang peternakan untuk keperluan analisis data, linear programming, reference manager, word formatting.	
17	PTP 181806	Industri Feedlot (2.1)	P(3,5)
		Mempelajari pengetahuan tentang prosedur perizinan pembukaan industri penggemukan ternak, rancang bangun perkandangan, tatacara perizinan import dan eksport, manajemen pemeliharaan dengan satuan waktu, strategi pemberian pakan untuk mendapatkan pertambahan bobot badan dengan kualitas hasil yang optimal.	
18	PTP 181807	Industri Persusuan (2.0)	P(3,5)
		Mempelajari pengertian industri persusuan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, kondisi,	

NO	KODE HURUF	NAMA MATA KULIAH/SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
		permasalahan, dan arah kebijakan persusuan nasional, produk olahan susu, pengujian mutu produk olahan susu, teknologi proses Milk Powder, dan perencanaan industri pengolahan susu.	
19	PTP 181808	Industri Perunggasan (2.1)	P(2,4)
		Mempelajari problematika dan teknologi mutakhir yang berkaitan dengan industri pembibitan, dan penetasan telur unggas.	
20	PTP 181809	Industri Pakan (2.0)	P(2,4)
		Mempelajari perkembangan industri pakan dunia, Indonesia, alat-alat dalam industri pakan, proses penggilingan, formulasi, mixing, pelletizing, warehousing, loading; pest-management and quality control.	
21	PTP 181810	Koperasi dan UMKM (2.0)	KK(2,5,6)
		Mempelajari Koperasi dan UMKM Indonesia, manajemen koperasi dan UMKM, pembelanjaan koperasi dan UMKM, koperasi unit desa, dan pola kemitraan UMKM.	
22	PTP 181811	Undang-undang dan Kebijakan Pembangunan Peternakan (2.0)	S(4,6,7), KK(6)
		Mempelajari undang-undang dan kebijakan pembangunan peternakan.	
	MBKM		
1	xxx	Mata kuliah luar prodi peternakan dalam Unsoed.	
		Sesuai dengan minat mahasiswa, memperkaya kompetensi mahasiswa	
2	xxx	Mata kuliah prodi peternakan luar Unsoed	
		Sesuai dengan minat mahasiswa, mencari MK Prodi Peternakan Luar Unsoed yang memiliki kekhasan yang menarik	
3	PTP 184905	Magang MBKM	
		Bekerja di institusi yang terkait dengan bidang peternakan, dan melaporkan hasilnya dalam bentuk rancangan bisnis.	
4	xxx	Bentuk Kegiatan MBKM lainnya yang diakui	

NO	KODE HURUF	NAMA MATA KULIAH/SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
5	UNPxxxx	Mata Kuliah Penguat Kompetensi Universitas	

Keterangan:

S: Sikap

P: Pengetahuan

KU: Keterampilan Umum

KK: Keterampilan Khusus

SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER

A. Mata Kuliah Wajib

Semester I

No	Kode	Nama Mata kuliah	Bobot (SKS)			Prasyarat
			Teori	Prakt	Total	
1	UNO 181001	Pendidikan Pancasila	2	0	2	
2	UNO 181002	Pendidikan Agama	2	0	2	
3	UNO 181008	Bahasa Indonesia	2	0	2	
5	UNO 181104	Jatidiri Unsoed	2	0	2	
4	PTP 181101	Kimia	2	1	3	
6	PTP 181102	Biologi	2	1	3	
7	PTP 181103	Fisika Terapan	2	1	3	
8	PTP 181104	Matematika Terapan	2	0	2	
9	PTP 181105	Pengantar Peternakan	2	0	2	
10	PTP 181106	Bahasa Inggris	2	0	2	
Jumlah			20	3	23	

Semester II

No	Kode	Nama Mata kuliah	Bobot (SKS)			Prasyarat
			Teori	Prakt	Total	
1	UNO 181007	Pend Kewarganegaraan	2	0	2	
2	PTP 181201	Ilmu Tanaman Pakan	2	1	3	
3	PTP 182202	Biokimia	2	1	3	PTP181101
4	PTP 181203	Kepemimpinan	1	1	2	
5	PTP 181204	Fisiologi Ternak	2	1	3	
6	PTP 181205	Statistika	2	1	3	
7	PTP 181206	Bisnis Peternakan	2	0	2	
8	PTP 181207	Ilmu Genetika	2	0	2	
9	PTP 181208	Mikrobiologi Peternakan	2	1	3	
Jumlah			17	6	23	

Semester III

No	Kode	Nama Mata kuliah	Bobot (SKS)			Prasyarat
			Teori	Prakt	Total	
1	PTP 182301	Rancangan Penelitian	1	1	2	PTP 181205
2	PTP 182302	Ilmu Reproduksi Ternak	2	1	3	PTP 181204
3	PTP 182303	Ilmu Pemuliaan Ternak	2	1	3	PTP 181207
4	PTP 181304	Sosiologi Pedesaan	1	1	2	
5	PTP 181305	Ilmu Bahan Pakan	2	1	3	
6	PTP 181306	Kesehatan Ternak	2	1	3	
7	PTP 181307	Manajemen Lingkungan Ternak	2	0	2	
Jumlah			12	6	18	

Semester IV

No	Kode	Nama Mata kuliah	Bobot (SKS)			Prasyarat
			Teori	Prakt	Total	
1	PTP 181401	Ilmu Ternak Unggas	2	1	3	
2	PTP 181402	Ilmu Ternak Potong	2	1	3	
3	PTP 181403	Ilmu Ternak Perah	2	1	3	
4	PTP 182404	Ilmu Pascapanen Peternakan	2	1	3	PTP 181101
5	PTP 181405	Ilmu Nutrisi Ternak	2	0	2	
6	PTP 182406	Manajemen Kesehatan Ternak	2	1	3	PTP 181306
Jumlah			12	5	17	

Semester V

No	Kode	Nama Mata kuliah	Bobot (SKS)			Prasyarat
			Teori	Prakt	Total	
1	PTP 182501	Pakan dan Nutrisi Non Ruminansia	2	1	3	PTP 181405
2	PTP 182502	Pakan dan Nutrisi Ruminansia	2	1	3	PTP 181405
3	PTP 182503	Manajemen Ternak Unggas	2	1	3	PTP 181401
4	PTP 182504	Manajemen Ternak Potong	2	1	3	PTP 181402
5	PTP 182505	Manajemen Ternak Perah	2	1	3	PTP 181403
6	PTP 183506	Teknologi Hasil Ternak	2	1	3	PTP 182404
Jumlah			12	6	18	

Semester VI

No	Kode	Nama Mata kuliah	Bobot (SKS)			Prasyarat
			Teori	Prakt	Total	
1	PTP183601	Manajemen Reproduksi	2	1	3	PTP182302
2	PTP182602	Metodologi Penelitian	2	1	3	PTP181206
3	PTP181603	Kewirausahaan	1	1	2	
4	PTP183604	Perencanaan dan Evaluasi Agribisnis Peternakan	2	1	3	PTP182503 PTP182504 PTP182505
5	PTP183605	Sistem Produksi dan Pengembangan Peternakan	2	1	3	PTP182503 PTP182504 PTP182505
6	PTP182606	Manajemen Agribisnis Ternak	2	1	3	PTP181206
7	PTP181607	Penyuluhan	2	1	3	
Jumlah			13	7	20	

Semester VII

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot (SKS)			Prasyarat
			Teori	Prakt	Total	
1	UNO 184013	KKN	1	2	3	≥ 100 SKS, IPK ≥ 2,00
2	PTP 184901	Praktik Kerja/MAGANG MBKM	0	3	3	≥ 85 SKS, IPK≥ 2,00
3	PTP 184902	Seminar Proposal Penelitian/MAGANG MBKM	0	1	1	≥ 115 SKS, IPK≥ 2,00
Jumlah			1	6	7	

Semester VIII

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot (SKS)			Prasyarat
			Teori	Prakt	Total	
1	PTP 184903	Skripsi/MAGANG MBKM	0	5	5	≥ 115 SKS, IPK≥ 2,00
2	PTP 184904	Pendadaran	0	1	1	≥ 143 SKS, IPK ≥ 2,0, Tanpa nilai E, UEPT ≥ 400, SKPI
	Jumlah		0	6	6	
	TOTAL		84	46	132	

Keterangan kode mata kuliah:

1. UNO : Kode mata kuliah wajib nasional dan universitas.
2. PTP : Kode mata kuliah wajib dan pilihan fakultas, jurusan dan program studi.
3. Angka dua digit pertama menunjukkan tahun kurikulum, digit ketiga menunjukkan jenjang mata kuliah.
4. Angka digit keempat menunjukkan semester, kecuali untuk mata kuliah pilihan dan tugas akhir (Praktik Kerja, Seminar, Skripsi dan Pendadaran).
5. Angka digit kelima dan keenam menunjukkan urutan mata kuliah dalam semester.

6. Prasyarat mata kuliah wajib harus lulus (min D)
7. Magang MBKM memiliki bobot 20 SKS

B. Mata Kuliah Pilihan

Semester Gasal

No	Kode	Nama Mata kuliah	Bobot (SKS)			Prasyarat
			Teori	Prakt	Total	
1	PTP 181701	*English for Academic Purposes in Animal Science*	1	1	2	
2	PTP 181702	Pemberdayaan Masyarakat	2	0	2	
3	PTP 181703	Ekonomi Produksi Peternakan	2	0	2	
4	PTP 181704	Penilaian Ternak	2	1	3	
5	PTP 181705	Bioteknologi Ternak	2	0	2	
6	PTP 181706	Manajemen Pemuliaan Ternak	2	0	2	
7	PTP 181707	Manajemen Tanaman dan Hijauan Pakan	2	0	2	
8	PTP 181708	Manajemen dan Teknologi Pakan	2	1	3	
9	PTP 181709	Manajemen Aneka Ternak Unggas	2	1	3	
10	PTP 181710	Teknologi Reproduksi Ternak	2	1	3	
11	PTP 181711	Pemasaran	2	0	2	
		Jumlah	21	5	26	

Semester Genap

No	Kode	Nama Mata kuliah	Bobot (SKS)			Prasyarat
			Teori	Prakt	Total	
1	PTP181801	Pengetahuan Obat Ternak	2	0	2	
2	PTP 181802	Pengendalian Mutu Pakan	2	0	2	
3	PTP 181803	Teknologi Pengolahan Limbah	2	1	3	
4	PTP 181804	Tingkah Laku Ternak	2	0	2	
5	PTP 181805	Aplikasi Komputer	1	1	2	
6	PTP 181806	Industri Feedlot	2	1	3	
7	PTP 181807	Industri Persusuan	2	0	2	
8	PTP 181808	Industri Perunggasan	2	1	3	
9	PTP 181809	Industri Pakan	2	0	2	
10	PTP 181810	Koperasi dan UMKM	2	0	2	
11	PTP 181811	Undang-undang dan Kebijakan Pembangunan Peternakan	2	0	2	
		Jumlah	21	4	25	

Keterangan :

1. Mata kuliah pilihan dapat diambil mulai Semester III.
2. Jumlah mata kuliah pilihan yang dapat diambil sesuai dengan Indeks Prestasi (IP) pada semester sebelumnya.
3. Jumlah bobot mata kuliah pilihan yang harus diambil selama studi sekurang-kurangnya 12 SKS
4. Angka digit kedua pada kode mata kuliah menunjukkan semester (angka 7 = semester gasal, angka 8 = semester genap)

C. Mata Kuliah Pilihan MBKM

Mata kuliah pilihan MBKM terdiri atas :

1. Mata Kuliah Luar Prodi Peternakan Dalam Unsoed (LPPDU). MK LPPDU akan ditawarkan pada setiap awal semester sebelum mahasiswa mengisi KRS. Mata Kuliah MBKM yang ditawarkan Prodi Lain akan ditampilkan di dalam Sistem Informasi Akademik sehingga dapat dipilih mahasiswa. Mahasiswa Semester 3 (tiga) ke atas dapat mengambil MK LPPDU sebanyak-banyaknya 20 SKS selama studi. MK LPPDU diprioritaskan MK yang mendukung kompetensi mahasiswa yang dikehendaki dunia usaha. Pembimbing Akademik memegang peranan penting dalam pemilihan MK LPPDU.
2. Mata Kuliah Prodi Peternakan Luar Unsoed (PPLU). MK PPLU akan ditawarkan pada setiap awal semester sebelum mahasiswa mengisi KRS. Mata Kuliah MBKM PPLU akan ditampilkan di dalam Sistem Informasi Akademik sehingga dapat dipilih mahasiswa. Mahasiswa Semester 3 (tiga) ke atas dapat mengambil MK PPLU sebanyak-banyaknya 20 SKS selama studi. Total 20 SKS yang dikumpulkan dari MK PPLU dapat digunakan untuk penyetaraan dengan MK dalam Prodi Peternakan Unsoed atau dapat pula sebagai MK tambahan di luar MK Prodi Peternakan Unsoed.
3. PTP 4905 Magang MBKM (20 SKS). Magang praktik kerja akan berada di institusi peternakan (balai, industry, farm) selama sekurang-kurangnya 4 (empat) bulan dan diwajibkan membuat laporan. Bobot SKS untuk Magang MBKM adalah 20 SKS dan dapat digunakan untuk penyetaraan dengan MK Praktik Kerja (3 SKS), dan/atau Seminar Proposal Penelitian (1 SKS), dan/atau MK Skripsi (5 SKS), dan/atau MK lain yang relevan dengan pelaksanaan magang. Khusus dalam penyetaraan MK, **hanya boleh untuk perbaikan nilai, dan bukan untuk mengambil**

MK baru. Perlu dipertimbangkan untuk penyetaraan SKRIPSI, **tidak semua program Pascasarjana (S2) dapat menerima mahasiswa yang belum pernah menyusun skripsi**. Studi lanjut S2 bagi mahasiswa yang memilih magang untuk menggantikan skripsi, diarahkan untuk ke S2 vokasi (S2 Terapan).

4. Mata Kuliah Pilihan Universitas Penguat Kompetensi (MK PUPK). MK PUPK dengan kode UNP merupakan mata kuliah penguat kompetensi yang hanya digunakan untuk melakukan penyetaraan kegiatan kampus merdeka dan tidak diselenggarakan tatap muka untuk MK ini. MK PUPK mencakup:

No	Kode MK	SKS	Mata Kuliah
1	UNP183001	3 (0.3)	Pengembangan Kepribadian dan Profesionalitas
2	UNP183002	3 (0.3)	Keterampilan Belajar
3	UNP183003	3 (0.3)	Etika Kerja dan Profesi
4	UNP183004	3 (0.3)	Manajemen dan Kepemimpinan Strategis
5	UNP183005	3 (0.3)	Komunikasi Efektif dan Negosiasi
6	UNP183006	3 (0.3)	Desain Berpikir Kritis, Kreatif dan Inovatif
7	UNP183007	3 (0.3)	Keberagaman, Toleransi dan Adaptasi Profesional

BAB V
PETUNJUK PELAKSANAAN PENYELESAIAN STUDI AKHIR

Dasar Hukum

Peraturan Rektor Nomor 6 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma, Sarjana, dan Profesi Universitas Jenderal Soedirman.

Standar Studi Akhir

Studi akhir pada program S1 Program Studi Peternakan adalah rangkaian kegiatan akademik yang meliputi Praktik Kerja Lapangan (PKL), Kuliah Kerja Nyata (KKN), Seminar Usulan Penelitian, Skripsi, dan Ujian Pendadaran. Batasan dan pengertian KKN, Praktik Kerja (PK), Penelitian dan Skripsi, Seminar dan Ujian Pendaran sesuai ketentuan yang termuat dalam Buku Pedoman Fakultas Peternakan, Surat Keputusan Rektor No.Kept. 6/2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma, Sarjana, dan Profesi Universitas Jenderal Soedirman.

Komisi Studi Akhir

Komisi studi akhir beranggotakan dosen dan ditetapkan dengan keputusan dekan. Komisi studi akhir terdiri atas seorang ketua, seorang sekretaris, dan anggota dari bagian produksi ternak, nutrisi dan makanan ternak, sosial ekonomi peternakan, dan ilmu peternakan. Komisi studi akhir bertugas:

1. memberikan rekomendasi kepada dekan tentang penunjukan dosen pembimbing praktik kerja lapangan (PKL) dan skripsi;
2. memberikan rekomendasi kepada dekan tentang dosen penguji/penilai pada seminar usulan/hasil penelitian dan ujian pendadaran;

3. membantu menyelesaikan masalah akademik dalam studi akhir yang tidak dapat diselesaikan oleh pembimbing.
4. Melakukan pengecekan tingkat kemiripan skripsi.

PRAKTIK KERJA (PK)

Deskripsi Praktik Kerja

Yang dimaksud dengan praktik kerja (PK) adalah kerja nyata yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Peternakan Unsoed di Instansi (organisasi/lembaga), usaha peternakan ataupun industri yang terkait dengan bidang peternakan, dan hasilnya disusun secara ilmiah dalam laporan praktik kerja.

Nama : Praktik Kerja
Kode : PTP 4901
SKS : 0.3
Sifat : Wajib

Tujuan Praktik Kerja

Setelah menyelesaikan praktik kerja diharapkan:

1. Mahasiswa dapat mengerjakan sebagian atau seluruh pekerjaan di lokasi praktik kerja dan menyusun laporan praktik kerja secara ilmiah.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja di luar kampus dalam bidang peternakan.

Selain itu, sesuai dengan topik praktik kerja:

1. Mahasiswa dapat mengelola ternak dan atau hasil peternakan.
2. Mahasiswa dapat menilai kinerja usaha peternakan, instansi, organisasi.
3. Mahasiswa dapat menghitung aspek ekonomi perusahaan.
4. Mahasiswa dapat mengukur kualitas dan kuantitas pakan ternak.
5. Mahasiswa dapat mengelola usaha/industri pakan.

Standar Prosedur Praktik Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja mengacu pada standar berikut:

1. Mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 85 sks dengan IPK ≥ 2,0 dapat mengajukan usulan PKL.
2. Praktik Kerja dapat dilakukan di Instansi, organisasi/lembaga, usaha atau industri yang terkait dengan bidang peternakan berdasarkan ketentuan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :
   a. Instansi, organisasi/lembaga adalah dinas peternakan koperasi peternakan dan kelompok tani.
   b. Usaha peternakan antara lain adalah usaha budidaya ternak, ekspor/impor ternak, pemotongan ternak, dan jasa yang layak untuk Praktik Kerja.
      1. Peternakan unggas minimal memiliki populasi 10.000 dan minimal satu mahasiswa mengelola 5.000 ekor dalam satu kandang.
      2. Peternakan sapi perah minimal memiliki populasi 6 ST per mahasiswa
      3. Peternakan kambing perah minimal memiliki populasi 2 ST per mahasiswa
      4. Peternakan sapi potong minimal memiliki populasi 100 ekor dan minimal satu mahasiswa mengelola 1 pen.
      5. Peternakan kambing dan domba potong minimal memiliki populasi 100 ekor dan minimal satu mahasiswa mengelola 1 pen.
   c. Industri di bidang peternakan antara lain industri pakan, industri pengolahan.
   d. Lokasi lain yang layak untuk Praktik Kerja.
3. Mahasiswa mengajukan surat kepada sub bagian akademik dan kemahasiswaan untuk dibuatkan surat ijin praktik kerja pada lokasi yang dipilih dengan melampirkan alamat lokasi PK dan daftar mahasiswa yang mengikuti PK di lokasi tersebut.
4. Pengajuan surat ijin sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan PK.
5. Setelah memperoleh ijin, mahasiswa mengisi borang PK yang diketahui oleh pembimbing akademik, dan diajukan ke komisi studi akhir untuk ditentukan calon pembimbingnya.

6. Komisi studi akhir menyampaikan borang usulan PKL tersebut kepada dekan dengan melampirkan nama calon dosen pembimbing PKL
7. Dekan menerbitkan keputusan tentang pengangkatan dosen pembimbing PKL bagi mahasiswa yang bersangkutan.
8. Sebelum pelaksanaan, mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PK.
9. Mahasiswa melakukan PK setelah usulannya disetujui oleh pembimbing PKL dengan membawa surat pengantar, form penilaian pelaksanaan PK, dan kuesioner PK dari fakultas.

Standar Pelaksanaan Praktik Kerja

1. Beban kredit PK adalah 3 SKS, setara dengan kerja nyata selama 21 hari kerja.
2. Selama pelaksanaan PK, mahasiswa tidak diperkenankan meninggalkan lokasi PK, kecuali dengan ijin dosen pembimbing.
3. Selama pelaksanaan PK, wajib memakai pakaian lapangan dengan atribut fakultas.
4. Pada akhir pelaksanaan PK, mahasiswa melakukan presentasi pelaksanaan PK di lokasi PK.

Standar Pembimbing Praktik Kerja

1. Pembimbing PKL terdiri atas 1 (satu) atau 2 (dua) orang per mahasiswa dan ditetapkan dengan keputusan dekan.
2. Pembimbing dapat berasal dari dalam atau luar universitas.
3. Apabila pembimbing hanya satu orang, maka harus berasal dari dalam universitas.
4. Apabila salah satu pembimbing berasal dari luar universitas, maka pembimbing pertama harus berasal dari dalam universitas.
5. Pembimbing PK yang berasal dari dalam universitas minimal berpendidikan magister pada bidang keahlian yang sesuai.
6. Pembimbing dari luar universitas harus mempunyai kompetensi di bidangnya.
7. Jumlah bimbingan PKL seorang dosen maksimal adalah 10 (sepuluh) orang mahasiswa per semester.

Standar Laporan Praktik Kerja

1. Mahasiswa wajib menyusun laporan PK menurut aturan penulisan laporan yang ditentukan oleh fakultas.
2. Mahasiswa membuat video singkat (maksimal 5 menit) tentang pelaksanaan PK, apabila diijinkan melakukan pengambilan video di lokasi PK.
3. Batas waktu penyelesaian PKL paling lama adalah 1 (satu) semester, dihitung dari mulai pelaksanaan PK sampai nilai PK diterima oleh Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.
4. Apabila mahasiswa tidak menyelesaikan PKL dalam waktu 1 (satu) semester, maka yang bersangkutan harus mengajukan usulan PKL baru.

Standar Penilaian Praktik Kerja

1. Ujian PK dilaksanakan setelah mahasiswa menyerahkan laporan PK yang telah disetujui oleh dosen pembimbing ke Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.
2. Ujian PK dilaksanakan bersama oleh tim pembimbing.
3. Penguji ujian PK adalah pembimbing PK.
4. Mahasiswa yang belum lulus ujian PK dapat menempuh ujian ulang dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian pertama.
5. Nilai ujian PK diserahkan kepada wakil dekan bidang akademik paling lambat 1 (satu) minggu setelah ujian berakhir.
6. Nilai akhir PK diwujudkan dalam nilai mutu sebagai berikut:
    1. Nilai mutu A untuk nilai ≥ 80,00;
    2. Nilai mutu AB untuk nilai 75,00 - 79,99;
    3. Nilai mutu B untuk nilai 70,00 - 74,99;
    4. Nilai mutu BC untuk nilai 65,00 - 69,99;
    5. Nilai mutu C untuk nilai 60,00 - 64,99;
    6. Nilai mutu CD untuk nilai 56,00 - 59,99;
    7. Nilai mutu D untuk nilai 46,00 - 55,99;
    8. Nilai mutu E untuk nilai < 46,00.

7. Penilaian PK terdiri atas 3 komponen dengan persentase sbb :
   - Pembekalan (10%)
     - Kehadiran : 4%
     - Rencana kerja : 6%
   - Pelaksanaan kerja (90%)
     - Kehadiran : 5%
     - Kedisiplinan : 15%
     - Keaktifan : 10%
     - Kecermatan : 10%
     - Tanggung jawab : 10%
     - Laporan : 40%

Standar Penulisan Laporan

Pengertian

Laporan praktik kerja merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis yang bersifat ilmiah dari pelaksanaan Praktik Kerja.

Prinsip Penulisan

1. Laporan Praktik Kerja (LPK) berciri lugas-sederhana, ringkas-padat, tetapi lengkap.
2. LPK disusun sebagai karya tulis ilmiah dan menganut prinsip/kaidah ilmiah, yaitu objektif, sistematis, logis, dan analitis.
3. Praktik Kerja berorientasi pada proses, bukan pada hasil, oleh karenanya komponen utama dalam LPK adalah kegiatan yang telah dikerjakan beserta pembahasan yang mempergunakan penalaran kritis dan pustaka yang relevan.
4. LPK ditulis dalam Bahasa Indonesia yang benar dengan baik.

Sistematika

Sistematika penomoran bab anak bab, hanya menggunakan angka atau kombinasi angka, tidak ada kombinasi angka dan huruf. Contoh:

Halaman Sampul
Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Prakata
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
Ringkasan
1. PENDAHULUAN
1.1. Lokasi/Letak Geografis
1.2. Riwayat usaha/Sejarah Perusahaan
1.3. Bidang Usaha yang Dijalankan
2. METODE
2.1. Materi
2.2. Cara Kerja
2.3. Waktu dan Tempat
3. KEGIATAN DAN PEMBAHASAN
3.1. Rutin
3.2. Insidental atau khusus
3.3. Penunjang
4. KESIMPULAN
Daftar Pustaka
Lampiran

Kerangka

LPK terdiri dari tiga bagian, yaitu : bagian kepala (bagian awal), batang tubuh (bagian utama) dan ekor (bagian akhir).

Kepala (bagian awal)

1. Sampul

   Memuat : judul, lambang Unsoed, LAPORAN PRAKTIK KERJA, Oleh Nama Lengkap, NIM, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Peternakan, Program Studi Peternakan, Purwokerto, tahun pengesahan
2. Halaman Judul

   Berisi : judul, lambang, nama, NIM, maksud, lembaga, Purwokerto dan tahun.
3. Lembar Pengesahan

Memuat: LAPORAN PRAKTIK KERJA, Judul, nama, NIM, Persetujuan pembimbing, dan pengesahan Koordinator Program Studi.

4. Prakata

   Prakata ditulis dengan maksud untuk mengantarkan pembaca memasuki batang tubuh laporan. Muatan prakata adalah : alasan penulisan laporan, tujuan (TIU dan TIK) dan kegunaan praktik kerja, bahan yang dipakai, kesan pribadi mahasiswa selama praktik kerja, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang benar-benar telah membantu secara langsung (pimpinan perusahaan, tukang kandang, pembimbing dan orang lain yang membantu secara nyata).
5. Daftar Isi.

   Memuat bagian kepala, judul bab dan anak bab batang tubuh dan daftar-daftar. Cucu bab tidak perlu dicantumkan dalam daftar isi, cukup sampai dengan anak bab saja. Nomor halaman pada bagian kepala menggunakan angka romawi kecil, ditulis pada tengah kertas bagian bawah, kecuali sampul dan judul. Halaman bagian batang tubuh dan ekor dimulai dengan angka arab.
6. Daftar tabel
7. Daftar lampiran
8. Daftar ringkasan dengan kata kunci

Batang Tubuh

LPK bersifat faktual karena LPK merupakan karya tulis ilmiah yang berpijak pada kegiatan dan fakta di lapangan. Ciri ilmiah yang menonjol adalah objektivitas.

1. Pendahuluan

   Pendahuluan memuat tinjauan umum tempat praktik, meliputi lokasi/letak geografis, riwayat usaha, sejarah perusahaan dan macam usaha yang dijalankan.
2. Metode

   Metode memuat materi, cara kerja, dan waktu serta tempat. Materi dapat berupa ternak, peternak, kandang, pakan, peralatan kandang dan lain-lain disajikan lengkap dengan

jumlah dan spesifikasinya. Cara kerja (rutin, insidentil dan penunjang) dilaporkan secara rinci dan berurutan. Pada anak bab cara kerja dapat disajikan rumus-rumus perhitungan yang dipergunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Waktu dan tempat dinyatakan secara explisit, nama dan alamat praktik kerja ditulis secara lengkap, serta waktu pelaksanaan PK, bila perlu dilengkapi dengan peta berskala sebagai lampiran.

3. Kegiatan dan Pembahasan

   Bobot LPK banyak ditentukan oleh Bab III ini, karena komponen utama laporan adalah kegiatan yang telah dikerjakan. Semua kegiatan, baik yang bersifat rutin, insidentil maupun penunjang perlu dilaporkan secara rinci dan kronologis. Kemudian dibahas dengan penalaran yang kritis dan pustaka yang relevan.

4. Kesimpulan

   Kesimpulan merupakan intisari suatu laporan yang ditulis secara singkat dan jelas dalam butir-butir. Kesimpulan adalah makna yang ditarik dari pembahasan, bukan hanya pengulangan uraian terdahulu. Dalam banyak hal dapat dipakai kata sifat untuk menyimpulkan, seperti : produktif, aktif, prolifik, tinggi, rendah, efisien, efektif, dll. Pada akhirnya mahasiswa diharapkan dapat menilai kinerja suatu usaha peternakan atau bahkan dapat meramalkan prospek masa depannya. Kesimpulan dapat juga berupa saran, terutama ditujukan pada pola perlakuan PK, bukan saran untuk perusahaan.

Ekor

Bagian ekor LPK terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

   Berisi semua pustaka yang digunakan dalam LPK, disusun menurut abjad nama penulis. Pustaka yang asli, mutakhir, dan relevan, terkesan dipaksakan dan akan mengurangi mutu.

2. Lampiran
   Lembar lampiran memuat keterangan pelengkap uraian dalam batang tubuh LPK. lampiran dapat berupa daftar kegiatan harian, peta, gambar dan perhitungan yang diperlukan.

Cara Pengetikan

Penulisan laporan PK harus mengikuti beberapa ketentuan yang harus ditaati guna mendapatkan tulisan ilmiah yang bermutu, a.l.:

1. Laporan dicetak pada HVS kuarto berukuran 21,25x28 cm (A4) 70 gram. Pengetikan menggunakan **font calibri 12 spasi 1.5**.
2. Naskah diketik dengan margin 3 cm dari tepi kiri dan atas, 2.5 cm dari tepi kanan dan bawah kertas.
3. Kalimat lanjutan setelah tanda baca koma diketik dengan jarak satu ketuk dari tanda koma. Kalimat setelah titik, titik ganda dan titik koma, diketik dua ketukan setelah tanda baca tersebut. Hal tersebut berlaku pula pada saat menulis pustka dalam daftar pustaka.
4. Nomor halaman ditulis pada sudut kanan atas (2 spasi 1 cm di atas huruf terakhir margin kanan dan tanpa titik). Judul atau kalimat awal pada halaman tersebut, diketik berjarak dua spasi di bawah nomor. Halaman yang terdapat judul tidak dicantumkan, tetapi tetap diperhitungkan jumlahnya
5. Halaman pada Prakata, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, menggunakan angka romawi kecil.
6. Angka Arab digunakan pada halaman naskah dimulai dari bab Pendahuluan. Setiap bab dimulai pada halaman baru dan halaman tersebut tidak diberi nomor halaman
7. Judul Tabel dan Gambar tidak diakhiri dengan titik. Judul tabel ditulis di atas tabel dan judul gambar ditulis di bawah gambar. Tabel atau gambar yang dikutip dari sumber bacaan, di bawahnya disebutkan sumbernya. Cara penulisan sumber seperti penulisan pada teks.
8. Gambar hasil kegiatan praktik kerja lapangan dicantumkan di dalam lembar naskah, sesuai dengan pembahasan hasilnya.

9. Gunakan Bahasa Indonesia yang benar dengan baik. Penulisan laporan hasil PK tidak menggunakan bahasa populer tetapi menggunakan bahasa ilmiah.
   Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah :
   a. Tidak menggunakan kata ganti orang (dia, mereka dan lain-lain)
   b. Tidak Menempatkan kata sambung di depan kalimat (misal : Sedangkan, yang, maka, Oleh, Sehingga dan lain-lain).
   c. Hindari kata ini, misal Hal ini ....., diganti Hal tersebut.
   d. Hindari kata di mana, yang mana, yang bukan menunjukkan tempat suatu benda. Contoh salah : Di mana hal tersebut .....
   e. Memutus kata karena ganti baris, perhatikan kata dasarnya dan jangan mengikuti perintah komputer.
   f. Kata yang bermakna dapat, jangan menggunakan kata bisa.
   g. Kata di sebagai awalan dipisahkan dengan kata dasarnya.
      Contoh : Didalam ⟶ di dalam.
      Didepan ⟶ di depan; di depannya.
      Diatas ⟶ di atas; di bawah dan seterusnya.
   h. Pergunakan aturan Bahasa Indonesia yang baku.
   i. Tidak boleh memotong tabel dan kata pada saat ganti halaman. Minimal dua baris pada halaman akhir apabila akan ganti halaman.
10. Penulisan tabel bila teksnya panjang ditulis 5 ketukan (1 cm) dari margin kiri dan bila teksnya pendek dibuat simetris.
11. Format tabel dibuat terbuka.

Tatacara Mengutip dan Menulis Pustaka

1. Sangat disarankan menggunakan software reference manager (mendeley, endnote, dll).
2. Penulisan pustaka mengacu pada lampiran 5.

Contoh halaman sampul

JUDUL

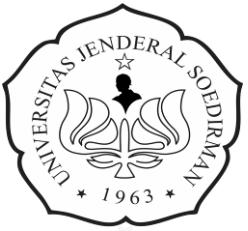

LAPORAN PRAKTIK KERJA

Oleh

Nama Lengkap
NIM

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI PETERNAKAN
PURWOKERTO
TAHUN

Contoh halaman judul

JUDUL

LAPORAN PRAKTIK KERJA

Oleh

Nama Lengkap
NIM

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kurikuler pada
Program Sarjana Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Jenderal Soedirman
Purwokerto

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI PETERNAKAN
PURWOKERTO
TAHUN

Contoh halaman pengesahan

LAPORAN PRAKTIK KERJA

JUDUL

Oleh
Nama Lengkap
NIM

Diterima dan disetujui
Pada tanggal : .....

Pembimbing 1	Pembimbing 2
.....	.....
NIP……	NIP……..

Mengetahui

Koordinator Program Sarjana
Program Studi Peternakan

.....
NIP. .....

KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Deskripsi

Kuliah Kerja Nyata membekali mahasiswa selain penguasaan teori juga praktek yang dilaksanakan melalui bentuk pengabdian dan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni.

Nama : Kuliah Kerja Nyata
Kode : UNO 4013
SKS :1.2
Sifat :Wajib Universitas

Syarat Mengikuti KKN

Pelaksanaan KKN diatur oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Soedirman. Seorang mahasiswa dapat mengikuti KKN apabila telah mengumpulkan minimal 100 SKS dengan IPK minimal 2,00 dan tidak sedang dalam cuti akademik. Peserta KKN wajib mendaftarkan diri secara daring.

Standar Pelaksanaan KKN

1. KKN wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program sarjana. Peserta KKN wajib mengikuti pembekalan KKN dan dinyatakan lulus; dan membuat laporan pelaksanaan KKN.
2. Penilaian hasil KKN dilakukan oleh pembimbing dan disahkan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM).
3. Wakil Dekan Bidang Akademik memasukkan nilai KKN ke dalam sistem e-SIA paling lambat 14 (empat belas) hari setelah batas akhir penyerahan laporan pelaksanaan KKN.

SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Deskripsi

Sebelum melakukan penelitian, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun proposal penelitian. Tujuan penyusunan proposal

penelitian adalah untuk memberikan arah bagi pelaksanaan penelitian yang dilakukan dan untuk meyakinkan bahwa mahasiswa telah menguasai metode yang harus digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Seminar usulan penelitian adalah pemaparan gagasan/ide penelitian yang akan dijadikan pedoman kerja penelitian yang disampaikan di hadapan forum terbuka guna mendapatkan penyempurnaan. Seminar usulan magang adalah pemaparan rencana magang di hadapan forum terbuka guna mendapatkan penyempurnaan dalam pelaksanaan magang.

Nama : Seminar Proposal Penelitian
Kode : PTP 4902
SKS : 0.1
Sifat : Wajib

Syarat Mengambil Seminar Proposal Penelitian

1. Mahasiswa telah menyelesaikan seluruh mata kuliah wajib (kecuali KKN) termasuk Praktik Kerja.
2. Mahasiswa telah lulus ≥ 115 sks dengan IPK ≥ 2,00 tanpa nilai E.
3. Mahasiswa telah mengikuti ujian kompetensi Bahasa Inggris (UEPT).
4. Mahasiswa telah memperoleh minimal nilai C mata kuliah yang paling berkaitan dengan aspek penelitian yang akan diajukan. Contoh mahasiswa yang akan mengajukan penelitian dengan aspek agribisnis, harus memiliki nilai mutu minimal C untuk mata kuliah agribisnis.

Standar Prosedur Seminar Proposal Penelitian

1. Mahasiswa mengambil MK Seminar Usulan Penelitian pada KSM.
2. Melalui daring pada e-SIA, mahasiswa mengajukan usulan penelitian dengan mengisi borang usulan penelitian yang diketahui oleh pembimbing akademik.
3. Melalui e-SIA, Komisi Studi Akhir menentukan kelayakan usulan penelitian. Usulan yang belum disetujui akan dikembalikan

kepada pengusul sedangkan usulan yang disetujui akan diusulkan nama pembimbing sesuai dengan kompetensinya.
4. Calon pembimbing melakukan konfirmasi kesediaan melalui e-SIA.
5. Pembimbing ditetapkan melalui SK Dekan.
6. Mahasiswa menyusun usulan penelitian sesuai dengan format yang ditentukan.
7. Materi seminar adalah usulan penelitian yang sudah disetujui para pembimbing.
8. Mahasiswa mendaftarkan seminar usulan penelitian di Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.

Standar Pembimbing

1. Pembimbing proposal penelitian terdiri atas 2 (dua) orang. Pembimbing pertama mempunyai jabatan fungsional minimal Lektor dan pembimbing kedua dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, sesuai bidang keahlian dan ditetapkan dengan keputusan Dekan atas usulan Komisi Studi Akhir.
2. Pembimbing bertugas membimbing mahasiswa dari mulai penulisan proposal penelitian sampai laporan penelitian selesai.
3. Jumlah bimbingan maksimal adalah 10 (sepuluh) orang mahasiswa per semester.
4. Apabila diperlukan, pembimbing skripsi dapat berasal dari luar fakultas atau luar universitas, tetapi pembimbing pertama harus dari dalam fakultas.

Standar Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian

1. Seminar dilaksanakan di Ruang Seminar dengan kelengkapan komputer, LCD, white board dan ruang ber AC.
2. Peserta seminar terdiri atas penyaji, mahasiswa minimal 10 orang, dan tim penilai.
3. Tim penilai terdiri atas pembimbing, dosen penguji dan perwakilan komisi studi akhir.
4. Salah satu pembimbing berperan sebagai moderator yang bertanggung jawab atas kelancaran jalannya seminar.

5. Penyaji adalah satu orang mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan:
   a. Telah selesai menyiapkan usulan penelitian dan telah disetujui kedua pembimbing.
   b. Telah mengikuti seminar minimal 10 (sepuluh) kali.
6. Dosen penguji adalah dosen yang ditunjuk oleh Dekan atas usul Komisi Studi Akhir.
7. Penyaji wajib menyerahkan proposal penelitian kepada tim penilai melalui Program Studi (prodi) paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum pelaksanaan seminar.
8. Seminar dapat dilaksanakan apabila dihadiri minimal tiga orang tim penilai, dan paling sedikit 10 mahasiswa.
9. Penyaji seminar berpakaian rapi, atas putih, bawah hitam, berdasi dan mengenakan jas almamater.
10. Seminar dilaksanakan selama 60 (enam puluh) menit yang terdiri dari 10 (sepuluh) menit presentasi proposal, 20 (dua puluh) menit tanya jawab mahasiswa, dan 30 (tiga puluh) menit tanya jawab dengan tim penilai.
11. Mahasiswa tidak disarankan menyiapkan snack/makan besar.

Standar Penilaian Seminar Proposal Penelitian

1. Nilai seminar adalah rataan nilai dari tim penilai.
2. Unsur penilaian meliputi kemampuan penyaji tentang :
   a. Isi ilmiah dalam mengemukakan makalah Bobot 30%
   b. Penguasaan materi seminar Bobot 30%
   c. Kemampuan menjawab dan sikap Bobot 30%
   d. Penguasaan pembagian waktu Bobot 10%
3. Nilai Seminar Proposal Penelitian diwujudkan dalam nilai mutu sebagai berikut:
   a. Nilai mutu A untuk nilai ≥ 80,00;
   b. Nilai mutu AB untuk nilai 75,00 - 79,99;
   c. Nilai mutu B untuk nilai 70,00 - 74,99;
   d. Nilai mutu BC untuk nilai 65,00 - 69,99;
   e. Nilai mutu C untuk nilai 60,00 - 64,99;
   f. Nilai mutu CD untuk nilai 56,00 - 59,99;
   g. Nilai mutu D untuk nilai 46,00 - 55,99;

h. Nilai mutu E untuk nilai < 46,00.

4. Penyaji dinyatakan lulus seminar apabila mendapatkan nilai mutu minimal C.
5. Hasil kelulusan diumumkan oleh tim penilai seminar di depan forum seminar. Keputusan hasil seminar meliputi:
   a. Proposal diterima dan dapat dilanjutkan tanpa revisi.
   b. Proposal diterima dan dapat dilanjutkan dengan revisi.
   c. Proposal harus direvisi dan diseminarkan kembali.
6. Mahasiswa wajib menyelesaikan revisi paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah pelaksanaan seminar.
7. Hasil revisi proposal skripsi dikonsultasikan dengan pembimbing skripsi sebelum penelitian.
8. Bagi yang dinyatakan belum lulus seminar usulan penelitian maka tidak boleh memulai penelitian.

Standar Sistematika Proposal Penelitian

Sistematika Proposal Penelitian dibedakan untuk penelitian eksperimental dan non eksperimental.

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN EKSPERIMENTAL

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Pengesahan
1. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang
1.2. Perumusan Masalah
1.3. Hipothesis
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.
2. TINJAUAN PUSTAKA
3. METODE PENELITIAN
3.1. Materi Penelitian
3.2. Rancangan Penelitian
3.3. Definisi Operasional
3.4. Variabel Penelitian
3.5. Kerangka Pemikiran
3.6. Teknik Pengukuran
3.7. Analisis Data
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian
Daftar Pustaka

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN NON

EKSPERIMENTAL

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Pengesahan
1. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang
1.2. Perumusan Masalah
1.3. Hipothesis (bila ada)/Pertanyaan Penelitian (bila ada)
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian
2. TINJAUAN PUSTAKA
3. METODE PENELITIAN
3.1. Sasaran Penelitian
3.2. Teknik Pengambilan Sampel
3.3. Definisi Operasional
3.4. Variabel Penelitian
3.5. Kerangka Pemikiran
3.6. Teknik Pengambilan Data
3.7. Analisis Data
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian
Daftar Pustaka

Judul

Judul penelitian ditulis secara singkat dan jelas sehingga menggambarkan penelitian yang akan dilaksanakan. Jumlah kata dalam setiap judul 5 – 20 kata. Judul penelitian memuat kata kunci yang menggambarkan masalah penelitian.

1. Pendahuluan

Pendahuluan berisi Latar Belakang, Perumusan Masalah, Hipothesis (bila ada), Pertanyaan Penelitian (bila ada) serta Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Latar belakang memuat fakta-fakta atau gagasan-gagasan yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak perumusan masalah penelitian lengkap dengan urgensi penelitian yang diarahkan untuk menjawab mengapa penelitian penting untuk dilaksanakan.

Perumusan masalah memuat pernyataan lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Perumusan masalah dapat memuat asumsi dan lingkup batasan masalah. Rumusan masalah ditulis secara jelas dan bila perlu dalam bentuk kalimat tanya.

Tujuan penelitian merupakan pernyataan singkat dalam bentuk kata kerja yang hasilnya dapat diukur dan berisi hasil yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada judul dan rumusan masalah penelitian.

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi hasil penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, pemecahan masalah pembangunan atau pengembangan kelembagaan yang mengacu pada simpulan yang diperoleh.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi pustaka pendukung yang relevan dengan topik penelitian, studi pendahuluan dan hasil yang sudah dicapai oleh pengusul. Tinjauan Pustaka disusun secara sistematis yang menggambarkan telaah (*review*) dari pustaka primer (jurnal/HKI) terkini dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Pustaka primer sekurang-kurangnya 80 persen. Disarankan untuk menggunakan *reference manager* (mendeley, endnote)

3. Metode Penelitian

Metode penelitian menguraikan secara rinci mulai dari materi penelitian/sasaran penelitian, metode dan rancangan percobaan yang digunakan, definisi operasional, variabel penelitian/fokus

kajian, cara pengukuran/cara pengambilan data/teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian dan analisisnya.

4. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengikuti kaidah yang berlaku sesuai tata naskah dalam pedoman ini (Lampiran 5).

Standar Format Umum Penulisan Proposal Penelitian

Secara umum, penulisan proposal penelitian (termasuk laporan penelitian) menggunakan kertas ukuran **kuarto (A4)** dengan **margin kiri 3 cm** dan **margin kanan, atas, dan bawah 2.5 cm**; font style **calibri, ukuran 12**, dengan **jarak baris 1.5** dan model paragraf rata kanan-kiri (justified). Secara detil, format penulisan sebagai berikut.

1. Jenis dan Ukuran Kertas

Kertas yang digunakan untuk membuat naskah proposal penelitian adalah kertas HVS putih, ukuran kuarto (A4) 70 gram.

2. Margin

Margin adalah bagian kertas yang dikosongkan pada sisi kiri, kanan, atas dan bawah. Margin kiri 3 cm sedangkan margin kanan, atas dan bawah 2,5 cm.

3. Halaman Sampul

Judul proposal penelitian ditulis seluruhnya dengan huruf kapital, menggunakan font calibri 12. Jumlah kata dalam judul paling banyak 20 kata. Pada jarak yang cukup, di bawah judul dicantumkan lambang UNSOED (original) dengan ukuran diameter 3,5 cm. Di bawah lambang UNSOED ditulis kata "PROPOSAL PENELITIAN" (dengan huruf kapital seluruhnya, calibri, *font* 16). Di bawah tulisan "PROPOSAL PENELITIAN" ditulis nama lengkap penulis dengan huruf kapital pada awal setiap unsur nama dan di bawah nama ditulis nomor induk mahasiswa, *font* 12. Paling bawah ditulis nama lengkap lembaga (ditulis dengan huruf kapital, *font* 14) dengan urutan: Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Peternakan, Program

Sarjana Program Studi Peternakan, Purwokerto dan tahun proposal penelitian dibuat. Semua huruf pada halaman sampul dicetak tebal (*Bold*). Halaman sampul dijilid *soft cover.*

4. Halaman Judul

Judul proposal penelitian ditulis seluruhnya dengan huruf kapital, calibri font 12. bold. Judul proposal penelitian tidak lebih dari dua puluh kata, tidak termasuk kata hubung dan anak judul. Pada jarak yang cukup, di bawah judul ditulis kata "PROPOSAL PENELITIAN" (dengan huruf kapital seluruhnya, Font 16, *Bold*). Di bawahnya ditulis nama lengkap penulis dengan huruf kapital pada awal setiap unsur nama dan di bawah nama ditulis nomor induk mahasiswa, font 12. Di bawahnya ditulis "Disusun sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian pada Program Sarjana Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto" (font 12, bold). Paling bawah ditulis nama lengkap lembaga (ditulis dengan huruf kapital, font 14, bold) dengan urutan: Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Peternakan, Program Studi Peternakan, Purwokerto dan tahun proposal penelitian dibuat. Semua huruf pada halaman sampul dicetak tebal (*Bold*).

5. Lembar Pengesahan

Tanda persetujuan Pembimbing dan Dosen Penguji bahwa proposal penelitian layak untuk dilanjutkan untuk diteliti.

Contoh Halaman Sampul

JUDUL PROPOSAL PENELITIAN CALIBRI 12 BOLD 1.15 SPASI MAKSIMUM 20 KATA MENGGAMBARKAN TOPIK PENELITIAN

PROPOSAL PENELITIAN

Oleh:
Nama Lengkap
NIM

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI PETERNAKAN
PURWOKERTO
TAHUN

Contoh Halaman Judul

JUDUL PROPOSAL PENELITIAN CALIBRI 12 BOLD 1.15 SPASI MAKSIMUM 20 KATA MENGGAMBARKAN TOPIK PENELITIAN

PROPOSAL PENELITIAN

Oleh:
Nama Lengkap
NIM

Disusun sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian pada Program Sarjana Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI PETERNAKAN
PURWOKERTO
TAHUN

Contoh halaman pengesahan

PROPOSAL PENELITIAN

JUDUL PROPOSAL PENELITIAN CALIBRI 12 BOLD 1.15 SPASI MAKSIMUM 20 KATA MENGGAMBARKAN TOPIK PENELITIAN

Oleh:
Nama Lengkap
NIM

Diterima dan disetujui
Pada tanggal ……

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Nama Lengkap dan Gelar	Nama Lengkap dan Gelar
NIP.	NIP.

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Nama Lengkap dan Gelar
NIP.

6. Penomoran

Bagian-bagian proposal penelitian yang meliputi bab, sub-bab, sub sub-bab dan seterusnya dan diberi nomor urut dengan angka arab, dengan penempatan rata kiri.

1. PENDAHULUAN
1.1. PERUMUSAN MASALAH
1.2. TUJUAN
1.3. MANFAAT
2. TINJAUAN PUSTAKA
3. METODE PENELITIAN
3.1. Materi Penelitian/Sasaran Penelitian
3.2. Rancangan Percobaan/Metode Pengambilan Sampel
3.3. Variabel Penelitian dan Prosedur Pengukuran/Definisi Operasional dan Teknik Pengambilan Data
3.4. Analisis Data
3.5. Waktu dan Tempat
DAFTAR PUSTAKA

7. Nomor Halaman

Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas menggunakan angka arab. Halaman yang memuat judul bab tidak dinomori tetapi halaman tersebut tetap diperhitungkan penomorannya. Nomor halaman-halaman bagian awal proposal penelitian ditulis pada margin bawah di tengah kira-kira 1,5 cm dari tepi bawah dengan menggunakan angka romawi kecil**. Setiap pergantian bab tidak perlu berganti halaman.**

8. Spasi Ketikan

Secara umum penulisan skripsi menggunakan jaran baris 1.5. Jarak bab dengan sub-bab dua spasi. Jarak sub-bab dengan kalimat pertama dua spasi. Jarak baris dengan baris lainnya adalah satu setengah spasi. Jarak baris terakhir pada suatu sub-bab dengan sub-bab berikutnya sebesar dua spasi.

Kutipan langsung yang lebih dari empat baris dalam satu daftar pustaka berjarak satu spasi. Jarak judul kutipan dengan uraian dan akhir uraian dengan judul kutipan adalah dua spasi. Selanjutnya, judul kutipan dengan uraian sebelum dan sesudahnya ditulis dua spasi.

a) Paragraf

Bentuk penulisan paragraf terdiri atas bentuk bertakuk *(indented style)* dengan pengaturan *first line indent* pada 0.75 cm dari garis margin kiri. Penulisan paragraf pada akhir halaman minimal dua baris. Jika hanya satu baris, dimasukkan pada halaman berikutnya. Dalam satu paragraf tidak boleh hanya satu kalimat.

b) Tabel dan Gambar

Tabel merupakan bentuk ilustrasi yang digunakan untuk memberikan informasi. Pada dasarnya tabel memberikan informasi singkat yang dapat dipahami oleh pembaca tanpa harus membaca tubuh tulisan karena di dalamnya terdapat pokok-pokok informasi. Tabel digunakan jika peubah / variabel yang diamati cukup banyak dan tidak sama satuannya. Tabel yang terlalu rumit perlu dihindari karena akan mengganggu pembahasan. Judul tabel dirumuskan dalam kalimat yang ringkas. Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan jarak dua spasi dari baris terakhir kalimat di atasnya. Judul tabel ditulis dengan huruf kecil kecuali awal kalimat dan nama-nama spesies, kota, dan sebagainya. Akhir judul tabel tidak diberi tanda titik. Judul tabel yang lebih dari satu baris diketik dalam satu spasi. Antara judul tabel dengan tabel berjarak 6 poin (*after paragraf*). Jarak antar baris dalam tabel satu spasi. Jarak antara tabel dengan keterangan tabel adalah satu spasi. Keterangan tabel ditulis dengan font berukuran 10. Setiap tabel diberi nomor urut dengan angka arab terdiri atas nomor bab dan diikuti nomor urut tabel pada bab yang bersangkutan. Tabel dibuat dengan sistem terbuka, tidak berbentuk sel-sel sebagai pertemuan antara baris dan kolom. Contoh tabel sistem terbuka adalah:

Tabel 5.1. Populasi Ternak di Kecamatan Bogasana Kabupaten Pegagan

Jenis Ternak	Populasi* (ekor)	Populasi** (LU)	Proporsi (%)
Sapi potong	271	271	8,86
Kerbau	65	65	2,13
Kambing	15.317	2.145	70,17
Domba	72	10	0,33
Kuda	1	1	0,03
Babi	27	11	0,36
Ayam dan Itik	55.418	554	18,12

*Sumber dari Monografi Kecamatan Bogasana (2018)
**Livestock Unit, berasumsi pada populasi kategori kelompok umur dewasa

Gambar dipakai dalam proposal penelitian untuk memperjelas informasi dan pembahasan atau untuk memberikan gambaran konkret kepada pembaca tentang proses yang berlangsung. Gambar yang digunakan dapat berbentuk diagram alir, grafik, foto, dan gambar. Gambar diletakkan dengan jarak dua spasi dari kalimat terakhir di atasnya. Judul gambar ditulis rata tengah dengan huruf kecil kecuali awal kalimat dan nama-nama spesies, kota, dan sebagainya. Akhir judul gambar tidak diberi tanda titik. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dalam satu spasi dan rata kiri dengan urutan judul di atasnya. Kalimat pertama setelah gambar berjarak dua spasi dari judul gambar.

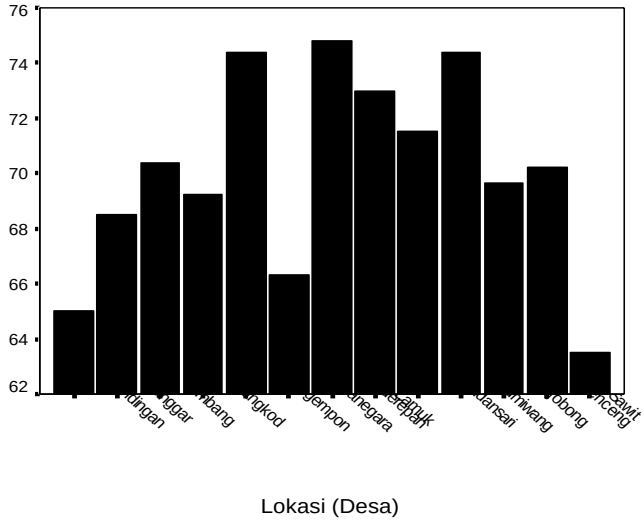

Gambar 5.2 Rataan tinggi pinggul kambing jantan di Kecamatan Bogasana

Setiap gambar diberi nomor urut dengan angka arab terdiri atas nomor bab dan diikuti nomor urut gambar pada bab yang bersangkutan. Gambar dibuat dengan sistem terbuka.

SKRIPSI

Deskripsi

Skripsi adalah karya tulis yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan penelitian/magang yang telah dilakukan mahasiswa yang bersangkutan di bawah bimbingan dosen pembimbing.

Nama : Skripsi
Kode : PTP 4903
SKS : 0.5
Sifat : Wajib

Syarat Menyusun Skripsi

Mahasiswa telah lulus Seminar Proposal dan melaksanakan Penelitian.

Standar Penyusunan Skripsi

1. Skripsi terdiri dari 5 (lima) bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis (bila ada), metoda penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan serta dilengkapi dengan daftar pustaka yang relevan. Format penulisan Skripsi mengacu pada petunjuk penyusunan skripsi pada bagian F.
2. Penulisan skripsi wajib menggunakan artikel ilmiah yang relevan sebagai acuan (minimal 5 artikel ilmiah internasional dari publikasi 10 tahun terakhir).
3. Skripsi ditulis dalam Bahasa Indonesia yang benar dan baik, dilengkapi ringkasan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
4. Sebelum ujian skripsi mahasiswa wajib melakukan cek plagiarisme di tim yang ditunjuk oleh fakultas dengan similarity maksimal 35 persen.
5. Skripsi dengan similarity 35 – 60 persen diberi kesempatan untuk melakukan revisi.
6. Skripsi dengan similarity lebih dari 60 persen diwajibkan mengulang penelitian dengan judul yang berbeda.
7. Mahasiswa dengan similarity > 90 persen akan dipertimbangkan untuk dikeluarkan (*drop out*).
8. Mahasiswa yang terbukti melakukan pemalsuan data dan atau pemalsuan tanda tangan pembimbing, maka penelitian dibatalkan dan wajib mengajukan usulan penelitian baru.
9. Lama penyelesaian skripsi maksimal 1 (satu) tahun terhitung sejak pembimbing ditentukan oleh komisi studi akhir sampai dengan nilai skripsi keluar dan apabila lebih dari 1 (satu) tahun maka skripsi tersebut harus dikaji ulang oleh pimpinan fakultas dengan melibatkan komisi studi akhir.
10. Kaji ulang dapat berupa penggantian pembimbing, penggantian judul, dan/atau perpanjangan masa penyelesaian skripsi.

11. Selama proses pembimbingan skripsi, wajib mengisi kartu konsultasi dan ditandatangani oleh pembimbing.
12. Mahasiswa wajib menyusun artikel ilmiah layak publikasi berdasarkan skripsi yang sudah disetujui pembimbing.
13. Skripsi dan artikel yang sudah lolos cek plagiarisme dan sudah disetujui oleh kedua pembimbing harus diserahkan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dalam bentuk softcopy.
14. Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi dipantau oleh Komisi Studi Akhir berdasarkan blanko pemantauan kegiatan penelitian dan skripsi (Form 6) yang ditanda tangani oleh dosen pembimbing.

Standar Pembimbing

1. Pembimbing proposal penelitian terdiri atas 2 (dua) orang. Pembimbing pertama mempunyai jabatan fungsional minimal Lektor dan pembimbing kedua dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, sesuai bidang keahlian dan ditetapkan dengan keputusan Dekan atas usulan Komisi Studi Akhir.
2. Pembimbing bertugas membimbing mahasiswa dari mulai penulisan proposal penelitian sampai laporan penelitian selesai.
3. Jumlah bimbingan maksimal adalah 10 (sepuluh) orang mahasiswa per semester.
4. Apabila diperlukan, pembimbing skripsi dapat berasal dari luar fakultas atau luar universitas, tetapi pembimbing pertama harus dari dalam fakultas.

B. Standar Penilaian Skripsi

1. Penilaian skripsi dilakukan dengan ujian skripsi.
2. Penilaian dilakukan oleh dua orang penguji yang terdiri atas dua dosen pembimbing.
3. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi apabila mendapat nilai minimal C.
4. Aspek penilaian terdiri atas empat komponen: skripsi (30%), performa penyampaian materi (30%), penguasaan materi ketika menjawab pertanyaan (30%) dan sikap selama ujian skripsi (10%).

5. Rentang nilai untuk masing-masing komponen adalah 0 – 100. Nilai akhir dikonversi menjadi huruf dengan ketentuan sebagai berikut:
    a. Nilai A untuk ≥ 80
    b. Nilai AB untuk 75,00 – 79,99
    c. Nilai B untuk 70 – 74,99
    d. Nilai BC untuk 65 – 69,99
    e. Nilai C untuk 60 – 64,99
    f. Nilai CD untuk 56 – 59,99
    g. Nilai D untuk 46,00 – 55,99
    h. Nilai E untuk < 46
6. Keputusan hasil ujian skripsi meliputi:
    a. LULUS tanpa revisi.
    b. LULUS dengan revisi.
    c. TIDAK LULUS.
7. Revisi wajib diselesaikan oleh mahasiswa selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah pelaksanaan ujian.
8. Hasil revisi skripsi harus disetujui oleh kedua pembimbing.
9. Apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa harus mengulang ujian skripsi dalam waktu paling cepat 7 (tujuh) hari kerja setelah pelaksanaan ujian.
10. Ujian hanya dapat dilakukan apabila artikel sudah diunggah ke e-SIA.
11. Mahasiswa disarankan untuk mengirimkan artikel ke berkala yang dikelola fakultas.

Standar Sistematika Penyusunan Skripsi

Skripsi tersusun atas bagian awal, bagian isi yang memuat substansi skripsi, dan bagian akhir.

SISTEMATIKA SKRIPSI UNTUK PENELITIAN EKSPERIMENTAL

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Halaman Pernyataan
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR SIMBOL/SINGKATAN (BILA ADA)
ABSTRAK
ABSTRACT
1. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang
1.2. Perumusan Masalah
1.3. Hipothesis
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.
2. TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Sub Bab Menyesuaikan
2.1. Sub Bab Menyesuaikan
3. METODE PENELITIAN
3.1. Materi Penelitian
3.2. Rancangan Penelitian
3.3. Definisi Operasional
3.4. Variabel Penelitian
3.5. Kerangka Pemikiran
3.6. Teknik Pengukuran
3.7. Analisis Data
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Jumlah Sub Bab Menyesuaikan
4.1.1. Jumlah Sub Sub Bab Menyesuaikan
5. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan
5.2. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

SISTEMATIKA SKRIPSI UNTUK PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Halaman Pernyataan
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR SIMBOL/SINGKATAN (BILA ADA)
ABSTRAK
ABSTRACT
1. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang
1.2. Perumusan Masalah
1.3. Hipothesis (bila ada)/Pertanyaan Penelitian (bila ada)
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian
2. TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Sub Bab Menyesuaikan
2.1. Sub Bab Menyesuaikan
3. METODE PENELITIAN

3.1. Sasaran Penelitian
3.2. Teknik Pengambilan Sampel
3.3. Definisi Operasional
3.4. Variabel Penelitian
3.5. Kerangka Pemikiran
3.6. Teknik Pengambilan Data
3.7. Analisis Data
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Jumlah Sub Bab Menyesuaikan
4.1.1. Jumlah Sub Sub Bab Menyesuaikan (bila diperlukan)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan
5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

1. Bagian awal

a) Halaman sampul

Judul penelitian ditulis seluruhnya dengan huruf kapital, menggunakan font calibri 12. Jumlah kata dalam judul paling banyak 20 kata. Pada jarak yang cukup, di bawah judul dicantumkan lambang UNSOED (original) dengan ukuran diameter 3,5 cm. Di bawah lambang UNSOED ditulis kata "SKRIPSI" (dengan huruf kapital seluruhnya, calibri, font 16). Di bawah tulisan "SKRIPSI" ditulis nama lengkap penulis dengan huruf kapital pada awal setiap unsur nama dan di bawah nama ditulis nomor induk mahasiswa, font 12. Paling bawah ditulis nama lengkap lembaga (ditulis dengan huruf kapital, font 14) dengan urutan: Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Peternakan, Program Studi, Purwokerto dan tahun proposal penelitian dibuat. Semua huruf pada halaman sampul dicetak tebal (Bold). Halaman sampul dijilid *hard cover*.

b) Halaman judul

Judul penelitian ditulis seluruhnya dengan huruf kapital, calibri font 12. bold. Judul penelitian tidak lebih dari dua puluh kata, tidak termasuk kata hubung dan anak judul. Pada jarak yang cukup, di bawah judul ditulis kata "SKRIPSI" (dengan huruf kapital seluruhnya, Font 16, Bold). Di bawahnya ditulis nama lengkap penulis dengan huruf kapital pada awal setiap unsur nama dan di bawah nama ditulis nomor induk mahasiswa, font 12. Di bawahnya ditulis "Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto" (font 12, bold). Paling bawah ditulis nama lengkap lembaga (ditulis dengan huruf kapital, font 14, bold) dengan urutan: Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Peternakan, Program Studi Peternakan, Purwokerto dan tahun skripsi disetujui. Semua huruf pada halaman sampul dicetak tebal (Bold).

c) Halaman pengesahan

Halaman pengesahan merupakan tanda persetujuan dari kedua Dosen Pembimbing, dan disahkan oleh Dekan.

d) Halaman pernyataan

Halaman pernyataan ini berisi penyataan tentang:

i. Skripsi yang diajukan adalah asli, belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/perguruan tinggi manapun) dan harus ditandatangani di atas materai yang cukup.
ii. Skripsi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
iii. Skripsi bebas plagiasi yang dibuktikan dengan hasil uji kemiripan maksimal 35 persen (turnitin, plagscan atau yang sejenis). Karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, yang dicantumkan sebagai acuan dan dituliskan juga sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.

e) Halaman prakata

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Halaman ini berisikan ungkapan syukur penulis kepada Tuhan yang Maha Esa, ucapan terimakasih penulis kepada pihak yang menurut penulis telah memberikan andil dalam penyelesaian studi ataupun penulisan tesis.

f) Halaman daftar isi

Sangat disarankan menggunakan menu *table of content* otomatis yang tersedia pada software *word processing* (MS Word, WPS dan sejenisnya). Penulisan bab, anak bab maupun cucu bab dibuat rata kiri.

g) Halaman daftar tabel

Sangat disarankan menggunakan menu pembuatan daftar tabel otomatis yang tersedia pada software *word processing* (MS Word, WPS dan sejenisnya).

h) Halaman daftar gambar

Sangat disarankan menggunakan menu pembuatan daftar gambar otomatis yang tersedia pada software *word processing* (MS Word, WPS dan sejenisnya).

i) Halaman daftar lampiran

Sangat disarankan menggunakan menu pembuatan daftar lampiran otomatis yang tersedia pada software *word processing* (MS Word, WPS dan sejenisnya).

j) Halaman daftar simbol dan singkatan (apabila ada)

cukup jelas

k) Abstrak

Mencerminkan seluruh isi skripsi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan simpulan.

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia antara 300-400 kata dan dilengkapi dengan 5 (lima) kata kunci.

l) Abstract

Merupakan abstrak yang diterjemahkan kedalam Bahasa Inggris**.**

2. Bagian Isi

a) Pendahuluan

Pendahuluan skripsi secara umum berisikan latar belakang pentingnya penelitian ini dilakukan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, seperti halnya yang tercantum dalam proposal.

b) Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka berasal dari pustaka-pustaka terkini (paling lama 10 tahun dari waktu penulisan skripsi) yang relevan dengan topik penelitian. Telaah Pustaka disusun secara sistematis yang menggambarkan telaah (*review*) dari pustaka primer (jurnal/HKI) terkini. **Jumlah pustaka primer sekurang-kurangnya 10 artikel**.

c) Metode Penelitian

Metode penelitian berisi materi penelitian / sasaran penelitian, rancangan percobaan / metode pengambilan sampel,variabel penelitian dan prosedur pengukuran / definisi operasional, analisis data, waktu dan tempat. Metode penelitian mendeskripsikan metode yang benar-benar dilaksanakan pada saat penelitian secara detil dan sistimatis, termasuk jika terdapat perbedaan antara metode yang dirancang di proposal dengan pelaksanaan.

d) Hasil Dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa sub bab sesuai kebutuhan. Data ditulis dalam bentuk deskripsi, tabel, atau grafik sesuai dengan kebutuhan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam sub bab terpisah atau setiap sub bab dapat sekaligus

menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan topik/pokok persoalan sub-bab. Deskripsi hasil terpisah dari pembahasan. Hasil penelitian merupakan data yang diperoleh dari pengukuran, pengamatan termasuk analisis statistik. Pembahasan merupakan diskusi untuk memaknai/ interprestasi peneliti terhadap hasil yang didukung dengan pustaka yang relevan.

e) Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan memberi makna dari hasil penelitian termasuk tindak lanjut atau rekomendasi. Penulisan kesimpulan dapat dimulai dengan ringkasan hasil penelitian yang diikuti makna/ arti penting dari hasil penelitian tersebut. Saran merupakan pernyataan yang terkait dengan hasil penelitian atau pengembangan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

a) Daftar Pustaka (Bibliografi)

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Daftar pustaka yang dirujuk minimal 80% merupakan pustaka primer dan 80% merupakan pustaka jurnal 10 tahun terakhir. Penulisan pustaka jurnal merujuk pada gaya selingkung journal animal science (https://endnote.com/style_download/journal-of-animal-science/). Contoh seperti pada lampiran 5.

b) Lampiran

Lampiran berisi tentang hal-hal yang relevan dengan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, peta lokasi, cara analisis variabel, daftar riwayat hidup .

C. Standar Format Umum Penulisan Skripsi

Kertas yang digunakan untuk membuat naskah skripsi adalah kertas HVS putih, ukuran kuarto (A4), 70 gram. Margin adalah bagian kertas yang dikosongkan pada sisi kiri, kanan, atas dan bawah. Margin kiri 3 cm sedangkan margin kanan, atas dan bawah 2,5 cm. Font menggunakan jenis calibri, ukuran font 12, jarak baris secara umum 1.5 spasi. Aturan standar format umum penulisan skripsi (spasi,

margin, penomoran halaman, penulisan gambar dan tabel) sama dengan standar pada penulisan proposal.

1. Penomoran Bab

Bagian-bagian skripsi yang meliputi bab, sub-bab, dan seterusnya diberi nomor. **Judul bab ditulis rata tengah menggunakan huruf kapital, dicetak tebal diberi nomor dengan angka arab tanpa kata bab**. Sub bab ditulis rata kiri menggunakan huruf biasa kecuali huruf pertama pada setiap kata. Bab, sub bab dan sub sub bab diberi nomor dengan model *multilevel list* menggunakan angka arab.

2. Teknik Penulisan Kutipan Pustaka

Kutipan yang diambil harus dicantumkan sumbernya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kode etik keilmuan yang berlaku dan untuk menghargai karya orang lain. Pencantuman sumber kutipan terdiri atas kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Jika nama pengarang ditulis sebelum kutipan, yang ditulis dalam tanda kurung adalah tahun penerbitan dan nomor halaman sedangkan setelah nama pengarang tidak diberi tanda koma. Apabila pengarang lebih dari dua orang maka yang ditulis adalah nama belakang pengarang pertama diikuti tulisan *et al.*

Kutipan dapat ditulis secara langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung digunakan jika penulis mengutip tulisan apa adanya tanpa mengubah sedikitpun, baik ide maupun bahasanya sedangkan kutipan tidak langsung digunakan jika penulis mengutip idenya saja dan dinyatakan dengan bahasa penulis. Kutipan langsung kurang dari empat baris ditulis satu setengah spasi. Jika empat baris atau lebih maka kutipan ditulis satu spasi. Penulisan baris pertama kutipan yang lebih dari empat baris dimulai dari ketukan kelima dari garis margin kiri seperti memulai paragraf, sedangkan baris berikutnya dimulai dari margin kiri.

Contoh beberapa teknik penulisan kutipan pustaka.

a) Nama penulis terpadu di dalam naskah:

A. Setianto dan Hidayat (2018) melaporkan bahwa pendapatan peternak sangat terdampak oleh kebijakan impor daging.
B. Umar *et al*. (2017) dan Molyneux *et al.* (2013) menunjukkan bahwa senyawa aktif yang terdapat dalam fraksi etil asetat daun sukun terdiri dari golongan sterol (β-sitosterol) dan golongan flavonoid.
C. Umar *et al*. (2017), Molyneux *et al.* (2013) dan Maharani *et al*. (2014). menytakan bahwa senyawa aktif yang terdapat dalam fraksi etil asetat daun sukun terdiri dari golongan sterol (β-sitosterol) dan golongan flavonoid.
D. Apabila ada pernyataan oleh seorang pengarang dengan beberapa edisi, digunakan edisi yang baru.
   Menurut data dari Biro Pusat Statistik (2018), produksi jagung Indonesia tahun 2017 berlimpah.

b) Nama penulis dan tahun di dalam kurung:

A. Peningkatan produksi dan kualitas telur konsumsi puyuh perlu dilakukan untuk menunjang kebutuhan dan suplai protein hewani asal ternak yang terjangkau oleh masyarakat (Sudrajat *et al*., 2014).
B. Peningkatan produksi dan kualitas telur konsumsi puyuh perlu dilakukan untuk menunjang kebutuhan dan suplai protein hewani asal ternak yang terjangkau oleh masyarakat (Sudrajat *et al*., 2014 dalam Jatmiko (2018)).
C. Tanaman memiliki senyawa fenolik yang efektif terhadap berbagai penyakit kronis (Ahmad dan Beg, 2013; Hseu, 2014).

Contoh halaman sampul skripsi

JUDUL PENELITIAN CALIBRI 12 BOLD 1.15 SPASI
MAKSIMUM 20 KATA MENGGAMBARKAN TOPIK PENELITIAN

SKRIPSI

Oleh:
Nama Lengkap
NIM

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI PETERNAKAN
PURWOKERTO
TAHUN

Contoh Halaman Judul Skripsi

JUDUL PENELITIAN CALIBRI 12 BOLD 1.15 SPASI
MAKSIMUM 20 KATA MENGGAMBARKAN TOPIK PENELITIAN

SKRIPSI

Oleh:
Nama Lengkap
NIM

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan
Universitas Jenderal Soedirman
Purwokerto

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI PETERNAKAN
PURWOKERTO
TAHUN

Contoh halaman pengesahan

SKRIPSI

JUDUL PENELITIAN CALIBRI 12 BOLD 1.15 SPASI
MAKSIMUM 20 KATA MENGGAMBARKAN TOPIK PENELITIAN

Oleh:
Nama Lengkap
NIM

Diterima dan disetujui
Pada tanggal ……

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Nama Lengkap dan Gelar	Nama Lengkap dan Gelar
NIP.	NIP.

Mengetahui,
Dekan

Nama Lengkap dan Gelar
NIP.

Contoh halaman pernyataan

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a :

NIM :

Program Studi :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah asli, belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik pada program sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/perguruan tinggi manapun;
2. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Purwokerto, ……
Yang membuat pernyataan

Materai Rp. 10.000,-
Tanda tangan

(Nama Terang)

Contoh halaman daftar isi

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
1. PENDAHULUAN 1
1.1. Sub Bab Menyesuaikan Sistematika 1
1.2. Sub Bab Menyesuaikan Sistematika 5
2. TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1. Sub Bab Menyesuaikan Sistematika 8
2.2. Sub Bab Menyesuaikan Sistematika 11
3. METODE PENELITIAN 28
3.1. Sub Bab Menyesuaikan Sistematika 28
3.2. Sub Bab Menyesuaikan Sistematika 28
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 32
4.1. Sub Bab Menyesuaikan Sistematika 32
4.1.1. Sub sub Bab Menyesuaikan Sistematika 54
4.1.1.1. Sub sub sub Bab Menyesuaikan Sistematika 55
4.2. Sub Bab Menyesuaikan Sistematika 67
5. KESIMPULAN DAN SARAN 73
5.1. Kesimpulan 73
5.2. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 78

Contoh halaman daftar tabel

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

1. Perkembangan Populasi Kambing 10
2. Perkembangan Populasi Domba 23
3. Perkembangan Populasi Sapi Perah 26
4. Perkembangan Populasi Sapi Potong 34

Aturan Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

ARTIKEL DARI JURNAL ILMIAH

Melton, B. A., B. M. Boyd, C. N. Macken, J. C. MacDonald, and G. E. Erickson. 2018. Impact of Shade in Beef Feedyards on Performance, Body Temperature, and Heat Stress Measures. Journal of Animal Science 96:232-232.

Rahayu, W. P., and T. Setyawardani. 2018. Stabilitas Bakteri Asam Laktat Pada Pembuatan Keju Probiotik Susu Kambing. Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian 7(2):110-117.

Tugiyanti, E., N. A. Setianto, I. H. Sulistyawan, E. Susanti, and S. Mastuti. 2016. Effect of Breadfruit Leaf Powder (*Artocarpus altilis*) on Performance, Fat and Meat Cholesterol Level and Body Immune of Male Native Tegal Duck. International Journal of Poultry Science 15(6):227-234.

Henrik, D. Purwantini, and Ismoyowati. 2018. Morphometrics and genetic diversity of Tegal, Magelang and their crossbred ducks based on Cytochrome b gene. Journal of Indonesian Tropical Animal Agriculture 43(1):9-18.

Winarso, A., D. Darmakusuma, and M. U. E. Sanam. 2018. Promosi kesejahteraan hewan dan higiene sanitasi dalam penyembelihan hewan kurban di Kota Kupang. ARSHI Veterinary Letters 2(3):57-58. (Journal)

ARTIKEL DARI PROSIDING

Susanto, A., L. Hakim, S. Suyadi, and V. M. A. Nurgiartiningsih. 2017. Kajian non-genetis karakteristik body condition score sapi perah: Pengaruh classifier dan umur pasca beranak. In: Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP)

Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. p 141-147.

Jatmiko, Y. D., G. S. Howarth, and M. D. Barton. 2017. Assessment of probiotic properties of lactic acid bacteria isolated from Indonesian naturally fermented milk. In: AIP Conference Proceedings: 8th International Conference on Global Resource Conservation (ICGRC), 19–20 July 2017, Malang, Indonesia. p 050008-050001 - 050008-050014.

BUKU CETAK DAN ELEKTRONIK

Irianti, N. 2016. Pembuatan Probiotik untuk Unggas. Lembaga Penelitan dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Ismoyowati. 2014. Keragaman Genetik Itik Lokal Indonesia. UPT Percetakan dan Penerbitan,Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Marette, A., É. Picard-Deland, and M. A. Fernandez. 2017. Yogurt, Roles in Human Nutrition and Impacts on Health. CRC Press, Boca Raton, Florida.

Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Pemotongan Ternak 2017. Badan Pusat Statistik, Jakarta.

Marette, A., É. Picard-Deland, and M. A. Fernandez. 2017. Yogurt, Roles in Human Nutrition and Impacts on Health. CRC Press, Boca Raton, Florida.

BAB DARI BUKU

Ockerman, H. W., and L. Basu. 2017. Current Status of Fermented Meat Production. In: N. Zdolec, editor, Fermented Meat Products; Health Aspects. CRC Press, Boca Raton USA. p. 15-26.

Surono, I. S. 2016. Ethnic Fermented Foods and Beverages of Indonesia. In: J. P. Tamang, editor, Ethnic Fermented Foods and Alcoholic Beverages of Asia. Springer, India. p. 341-409.

TESIS ATAU DISERTASI

Herawati, M. 2016. Analisis Daya Saing Usaha Budidaya Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Lampung Selatan. Tesis Magister, Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Rachmadaini, D. 2015. Karakteristik Fisik dan Mikrobiologi Yogurt Cheese Probiotik dari Susu Sapi dengan Kadar Lemak dan Lama Pemeraman yang Berbeda. Tesis Magister, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

WEBSITE/SUMBER DARING

Feedipedia Animal Feed Resources Information System. 2019. Elephant grass (Pennisetum purpureum). https://www.feedipedia.org/node/395 (Accessed 15 Januari 2019).

PATEN

Siregar, J. 2018. Formulasi Bahan Pengencer Sperma Kambing dan Domba Instant Berbasis Coconut Water Tersterilisasi No. IDP000049166, Indonesia.

Sulistyani, S. 2018. Komposisi Ransum Konsentrat Kambing Perah Berbahan Dasar Produk Samping Industri Pengolahan Sawit No. IDP000045519, Indonesia.

GENERIK

Codex Alimentarius Commision. 2011. Codex Alimentarius: Milk and Milk Products. World Health Organization-Food and Agriculture Organization, Rome.

Badan Standarisasi Nasional. 2011. SNI 2971-2011 Susu Kental Manis. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

AOAC International. 2006. AOAC Official Method 991.36 Fat (Crude) in Meat and Meat Products. AOAC International, Rockville, MD, USA.

Catatan:

- Rujukan penulisan pustaka adalah gaya selingkung (style) dari Journal of Animal Science yang merupakan berkala ilmiah terbitan dari American Society of Animal Science (ASAS); ISSN 00218812. Laman: https://academic.oup.com/jas
- *Template* gaya selingkung Journal of Animal Science untuk Endnote dapat diunduh di https://endnote.com/style_download/journal-of-animal-science/. *Template style* untuk reference manager lain dapat dicari di laman masing-masing.

UJIAN PENDADARAN

Syarat Mahasiswa

Mahasiswa telah lulus ujian skripsi dan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan oleh universitas yakni:

1. Telah lulus semua mata kuliah wajib yang disyaratkan Program Studi yang dibuktikan dengan daftar nilai yang sah dengan capaian kredit minimal 143 sks dan IPK sekurang-kurangnya 2.00 tanpa nilai E
2. Telah melunasi seluruh biaya pendidikan sampai dengan semester terakhir dan biaya lain yang disyaratkan.
3. Telah lulus Unsoed English Proficiency Test (UEPT) yang diselenggarakan oleh UPT Bahasa Unsoed dengan skor ≥ 400 (empat ratus).
4. Telah menyerahkan bukti unggah artikel ilmiah dari e-SIA.
5. Nilai kegiatan atau jabatan keorganisasian dengan skor ≥100 (seratus). Aturan skor kegiatan keorganisasian akan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Standar Dosen Penguji Pendadaran

1. Tim penguji pendadaran berjumlah 4 (empat) orang dan memiliki kualifikasi jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
2. Tim penguji pendadaran terdiri atas dosen yang berasal dari bidang ilmu yang berbeda.
3. Tim penguji dipilih berdasarkan kompetensi terkait materi ujian pendadaran yang direkomendasikan oleh Komisi Studi Akhir kepada Dekan.
4. Anggota tim penguji pendadaran dapat diganti apabila berhalangan hadir paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum pelaksanaan ujian dengan mengisi form ketidaksediaan. Apabila ada dosen penguji tidak dapat hadir dalam waktu 15 (lima belas) menit tanpa pemberitahuan, maka akan digantikan dengan dosen lain.

Standar Pelaksanaan Ujian Pendadaran

1. Ujian pendadaran dilakukan secara bersama-sama oleh keempat dosen tim penguji dalam satu ruangan dan waktu yang sama.
2. Ujian pendadaran dapat dilaksanakan apabila telah dihadiri oleh minimal 3 (tiga) orang penguji.
3. Dosen tim penguji harus hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
4. Ujian pendadaran dipimpin oleh salah satu dosen yang ditugaskan sebagai ketua tim penguji dan dibantu seorang sekretaris.
5. Waktu total pelaksanaan ujian pendadaran paling lama adalah 120 (seratus dua puluh) menit
6. Ketua tim penguji bertugas membacakan tata tertib ujian pendadaran dan mengatur jalannya ujian pendadaran agar pelaksanaan ujian pendadaran dapat terlaksana tepat waktu.
7. Materi pendadaran ditekankan pada pengetahuan umum bidang peternakan.
8. Mahasiswa yang diuji wajib menggunakan pakaian atas berwarna putih, bawah berwarna hitam (bagi wanita menggunakan rok), berdasi bagi putra, dan bersepatu.

Standar Penilaian Ujian Pendadaran

1. Penilaian dilakukan oleh empat orang tim penguji yang sesuai dengan tugasnya.
2. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila keempat penguji memberikan nilai sekurang-kurangnya 60.
3. Aspek penilaian terdiri dari dua komponen: penguasaan materi ketika menjawab pertanyaan (40%), kemampuan mengemukakan pendapat (40%), dan sikap (20%).
4. Rentang nilai untuk masing-masing komponen adalah 0 – 100. Nilai keempat dosen penguji kemudian dirata-rata. Nilai akhir dikonversi menjadi huruf dengan ketentuan sebagai berikut:
    a. Nilai A untuk ≥ 80
    b. Nilai AB untuk 75,00 – 79,99
    c. Nilai B untuk 70 – 74,99
    d. Nilai BC untuk 65 – 69,99
    e. Nilai C untuk 60 – 64,99
    f. Nilai CD untuk 56 – 59,99
    g. Nilai D untuk 46,00 – 55,99
    h. Nilai E untuk < 46
5. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dapat mengulang ujian pendadaran paling cepat 7 (tujuh) hari kerja setelah ujian pendadaran pertama.
6. Ujian pendadaran dilakukan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum yudisium, apabila melewati waktu tersebut maka harus mengikuti yudisium periode selanjutnya.

STANDAR PENILAIAN POIN KEMAHASISWAAN

Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan atau menduduki jabatan keorganisasian dengan mencapai nilai sekurang-kurangnya 100 poin. Poin tersebut dijelaskan sebagai berikut :

No	Nilai Poin	Satuan	Kegiatan atau jabatan
1	5	Per Kegiatan	Peserta PKKMB
		Per Kegiatan	Peserta kegiatan kemahasiswaan
		Per Kegiatan	Menghadiri kuliah umum/seminar umum
2	10	Per Kegiatan	Kepanitiaan tingkat Himpunan/Unit
		Per Keanggotaan	Anggota UKM diluar UKM, HIMA, BEM dan DLM
		Per Periode	Peserta PKM sampai tahap unggah
		Per Periode	Lolos pendanaan PMW
		Per Kegiatan	Peserta Upacara Hari Besar Nasional (minimal 3 kali)
		Per Kegiatan	Peserta soft skill diluar PKKM
		Per Periode	Asisten Praktikum
3	15	Per Kegiatan	Kepanitiaan tingkat fakultas/universitas
		Per Kegiatan	Peserta LKTI tingkat fakultas
		Per Kegiatan	Peserta MAWAPRES
		Per Kegiatan	Peserta PEKSIMIDA
4	20	Per Kegiatan	Kepanitiaan tingkat regional/nasional
		Per Kegiatan	Peserta LKTI tingkat nasional, PIMNAS, PEKSIMINAS, Lolos pendanaan PKM
		Per Periode	Presidium tingkat fakultas/universitas
		Per Kegiatan	Panitia PEMIRA tingkat fakultas dan universitas
5	30	Per Periode	Staff UKM
		Per Periode	Staff HIMA
		Per Periode	Staff BEM
		Per Kegiatan	Juara Mawapres tingkat fakultas
6	35	Per Periode	Kepala divisi UKM
		Per Periode	Kepala divisi HIMA
7	40	Per Periode	Kepala bidang UKM
		Per Periode	Kepala bidang HIMA
		Per Kegiatan	Peserta student exchange
		Per Kegiatan	Lolos PIMNAS
		Per Kegiatan	Presidium tingkat regional/nasional
8	50	Per Periode	Fungsionaris UKM

		Per Periode	Fungsionaris HIMA
		Per Periode	Menteri BEM
9	60	Per Kegiatan	Juara 1 MAWAPRES tingkat universitas
		Per Periode	Ketua UKM
10	65	Per Periode	Wakil Presiden BEM
		Per Periode	Ketua HIMA
		Per Periode	Pengurus DLM
11	70	Per Periode	Presiden BEM
		Per Kegiatan	Juara LKTI tingkat nasional
		Per Kegiatan	Juara/dapat medali PIMNAS
		Per Kegiatan	Juara/dapat medali PEKSIMINAS
		Per Kegiatan	Juara MAWAPRES tingkat nasional

1. Nilai poin dibuktikan dengan sertifikat/SK atau keterangan lain yang menunjukkan keterlibatannya.
2. Sertifikat/SK/Keterangan lain yang menunjukkan keterlibatan diketahui pihak yang berkompeten. Setiap semester divalidasi di Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.
3. Mahasiswa yang sudah menempuh nilai sekurang-kurangnya 100 poin berhak mendapatkan surat keterangan dari pimpinan Dekanat/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

PREDIKAT KELULUSAN

Predikat Kelulusan Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman, bahwa Indek Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai dasar penentuan predikat kelulusan Program Sarjana dan Program Diploma adalah :

a. Lulus : IPK 2,00 – 2,75;
b. Memuaskan : IPK 2,76- 3,00;
c. Sangat Memuaskan : IPK 3,01 – 3,50;
d. Dengan Pujian : IPK > 3,50 dengan masa studi maksimal 3,5 tahun untuk DIII dan 5 (lima) tahun untuk S1, tanpa nilai D.

CUTI AKADEMIK

Persyaratan dan Prosedur :

1. Cuti akademik dapat diambil apabila mahasiswa telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 (dua) semester.
2. Permohonan cuti akademik diajukan secara tertulis kepada dekan dengan persetujuan pembimbing akademik dan koordinator program studi.
3. Permohonan cuti akademik diajukan paling lambat 1 (satu) sebelum awal masa perkuliahan.
4. Permohonan sebagaimana pada ayat (3) dilampiri:
   a. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku
   b. Tanda bukti pembayaran biaya pendidikan sebelum cuti akademik
   c. Surat keterangan tidak mempunyai pinjaman buku perpustakaan, alat dan bahan laboratorium.
5. Cuti akademik diberikan dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) semester selama masa studi dan tidak diperhitungkan sebagai masa studi.

Hak Mahasiswa Cuti:

1. Mahasiswa yang sedang melakukan cuti akademik dibebaskan dari biaya pendidikan.
2. Mahasiswa berhak aktif kembali setelah menjalani cuti akademik

Prosedur Pengajuan Aktif Kembali:

1. Permohonan diajukan secara tertulis kepada dekan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum awal masa perkuliahan
2. Surat permohonan diketahui Wakil Dekan Bidang Akademik dengan dilampiri surat keterangan izin cuti akademik
3. Dalam hal batas waktu cuti akademik habis dan mahasiswa yang bersangkutan tidak mengajukan permohonan untuk aktif kembali, maka yang bersangkutan dianggap sebagai mahasiswa dengan status tanpa keterangan (TK)

DROP OUT

DO terdiri dari 4 (empat) jenis yaitu:

1. DO karena alasan akademik adalah DO yang disebabkan oleh evaluasi 2 (dua) tahun pertama, evaluasi akademik 2 (dua) tahun kedua
2. DO karena alasan administrasi adalah DO yang disebabkan oleh status tanpa keterangan selama 2 (dua) semester berturut-turut atau karena permohonan aktif kembali setelah cuti akademiknya ditolak.
3. DO karena habis masa studi adalah DO karena batas masa studi berakhir, yaitu:
   a. Jika melebihi 5 tahun untuk program D3
   b. Jika melebihi 7 tahun untuk program sarjana S1
4. DO karena alasan kriminal adalah DO yang disebabkan oleh tindakan kriminal dengan ancaman hukuman penjara sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun.

Mahasiswa DO diusulkan oleh Dekan dan ditetapkan dengan Keputusan Rektor. Mahasiswa DO tidak berhak menerima transkrip akademik.

Form 1.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN

Kampus UNSOED Jl.dr. Suparno No. 60 Purwokerto 53122
Telp. 638792; www.fapet.unsoed.ac.id

SURAT REKOMENDASI
No :

Dekan Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dalam lampiran Surat Rekomendasi ini dinyatakan memenuhi syarat untuk melaksanakan Praktik Kerja /Skripsi[1)]

Demikian untuk proses lebih lanjut dan guna seperlunya.

Purwokerto,

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Novie Andri Setianto, Ph.D
NIP. 197511301999031002

1)Coret yang tidak perlu.

Form : 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
Kampus UNSOED Jl.dr. Suparno No. 60 Purwokerto 53122
Telp. 638792; www.fapet.unsoed.ac.id

FORMULIR RENCANA PRAKTIK KERJA

A. NAMA MAHASISWA : ……..
NOMOR MAHASISWA : .....
TAHUN ANGKATAN : .....

B. RENCANA JUDUL PK :
.....
.....

C. ASPEK / RUANG LINGKUP PK : .....
LOKASI PK :

D. PEMBIMBING (Diisi oleh Komisi)

	Nama	NIP	Tanda Tangan
P I :	……..	……..	……
P II :	……..	……..	……

E. PERTIMBANGAN KOMISI SKRIPSI
.....
.....

F. PERTIMBANGAN PEMBIMBING
P I :

P II :

Tanggal penyerahan formulir : .....

Tanggal pengesahan formulir : .....

Mengesahkan	Menyetujui :	Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik	Komisi Skripsi	Pemb.Akademik
……..……	.....	.....
NIP.	NIP.	NIP.

Form : 3

PROSEDUR PENGAJUAN
RENCANA PRAKTIK KERJA DAN PENELITIAN

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan melaksanaan Praktik Kerja (mengumpulkan ≥ 85 SKS, IPK ≥ 2,00), dan penelitian (mengumpulkan ≥ 115 SKS, IPK ≥ 2,00, Laporan PK sudah disetujui), dapat mengajukan rencana dengan prosedur :

1. Menghubungi Subag Akademik dan Kemahasiswaan untuk mendapatkan Surat Rekomendasi melaksanakan Praktik Kerja/Penelitian.
2. Setelah mendapat Surat Rekomendasi (butir 1) mahasiswa mengisi formulir Rencana Praktik Kerja (Form 2/Form 5) yang dapat diperoleh di Subag Akademik dan Kemahasiswaan.
3. Formulir yang telah diisi dan telah diketahui/ditanda tangani oleh Dosen PA dikumpulkan di Subag Akademik dan Kemahasiswaan untuk dikirim ke Komisi Skripsi.
4. Melakukan pengajuan rencana praktik kerja/penelitian daring melalui Sistem Informasi Akademik (SIA) UNSOED. Mahasiswa mengisi judul usulan penelitian dan data lain pada SIA, kemudian formulir dicetak dari sistem dan diserahkan ke Bagian Akademik beserta persyaratan lain.
5. Rencana Praktik Kerja/Penelitian (butir 3) akan dibahas pada Rapat Komisi Skripsi setiap hari Rabu.
6. Formulir Praktik Kerja/Penelitian yang telah dirapatkan oleh Komisi Skripsi akan dikembalikan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dengan ketentuan :
   a. Formulir yang telah disetujui Komisi Skripsi akan disahkan Wakil Dekan Bidang Akademik.
   b. Formulir yang tidak disetujui Komisi Skripsi harus diperbaiki oleh mahasiswa dan untuk diajukan kembali.
   c. Formulir (butir 5a dan 5b) dapat diambil di Subag Akademik dan Kemahasiswaan setelah hari Rabu.
6. Setelah mendapatkan formulir (butir 5a) mahasiswa menghubungi calon dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Komisi Skripsi untuk mendapat persetujuan/kesanggupan.
   a. Apabila semua dosen pembimbing telah setuju membimbing, maka mahasiswa menyusun rencana praktik kerja/usulan penelitian sebelum melakukan praktik kerja / penelitian.
   b. Apabila salah satu atau lebih calon dosen pembimbing tidak setuju (tidak sanggup) maka formulir dikembalikan ke Wakil Dekan Bidang Akademik untuk dikirim kembali ke Komisi Skripsi untuk diproses kembali.

Form 4

BLANKO PEMANTAUAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA

Nama Mahasiswa : Kode :
Nomor Mahassiswa : Bidang :
Angkatan :
Pembimbing Utama :
Pemb. Pembimbing :
Judul :

No	Kegiatan	Tahun …										Tahun …										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0
1	Pengesahan Formulir Rencana PK																						
2	Pelaksanaan PK																						
3	Penyelesaian PK																						
4	Ujian PK																						
5	Pengesahan laporan PK																						
6	Perkiraan selesai																						

Purwokerto,

Mengetahui :

Pembimbing I Pembimbing II Mahasiswa

_____ _____

_____ _____ _____

Dibuat rangkap 4 (empat) Masing-masing untuk :
1. Pembimbing I
2. Pembimbing II
3. Subag Pendidikan
4. Yang bersangkutan

Form 5

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
Kampus UNSOED Jl. dr.Suparno No. 60 Purwokerto 53122
Telp. 638792; www.fapet.unsoed.ac.id

FORMULIR RENCANA PENELITIAN EKSPERIMENTAL

A. NAMA MAHASISWA : ……..
NOMOR MAHASISWA : ……..
TAHUN ANGKATAN : ……

B. RENCANA JUDUL PENELITIAN
……
……..

Diisi oleh Komisi
Kode : ……..

C. 1. RUANG LINGKUP YANG SESUAI : …….. .....
2. KULIAH SESUAI ASPEK : ……..
NILAI : …. .....
PENELITIAN MENGIKUTI DOSEN /PROYEK : .....
3. PRAKTIK KERJA/PK : SUDAH / BELUM

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN "
1. Tujuan :
a. ……
b. ……
2. Kegunaan :
……
……

Catatan : 1). Coret yang tidak perlu
2). Diisi oleh Komisi Skripsi

E. METODE PENELITIAN :
1. Materi Penelitian (termasuk jumlahnya) : ……
2. Perlakuan (tuliskan selengkap mungkin) : ……
3. Ulangan : ……
4. Variabel yang di Amati/diukur : ……
5. Rancangan Matematis : ……

a. Model Matematik : ……
b. Analisis / Uji Lainnya : ……

F. PEMBIMBING (Diisi oleh Komisi)

	Nama	NIP	Tanda Tangan
P I :	……	……	……
P II :	……	……	……

G. PERTIMBANGAN KOMISI SKRIPSI
……
……

H. PERTIMBANGAN PEMBIMBING
P I : ……
P II : ……

Tanggal penyerahan formulir : ……
Tanggal pengesahan formulir : ……

Mengesahkan :	Menyetujui :	Mengetahui :
Wakil Dekan Bidang Akademik	Ketua Komisi Skripsi	Pemb. Akademik
……	……	……
NIP.	NIP .	NIP.

Form 5

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
Kampus UNSOED Jl.dr.Suparno No. 60 Purwokerto 53122
Telp. 638792; www.fapet.unsoed.c.id

FORMULIR RENCANA PENELITIAN SURVEI

A. NAMA MAHASISWA : .....
NOMOR MAHASISWA : .....
TAHUN ANGKATAN : .....

B. RENCANA JUDUL PENELITIAN
.....
.....

Diisi oleh Komisi
Kode : .....

C. 1. RUANG LINGKUP YANG SESUAI : .....
2. KULIAH SESUAI ASPEK : .....

NILAI :

PENELITIAN MENGIKUTI DOSEN /PROYEK : .....

3. PRAKTIK KERJA / PK : SUDAH / BELUM

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN :
1. Tujuan :
a. .....
b. .....
2. Kegunaan :
.....
.....

Catatan : 1). Coret yang tidak perlu
2). Diisi oleh Komisi Skripsi

E. METODE PENELITIAN :
1. Sasaran (obyek) : ……
2. Cara pengambilan dan jumlah sampel :
3. Variabel yang diamati/diukur : .....
4. Analisis data : .....

F. PEMBIMBING (Diisi oleh Komisi)

	Nama	NIP	Tanda Tangan
P I :	……	……..	……..
P II :	……..	……..	……..

G. PERTIMBANGAN KOMISI SKRIPSI
.....
.....

H. PERTIMBANGAN PEMBIMBING
P I : .....
P II : .....

Tanggal penyerahan formulir : .....
Tanggal pengesahan formulir : .....

Mengesahkan :	Menyetujui :	Mengetahui :
Wakil Dekan Bidang Akademik	Ketua Komisi Skripsi	Pemb. Akademik
…….	…….	…….
NIP.	NIP .	NIP.

Form 6

BLANKO PEMANTAUAN KEGIATAN
PENELITIAN/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Kode :
Nomor Mahassiswa : Bidang :
Angkatan :
Pembimbing I :
Pembimbing II :
Judul :

NO	Kegiatan	Tahun ...												Tahun ...									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0
1	Pengesahan Formulir Rencana Penelitian																						
2	Pelaksanaan Penelitian																						
3	Penyelesaian Penelitian																						
4	Ujian Skripsi																						
5	Pengesahan laporan																						
6	Perkiraan selesai																						

Purwokerto,

Mengetahui :

Pembimbing I	Pembimbing II	Mahasiswa
_____	_____	_____
_____	_____	_____

Dibuat rangkap 4 (empat) Masing-masing untuk :
1. Pembimbing I
2. Pembimbing II
3. Subag Akademik dan Kemahasiswaan
4. Yang bersangkutan

Form 7

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN

Kampus UNSOED Jl. dr. Suparno No. 60 Purwokerto 53122
Telp. 638792; www.fapet.unsoed.ac.id

PENDAFTARAN SEMINAR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa :
No. Induk Mahasiswa :
Pembimbing I :
Pembimbing II :

Mendaftarkan seminar untuk semester (gasal / genap) tahun akademik 20…/20… dengan ketentuan :

Hari :
Tanggal :
Waktu :
Judul :

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui, Purwokerto,

1. Pembimbing I
   ……..
   NIP.
2. Pembimbing II
   ……..
   NIP.

Pendaftar,

……..
NIP.

IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Sebagai upaya untuk memfasillitasi hak mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di luar kampus, sejalan dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020, Fakultas Peternakan UNSOED juga menyediakan pilihan kegiatan pembelajaran dengan mekanisme penyelenggaraan sebagai berikut:

1. Pertukaran Mahasiswa

Pertukaran Mahasiswa Lintas Program Studi di Dalam Unsoed

Melalui program ini mahasiswa dapat memperkaya capaian pembelajarannya dengan mengambil mata kuliah yang ditawarkan dari program studi lain sebagai mata kuliah pilihan. Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dalam jaringan (*online*). Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan kompetensi tambahan sesuai dengan minat dan kebutuhan masing-masing mahasiswa, sehingga diharapkan mahasiswa akan memiliki kompetensi utama di bidang peternakan yang bersifat wajib, dan pilihan kompetensi tambahan dari luar peternakan.

Mata Kuliah Prodi Peternakan yang ditawarkan ke luar prodi:

1. Merupakan mata kuliah pada Kurikulum 2018 yang tidak memerlukan prasyarat (Kode PTP1xxx).
2. Kuota mahasiswa luar prodi sebanyak-banyaknya 10 persen dari kapasitas kelas.

Mata Kuliah Luar Prodi Peternakan yang dapat diambil mahasiswa Prodi Peternakan:

1. Mahasiswa diberi kebebasan memilih mata kuliah dari prodi manapun sesuai dengan keinginannya, namun bukan merupakan mata kuliah yang memerlukan prasyarat.
2. Kuota masing-masing MK Luar Prodi disesuaikan dengan kapasitas kelas dari prodi pengampu MK.
3. Jumlah kredit yang dapat diambil dari prodi lain sebanyak-banyaknya 20 sks.
4. Pengambilan MK luar prodi harus melalui persetujuan Pembimbing Akademik dan tercatat dalam kartu studi mahasiswa.
5. Mahasiswa wajib tunduk terhadap aturan akademik, termasuk presensi dan penilaian, dari prodi pengampu.
6. Mahasiswa yang diijinkan mengikuti program in sekurang-kurangnya sudah menyelesaikan 2 (dua) semester di Prodi Peternakan Unsoed.

Program pertama MBKM adalah pelaksanaan satu semester di luar program studi. Implementasi yang akan dilaksanakan oleh Prodi Peternakan dilakukan dengan dua cara, yakni:

1. Menawarkan mata kuliah Prodi Peternakan (Kode PTP) yang tidak memiliki prasyarat untuk dapat diambil oleh mahasiswa di luar Prodi Peternakan. Penetapan mata kuliah dan kuota jumlah mahasiswa dari luar prodi peternakan akan ditentukan secara berkala setiap semester oleh Wakil Dekan Akademik dengan pertimbangan ketersediaan kapasitas kelas.
2. Menawarkan mata kuliah yang ditawarkan prodi di luar peternakan untuk dapat diambil mahasiswa Prodi Peternakan. Daftar mata kuliah dari luar prodi peternakan akan tersedia di sistem informasi akademik (www.sia.akademik,unsoed.ac.id) sehingga mahasiswa dapat

dengan mudah mendaftar mata kuliah luar prodi yang diminati.

3. Memasukkan mata kuliah luar prodi yang diambil mahasiswa Prodi Peternakan ke dalam kurikulum MBKM tahun berjalan pada sistem informasi akademik, sehingga mata kuliah tersebut dapat diakui dan dimasukkan ke dalam transkrip akademik.

Pertukaran Pelajar pada Program Studi yang Sama di Luar UNSOED

Bentuk pembelajaran ini dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau sarana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL. Kegiatan dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

Mata Kuliah Prodi Peternakan yang ditawarkan ke Prodi Peternakan di Luar Unsoed:

1. Merupakan mata kuliah program studi pada Kurikulum 2018 berkode PTP.
2. Penentuan MK yang ditawarkan berdasarkan kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra.
3. Kuota mahasiswa luar Unsoed sebanyak-banyaknya 10 persen dari kapasitas kelas.

Mata Kuliah Prodi Peternakan Luar Unsoed yang dapat diambil mahasiswa Prodi Peternakan Fapet Unsoed:

1. Prodi yang menawarkan memiliki penilaian akreditasi yang setara.

2. Kalender Akademik, periode perkuliahan dan pembagian KHS dari universitas mitra masih dalam koridor yang memungkinkan untuk dilaksanakan dalam kerangka kalender akademik Unsoed.
3. Kuota masing-masing MK Peternakan Luar Unsoed disesuaikan dengan kapasitas kelas dari prodi pengampu MK.
4. Jumlah kredit yang dapat diambil dari luar Unsoed sebanyak-banyaknya 20 sks.
5. Pengambilan MK luar Unsoed harus melalui persetujuan Pembimbing Akademik dan tercatat dalam kartu studi mahasiswa.
6. Mahasiswa wajib tunduk terhadap aturan akademik, termasuk presensi dan penilaian, dari universitas mitra.
7. Mahasiswa yang diijinkan mengikuti program in sekurang-kurangnya sudah menyelesaikan 2 (dua) semester di Prodi Peternakan Unsoed.

Pelaksanaan kegiatan MBKM ini dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Menawarkan mata kuliah Prodi Peternakan (Kode PTP) untuk dapat diambil oleh mahasiswa Prodi Peternakan di luar Unsoed. Penetapan mata kuliah dan kuota jumlah mahasiswa dari luar Unsoed akan ditentukan secara berkala setiap semester oleh Wakil Dekan Akademik dengan pertimbangan ketersediaan kapasitas kelas.
2. Menawarkan mata kuliah yang ditawarkan prodi peternakan di luar Unsoed untuk dapat diambil mahasiswa Prodi Peternakan Unsoed. Daftar mata kuliah prodi peternakan luar Unsoed akan tersedia di sistem informasi akademik (www.sia.akademik,unsoed.ac.id) sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mendaftar mata kuliah luar prodi yang diminati.

3. Memasukkan mata kuliah luar Unsoed yang diambil mahasiswa Prodi Peternakan ke dalam kurikulum MBKM tahun berjalan pada sistem informasi akademik, sehingga mata kuliah tersebut dapat diakui dan dimasukkan ke dalam transkrip akademik.

2. Magang MBKM

Deskripsi Magang MBKM

Magang adalah kerja nyata yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Peternakan Unsoed di Instansi (organisasi/lembaga), usaha peternakan ataupun industri yang terkait dengan bidang peternakan, selama 4 (empat) bulan dan hasilnya disusun secara ilmiah dalam laporan. Melalui magang, mahasiswa benar-benar dihadapkan pada situasi nyata dunia kerja, dan memaksa mereka untuk menyesuaikan diri dan melakukan interaksi dengan sumber belajar yang beragam. Dalam model pembelajaran transdisipliner semacam magang tersebut, mahasiswa juga akan mendapat penilaian dari berbagai pihak yang memiliki perspektif berbeda, yaitu dari dosen dan praktisi. Sehingga standar kualifikasi mereka bisa mendekati standar yang dibutuhkan oleh calon pengguna.

Tujuan magang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mempelajari secara langsung kegiatan usaha peternakan.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan kerja dalam bidang peternakan.
3. Mahasiswa mampu menganalisis kinerja teknis dan/atau kinerja ekonomis usaha peternakan.
4. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang dihadapi dalam mengelola usaha peternakan.

5. Mahasiswa mampu merumuskan masukan strategi peningkatan kinerja usaha peternakan.
6. Mahasiswa mampu menyusun rencana bisnis (bussines plan) setelah melaksanakan magang.
7. Mahasiswa dapat menulis laporan secara ilmiah

Tujuan tersebut diharapkan dapat tercapai dengan melaksanakan magang dalam waktu yang memadai, dengan desain dan pembimbingan yang baik baik dari fakultas maupun dari mitra. Total kredit yang diperoleh dari kegiatan Magang MBKM adalah 20 SKS, dengan pengaturan beban kegiatan sebagai berikut:

1. Pembekalan : 0.25 SKS
2. Pelaksanaan magang selama 4 (empat) bulan : 17 SKS
3. Pelaporan dan presentasi: 2.75 SKS

Standar Prosedur Magang MBKM

Pelaksanaan magang MBKM mengacu pada standar berikut:

1. Mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 85 sks dengan IPK ≥ 2,0 dapat mengajukan usulan magang.

2. Magang MBKM dapat digunakan untuk menggantikan Praktik Kerja, Usulan Penelitian, Skripsi, dan atau Mata Kuliah terkait dengan kegiatan magang.

3. Penentuan mata kuliah yang dapat digantikan dengan penyetaraan Magang dilakukan oleh tim penyetaraan mata kuliah yang diangkat oleh dekan.

4. Magang dapat dilakukan di Instansi, organisasi/lembaga, usaha atau industri yang terkait dengan bidang peternakan berdasarkan ketentuan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Instansi, organisasi/lembaga adalah dinas peternakan koperasi peternakan dan kelompok tani maju.

b. Usaha peternakan antara lain adalah usaha budidaya ternak, ekspor/impor ternak, pemotongan ternak, dan jasa yang layak untuk magang.

   1. Peternakan unggas minimal memiliki populasi 10.000 dan minimal satu mahasiswa mengelola 5.000 ekor dalam satu kandang.

   2. Peternakan sapi perah minimal memiliki populasi 6 ST per mahasiswa

   3. Peternakan kambing perah minimal memiliki populasi 2 ST per mahasiswa

   4. Peternakan sapi potong minimal memiliki populasi 100 ekor dan minimal satu mahasiswa mengelola 1 pen.

   5. Peternakan kambing dan domba potong minimal memiliki populasi 100 ekor dan minimal satu mahasiswa mengelola 1 pen.

c. Industri di bidang peternakan antara lain industri pakan, industri pengolahan.

d. Lokasi lain yang layak untuk magang.

5. Mahasiswa mengajukan surat kepada sub bagian akademik dan kemahasiswaan untuk dibuatkan surat ijin magang pada lokasi yang dipilih dengan melampirkan alamat lokasi magang dan daftar mahasiswa yang mengikuti magang di lokasi tersebut.

6. Pengajuan surat ijin sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan magang.

7. Setelah memperoleh ijin, mahasiswa mengisi borang magang yang diketahui oleh pembimbing akademik, dan diajukan ke komisi studi akhir untuk ditentukan calon pembimbingnya.

8. Komisi studi akhir menyampaikan borang usulan magang tersebut kepada dekan dengan melampirkan nama calon dosen pembimbing magang.

9. Dekan menerbitkan keputusan tentang pengangkatan dosen pembimbing magang bagi mahasiswa yang bersangkutan.

10. Sebelum pelaksanaan, mahasiswa wajib mengikuti pembekalan magang.

11. Mahasiswa melakukan magang setelah usulannya disetujui oleh pembimbing magang dengan membawa surat pengantar, form penilaian pelaksanaan magang, dan rencana pelaksanaan magang dari fakultas.

Standar Pelaksanaan Magang

1. Beban kredit Magang MBKM adalah 20 SKS, yang terbagi dalam pembekalan 0,25 SKS, pelaksanaan dengan melakukan kerja nyata 17 SKS atau setara 4 (empat) bulan (bekerja 8 jam selama 25 hari dalam sebulan), dan penyelesaian laporan serta presentasi 2.75 SKS.

2. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa tidak diperkenankan meninggalkan lokasi, kecuali dengan ijin dosen pembimbing.

3. Selama pelaksanaan magang, wajib memakai pakaian lapangan dengan atribut fakultas.

4. Pada akhir pelaksanaan magang, mahasiswa wajib melakukan presentasi pelaksanaan magang di lokasi magang.

Standar Pembimbing Magang

1. Pembimbing magang terdiri atas 1 (satu) atau 2 (dua) orang per mahasiswa dan ditetapkan dengan keputusan dekan.
2. Pembimbing dapat berasal dari dalam atau luar universitas.
3. Apabila pembimbing hanya satu orang, maka harus berasal dari dalam universitas.
4. Apabila salah satu pembimbing berasal dari luar universitas, maka pembimbing pertama harus berasal dari dalam universitas.
5. Pembimbing magang yang berasal dari dalam universitas minimal berpendidikan magister pada bidang keahlian yang sesuai.
6. Pembimbing dari luar universitas harus mempunyai kompetensi di bidangnya.
7. Jumlah bimbingan magang seorang dosen maksimal adalah 10 (sepuluh) orang mahasiswa per semester.

Standar Laporan Magang

1. Mahasiswa wajib menyusun laporan magang menurut aturan penulisan laporan yang ditentukan oleh fakultas.
2. Mahasiswa membuat video singkat (maksimal 5 menit) tentang pelaksanaan magang, apabila diijinkan melakukan pengambilan video di lokasi.

3. Batas waktu penyelesaian magang paling lama adalah 1 (satu) semester, dihitung dari mulai pelaksanaan sampai nilai diterima oleh Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.

Standar Penulisan Laporan

Laporan Magang merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis yang bersifat ilmiah dari pelaksanaan Magang.

Sistematika penulisan laporan magang adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
SURAT PERNYATAAN
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
RINGKASAN
I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang
1.2. Tujuan Magang
1.3. Manfaat Magang
II. MATERI DAN METODE
1.1. Materi
1.2. Metode
1.3. Cara Kerja
1.4. Waktu dan Tempat Magang
III. HASIL DAN PEMBAHASAN
3.1. Profil Institusi
3.2. Profil Ternak
3.3. Perkandangan
3.4. Pemeliharaan

3.5. Pemberian pakan
3.6. Pencegahan Penyakit
3.7. Penanganan Produksi
3.8. Analisis Finansial
IV. KESIMPULAN DAN SARAN
4.1. Kesimpulan
4.2. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS

Kepala (bagian awal)

1. Halaman Sampul

   Memuat : Judul, Lambang Unsoed, LAPORAN MAGANG,

   Oleh Nama Lengkap, NIM, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Peternakan, Program Sarjana Program Studi Peternakan, Purwokerto, Tahun pengesahan

2. Halaman Judul

   Memuat : Judul, Lambang Unsoed, Nama Lengkap, NIM, Maksud, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Peternakan, Program Sarjana Program Studi Peternakan, Purwokerto, Tahun pengesahan.

3. Lembar Pengesahan

   Memuat: LAPORAN MAGANG, Judul, Nama Lengkap, NIM, Persetujuan pembimbing, dan Pengesahan Dekan.

4. Prakata

Prakata ditulis dengan maksud untuk mengantarkan pembaca memasuki batang tubuh laporan. Muatan prakata adalah : alasan penulisan laporan, tujuan (TIU dan TIK) dan kegunaan magang, lokasi dan materi yang dipakai, kesan pribadi mahasiswa selama magang, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang benar-benar telah membantu secara langsung (pimpinan perusahaan, tukang kandang, pembimbing dan orang lain yang membantu secara nyata).

5. Daftar Isi.

   Memuat bagian kepala, judul bab dan anak bab batang tubuh dan daftar-daftar. Cucu bab tidak perlu dicantumkan dalam daftar isi, cukup sampai dengan anak bab saja. Nomor halaman pada bagian kepala menggunakan angka romawi kecil, ditulis pada tengah kertas bagian bawah, kecuali sampul dan judul. Halaman bagian batang tubuh dan ekor dimulai dengan angka arab.

6. Daftar Tabel
7. Daftar Gambar
8. Daftar Lampiran
9. Ringkasan dengan kata kunci

Batang Tubuh

Laporan bersifat faktual karena merupakan karya tulis ilmiah yang berpijak pada kegiatan dan fakta di lapangan. Ciri ilmiah yang menonjol adalah objektivitas.

1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat tinjauan umum tempat praktik yang meliputi lokasi/letak geografis, riwayat usaha, sejarah perusahaan dan bidang usaha yang dijalankan.

2. Metode

   Metode memuat materi, cara kerja, serta waktu dan tempat. Materi dapat berupa ternak, peternak, kandang, pakan, peralatan kandang dan lain-lain disajikan lengkap dengan jumlah dan spesifikasinya. Cara kerja (rutin, insidentil dan penunjang) dilaporkan secara rinci dan berurutan. Pada anak bab cara kerja dapat disajikan rumus-rumus perhitungan yang dipergunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Waktu dan tempat dinyatakan secara explisit, nama dan alamat praktik kerja ditulis secara lengkap, serta waktu pelaksanaan magang, bila perlu dilengkapi dengan peta berskala sebagai lampiran.

3. Hasil dan Pembahasan

   Bobot Laporan Magang banyak ditentukan oleh bab ini, karena komponen utama laporan adalah kegiatan yang telah dikerjakan. Semua kegiatan dilaporkan secara rinci dan kronologis, mencakup aspek sebag. Kemudian dibahas dengan penalaran yang kritis dan pustaka yang relevan.

4. Kesimpulan

   Kesimpulan merupakan intisari suatu laporan yang ditulis secara singkat dan jelas dalam butir-butir. Kesimpulan adalah makna yang ditarik dari pembahasan, bukan hanya pengulangan uraian terdahulu. Dalam banyak hal dapat dipakai kata sifat untuk menyimpulkan, seperti : produktif, aktif, prolifik, tinggi, rendah, efisien, efektif, dll. Pada akhirnya mahasiswa diharapkan dapat menilai kinerja suatu usaha

peternakan atau bahkan dapat meramalkan prospek masa depannya. Kesimpulan dapat juga berupa saran, terutama ditujukan pada pola perlakuan bukan saran untuk perusahaan.

Ekor

Bagian ekor laporan terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

Cara Pengetikan

Penulisan laporan harus mengikuti beberapa ketentuan yang harus ditaati guna mendapatkan tulisan ilmiah yang bermutu, a.l.:

1. Laporan disusun pada HVS kuarto berukuran 21,25x28 cm (A4) 70 gram. Pengetikan menggunakan **font calibri 12 spasi 1.5**.

2. Naskah diketik dengan **margin 3 cm dari tepi kiri dan atas, 2.5 cm dari tepi kanan dan bawah** kertas.

3. Kalimat lanjutan setelah tanda baca koma diketik dengan jarak satu ketuk dari tanda koma. Kalimat setelah titik, titik ganda dan titik koma, diketik dua ketukan setelah tanda baca tersebut. Hal tersebut berlaku pula pada saat menulis pustka dalam daftar pustaka.

4. Nomor halaman ditulis pada sudut kanan atas (2 spasi 1 cm di atas huruf terakhir margin kanan dan tanpa titik). Judul atau kalimat awal pada halaman tersebut, diketik berjarak dua spasi di bawah nomor. Halaman yang terdapat judul tidak dicantumkan, tetapi tetap diperhitungkan jumlahnya

5. Halaman pada Prakata, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, menggunakan angka romawi kecil ditempatkan di tengah, bagian bawah halaman.

6. Angka Arab digunakan pada halaman naskah dimulai dari bab Pendahuluan. Setiap bab dimulai pada halaman baru dan halaman tersebut tidak diberi nomor halaman

7. Judul Tabel dan Gambar tidak diakhiri dengan titik. Judul tabel ditulis di atas tabel dan judul gambar ditulis di bawah gambar. Tabel atau gambar yang dikutip dari sumber bacaan, di bawahnya disebutkan sumbernya. Cara penulisan sumber seperti penulisan pada teks.

8. Gambar hasil kegiatan Praktik Kerja dicantumkan di dalam lembar naskah, sesuai dengan pembahasan hasilnya.

9. Gunakan Bahasa Indonesia yang benar dengan baik. Penulisan laporan hasil PK tidak menggunakan bahasa populer tetapi menggunakan bahasa ilmiah.

   Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah :

   a. Tidak menggunakan kata ganti orang (dia, mereka dan lain-lain)

   b. Tidak Menempatkan kata sambung di depan kalimat (misal : Sedangkan, yang, maka, Oleh, Sehingga dan lain-lain).

   c. Hindari kata ini, misal Hal ini ....., diganti Hal tersebut.

   d. Hindari kata di mana, yang mana, yang bukan menunjukkan tempat suatu benda. Contoh salah : Di mana hal tersebut .....

   e. Memutus kata karena ganti baris, perhatikan kata dasarnya dan jangan mengikuti perintah komputer.

   f. Kata yang bermakna dapat, jangan menggunakan kata bisa.

g. Kata di sebagai awalan dipisahkan dengan kata dasarnya.

Contoh :
Didalam ⟶ di dalam.
Didepan ⟶ di depan; di depannya.
Diatas di atas; di bawah dan seterusnya.

h. Pergunakan aturan Bahasa Indonesia yang baku.

i. Tidak boleh memotong tabel dan kata pada saat ganti halaman. Minimal dua baris pada halaman akhir apabila akan ganti halaman.

10. Penulisan tabel bila teksnya panjang ditulis 5 ketukan (1 cm) dari margin kiri dan bila teksnya pendek dibuat simetris.

11. Format tabel dibuat terbuka.

Tatacara Mengutip dan Menulis Pustaka

1. Sangat disarankan menggunakan software reference manager (mendeley, endnote, dll).

2. Penulisan pustaka mengacu pada panduan fakultas.

Contoh halaman sampul

JUDUL

LAPORAN MAGANG

Oleh

Nama Lengkap

NIM

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

FAKULTAS PETERNAKAN

PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI PETERNAKAN

PURWOKERTO

TAHUN

Contoh halaman judul

JUDUL

LAPORAN MAGANG

Oleh

Nama Lengkap

NIM

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kurikuler pada
Program Sarjana Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Jenderal Soedirman
Purwokerto

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI PETERNAKAN
PURWOKERTO
TAHUN

Contoh halaman pengesahan

LAPORAN MAGANG

JUDUL

Oleh:

Nama Lengkap
NIM

Diterima dan disetujui
Pada tanggal : .....

Pembimbing 1	Pembimbing 2
.....	.....
NIP……	NIP……..

Mengetahui,
Dekan

Nama Lengkap Dekan
NIP.

a. Standar Penilaian Magang

1. Ujian Magang dilaksanakan setelah mahasiswa menyerahkan laporan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing ke Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.

2. Ujian dilaksanakan bersama oleh tim pembimbing.

3. Penguji adalah pembimbing magang.

4. Mahasiswa yang belum lulus ujian dapat menempuh ujian ulang dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian pertama.

5. Nilai ujian diserahkan kepada wakil dekan bidang akademik paling lambat 1 (satu) minggu setelah ujian berakhir.

6. Nilai akhir diwujudkan dalam nilai mutu sebagai berikut:

    1. Nilai mutu A untuk nilai ≥ 80,00;
    2. Nilai mutu AB untuk nilai 75,00 - 79,99;
    3. Nilai mutu B untuk nilai 70,00 - 74,99;
    4. Nilai mutu BC untuk nilai 65,00 - 69,99;
    5. Nilai mutu C untuk nilai 60,00 - 64,99;
    6. Nilai mutu CD untuk nilai 56,00 - 59,99;
    7. Nilai mutu D untuk nilai 46,00 - 55,99;
    8. Nilai mutu E untuk nilai < 46,00.

7. Penilaian terdiri atas 3 komponen dengan persentase sbb :

    - Pembekalan (10%)
        - Kehadiran : 4%
        - Rencana kerja : 6%
    - Pelaksanaan kerja (90%)
        - Kehadiran : 5%
        - Kedisiplinan : 15%

- Keaktifan : 10%
- Kecermatan : 10%
- Tanggung jawab : 10%
- Laporan : 40%

Konversi Pengakuan Kredit MBKM

Pengakuan kredit kegiatan MBKM ke dalam Kurikulum 2018 dilakukan dengan 3 (tiga) metode, dan mahasiswa diberikan kemerdekaan untuk memilih metode konversi yang akan dipakai, yakni bentuk bebas (*free form*), bentuk terstruktur (*structured form*), dan kombinasi.

a. Pertukaran Mahasiswa Lintas Prodi Dalam Unsoed

Mata kuliah lintas prodi lebih diarahkan kepada pengayaan kompetensi mahasiswa untuk melengkapi kompetensi bidang peternakan yang sudah dimiliki, sehingga pengakuan MK luar prodi akan menggunakan bentuk bebas (*free form*). Artinya MK tersebut beserta capaian SKS nya akan ditulis sebagai MK tambahan sebagai pendukung kompetensi. Namun demikian, untuk MK yang serupa dengan MK di Prodi Peternakan, apabila mahasiswa menghendaki untuk dikonversi, dapat melakukan pengajuan penyamaan (konversi) ke dalam MK yang paling sesuai. Penyetaraan MK diajukan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

b. Pertukaran Mahasiswa Prodi Peternakan Luar Unsoed

Mata kuliah lintas universitas yang diambil mahasiswa prodi Peternakan Unsoed diarahkan untuk memperoleh kekhasan yang dimiliki perguruan tinggi mitra, sehingga memperkaya kompetensi

bidang peternakan yang sudah dimiliki. Pengakuan MK dapat menggunakan bentuk bebas (*free form*) sebagai MK tambahan di dalam transkrip, ataupun dikonversikan ke dalam MK yang paling sesuai di dalam Kurikulum 2018 Prodi Peternakan Unsoed. Penyetaraan MK diajukan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

c. Magang MBKM

Magang MBKM yang disetarakan dengan 20 SKS dapat dilakukan dengan metode structured form.

Bentuk berstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang. Penentuan penyetaraan mata kuliah ditetapkan oleh Dekan.

Fakultas Peternakan menyelenggarakan paket Magang MBKM dengan pilihan konversi mata kuliah sebagai berikut.

MAGANG TERNAK UNGGAS (20 SKS)

1 PKL
2 USULAN PENELITIAN
3 SKRIPSI
4 ILMU TERNAK UNGGAS
5 MANAJEMEN TERNAK UNGGAS
6 PAKAN DAN NUTRISI NON RUMINANSIA
7 KEWIRAUSAHAAN
8 MANAJEMEN AGRIBISNIS TERNAK
9 PERENCANAAN DAN EVALUASI AGRIBISNIS PETERNAKAN
10 KEPEMIMPINAN

11 BISNIS PETERNAKAN
12 MANAJEMEN LINGKUNGAN TERNAK
13 PEMASARAN
14 INDUSTRI PERUNGGASAN
15 EKONOMI PRODUKSI PETERNAKAN
16 MK PENGUAT KOMPETENSI (KODE UNP)

MAGANG TERNAK POTONG (20 SKS)

1 MK PENGUAT KOMPETENSI (KODE UNP)
2 PKL
3 USULAN PENELITIAN
4 SKRIPSI
5 ILMU TERNAK POTONG
6 MANAJEMEN TERNAK POTONG
7 PAKAN DAN NUTRISI RUMINANSIA
8 KEWIRAUSAHAAN
9 MANAJEMEN AGRIBISNIS TERNAK
10 PERENCANAAN DAN EVALUASI AGRIBISNIS PETERNAKAN
11 KEPEMIMPINAN
12 BISNIS PETERNAKAN
13 MANAJEMEN LINGKUNGAN TERNAK
14 PEMASARAN
15 INDUSTRI FEEDLOT
16 EKONOMI PRODUKSI PETERNAKAN

MAGANG TERNAK PERAH (20 SKS)

1 MK PENGUAT KOMPETENSI (KODE UNP)
2 PKL
3 USULAN PENELITIAN

4 SKRIPSI
5 ILMU TERNAK PERAH
6 MANAJEMEN TERNAK PERAH
7 PAKAN DAN NUTRISI RUMINANSIA
8 KEWIRAUSAHAAN
9 MANAJEMEN AGRIBISNIS TERNAK
10 PERENCANAAN DAN EVALUASI AGRIBISNIS PETERNAKAN
11 KEPEMIMPINAN
12 BISNIS PETERNAKAN
13 MANAJEMEN LINGKUNGAN TERNAK
14 PEMASARAN
15 INDUSTRI PERSUSUAN
16 EKONOMI PRODUKSI PETERNAKAN

MAGANG PABRIK/PENGOLAHAN PAKAN (20 SKS)

1 MK PENGUAT KOMPETENSI (KODE UNP)
2 PKL
3 USULAN PENELITIAN
4 SKRIPSI
5 ILMU BAHAN PAKAN
6 PAKAN DAN NUTRISI NON RUMINANSIA
7 PAKAN DAN NUTRISI RUMINANSIA
8 KEWIRAUSAHAAN
9 MANAJEMEN AGRIBISNIS TERNAK
10 PERENCANAAN DAN EVALUASI AGRIBISNIS PETERNAKAN
11 KEPEMIMPINAN
12 BISNIS PETERNAKAN
13 INDUSTRI PAKAN
14 PEMASARAN
15 MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PAKAN

16 EKONOMI PRODUKSI PETERNAKAN
17 ILMU NUTRISI TERNAK
18 PENGENDALIAN MUTU PAKAN

MAGANG PABRIK/PENGOLAHAN PRODUK TERNAK (20 SKS)

1 MK PENGUAT KOMPETENSI (KODE UNP)
2 PKL
3 USULAN PENELITIAN
4 SKRIPSI
5 MIKROBIOLOGI
6 ILMU PASCAPANEN PETERNAKAN
7 TEKNOLOGI HASIL TERNAK
8 KEWIRAUSAHAAN
9 MANAJEMEN AGRIBISNIS TERNAK
10 PERENCANAAN DAN EVALUASI AGRIBISNIS PETERNAKAN
11 KEPEMIMPINAN
12 BISNIS PETERNAKAN
13 PEMASARAN
14 EKONOMI PRODUKSI PETERNAKAN

MAGANG PENYULUHAN PETERNAKAN (20 SKS)

1 MK PENGUAT KOMPETENSI (KODE UNP)
2 PKL
3 USULAN PENELITIAN
4 SKRIPSI
5 SOSIOLOGI PEDESAAN
6 KEPEMIMPINAN
7 PERENCANAAN DAN EVALUASI AGRIBISNIS PETERNAKAN
8 BISNIS PETERNAKAN

9 EKONOMI PRODUKSI PETERNAKAN
10 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
11 PEMASARAN
12 KOPERASI DAN UMKM
13 UNDANG-UNDANG DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PETERNAKAN

Paket lain akan ditambahkan sesuai dengan kebutuhan Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM yang diambil.

BAB VI
DOSEN TETAP FAKULTAS PETERNAKAN UNSOED

NO	NAMA	PENDIDIKAN	Bidang Keahlian
1.	Prof. Dr. Ir. FM. SUHARTATI, SU NIP : 19541224 198003 2 001 Guru Besar, IV/E	S1- Pet. UGM, 1979 S2- UGM, 1987 S3- IPB 1997	Ilmu Nutrisi Ternak
2.	Prof. Dr. Ir. MAS YEDI S., M.S. IPU NIP 19610714 198601 1 001 Guru Besar, IV/d	S1- Pet.UNSOED 1985 S2- UNPAD 1990 S3- IPB 1997	Ilmu Reproduksi Ternak
3.	Prof. Ir. DADANG MULYADI SALEH, M.S. M.Agr.Sc, Ph.D. NIP : 19580228 198303 1 003 Guru Besar, IV/d	S1- Pet.UNSOED 1998 S2- UGM 1989 S2- New Zealand 1996 S3- Filipina 2004	Ilmu Reproduksi Ternak
4.	Prof. Dr. Ir. WARDHANA SP, M.S. NIP : 19540621198203 1 003 Guru Besar, IV/d	S1- Pet. UGM 1981 S2- UGM 1989 S3- IPB 2000	Pakan Imbuhan
5.	Prof. Dr.Ir. CARIBU HADI P, M.P. NIP : 19650217 198903 1 001 Guru Besar, IV/b	S1- Pet.UNSOED 1998 S2- Unpad 1994 S3- Unpad 2002	Ilmu Bahan Pakan
6.	Prof. Dr. Ir. AKHMAD SODIQ, M.Sc. NIP : 19690128199403 1 004 Guru Besar, IV/d	S1- Pet. UNSOED 1993 S2- Jerman 1997 S3- Jerman 2004	Manajemen Ternak Potong
7.	Prof. Dr. Ir. ISMOYOWATI, S.Pt., M.P. IPU NIP : 19690727 199512 2 001 Guru Besar, IV/E	S1- Pet. UNSOED1993 S2- UGM 1999 S3- UGM	Ilmu Ternak Unggas
8.	Prof. Dr. Ir. ELLY TUGIYANTI, M.P., IPU NIP : 19640109 198703 2 001 Lektor Kepala, IV/c	S1- Pet. UNSOED 1986 S2- UGM 2001 S3-UGM	Manajemen Aneka Ternak Unggas
9.	Prof. Dr. TRIANA SETYAWARDANI, SPt, MP NIP : 19690304199403 2 001 Guru Besar, IV/b	S1- Pet. UNSOED 1993 S2- UGM 2000 S3- IPB 2012	Teknologi Hasil Ternak
10.	Prof. Dr. Ir. Hj. DATTADEWI P. M.S. NIP : 19591031 198403 2 001 Lektor Kepala, IV/c	S1- Pet. UNSOED 1983 S2- UGM 1992 S3- UGM 2013	Dasar Pemuliaan Ternak
11.	Prof. Dr.sc.agr. Ir. H.MUHAMAD BATA, M.S. NIP : 19621220 199402 1 001	S1- Pet.UNSOED 1989 S2- IPB 1993 S3- Jerman 2002	Pakan dan Nutrisi Ruminansia

	Lektor Kepala, IV/a		
12.	Dr.sc.agr Ir. H. R. SINGGIH SS, M.P. NIP : 19591118 198601 1 001 Lektor Kepala, IV/b	S1- Pet.UNSOED 1984 S2- UGM 1994 S3- Jerman 2003	Ilmu Pascapanen Peternakan
13.	Dr. Ir. ROSIDI, M.P. NIP : 19601201 198601 1 001 Lektor Kepala, IV/c	S1- Pet. UNSOED 1985 S2- Unpad 1996 S3 - UGM	Manajemen Ternak Unggas
14.	Ir. NUNUNG NOOR H., M.P. NIP : 19620805 198703 1 003 Lektor Kepala, IV/b	S1- Pet. UNSOED 1986 S2- UGM 1996	Ekonomi Produksi Peternakan
15.	Ir. ENDRO YUWONO, M.S. NIP : 19610310 198601 1 001 Lektor Kepala, IV/b	S1- Pet. UNSOED 1985 S2- UGM 1991	Manajemen Kesehatan Ternak
16.	Ir. H. ALIEF EINSTEIN , M.Hum. NIP : 19590325 198503 1 003 Lektor Kepala, IV/a	S1- Pet. UNSOED 1983 S2- UI 1998	Pemasaran
17.	Ir.H. IMAM SUSWOYO, M.Agr.Sc. NIP : 19611024 198601 1 001 Lektor Kepala, IV/a	S1- Pet. UNSOED 1985 S2- Australia 1991	Manajemen Ternak Unggas
18.	Dr, Ir. BAMBANG HARTOYO, M.Si. NIP : 19601031 198703 1 001 Lektor Kepala, IV/b	S1- Pet. UNSOED 1985 S2- IPB 1995 S3- UGM 2014	Pakan dan Nutrisi Non Ruminansia
19.	Dr. Ir. EFKA ARIS RIMBAWANTO, M.P. NIP : 19611007 198803 1 001 Lektor Kepala, IV/b	S1- Pet. UNSOED 1986 S2- UNPAD 1997 S3- UGM	Teknik Laboratorium
20.	Ir. SRI MASTUTI , M.P. NIP : 19590702 198803 2 002 Lektor Kepala, IV/b	S1- Pertanian UNSOED 1985 S2- UGM 1998	Manaj. Usaha Tani
21.	Dr. Ir. KRISMIWATI MUATIP, M.P. NIP : 19640219 198903 2 002 Lektor Kepala, IV/a	S1- Pet. UNSOED 1988 S2- Unibraw 1997 S3- IPB 2008	Penyuluhan
22.	Ir. OENTOENG EDY DJATMIKO, MP NIP : 19590321198601 1 002 Lektor Kepala, IV/b	S1- Pet. UNSOED1985 S2- UB 1995	Manajemen Agribisnis
23.	Dr.Ir. A. HANTORO D.R., MP NIP : 19590828 198503 1 001 Lektor Kepala, IV/a	S1- Pet. UGM 1984 S2- Pet. UNPAD 2000 S3- UNPAD 2012	Teknologi Hasil Ternak
24.	Dr.sc.agr.Ir. H.YUSUF SUBAGYO, M.P. NIP : 19631112 198903 1 001 Lektor Kepala, IV/a	S1- Pet.UNSOED 1988 S2- Unpad 1996 S3- Jerman Th. 2004	Ilmu Ternak Perah
25.	Dr. Ir. M U N A S I K, MP NIP : 19600605 198703 1 001 Lektor Kepala, IV/b	S1- Pet. UNSOED 1986 S2- Pet. UGM 1998 S3 - Pet UNDIP	Ilmu Bahan Pakan

26.	Ir. IBNU HARY SULISTYAWAN, MSc. NIP : 19611019 198603 1 001 Lektor Kepala, IV/a	S1- Pet. UGM 1985 S2- Denmark 1996	Manajemen Aneka Ternak Unggas
27.	Dr. Ir. SRI RAHAYU, M.Si, IPU NIP : 19631027 198803 2 001 Lektor Kepala, IV/a	S1- Pet. UNSOED 1987 S2- IPB 2000 S3- IPB 2010	Bioteknologi Ternak
28.	Ir. NUR HIDAYAT, MSi NIP : 19630212 198803 1 001 Lektor Kepala IV/a	S1- Pet. UNSOED 1987 S2- IPB 1994	Manajemen Tanaman Pakan
29.	Dr. Ir. EMMY SUSANTI, M.P. NIP : 19600604 198703 2 001 Lektor, III/d	S1- Pet. UNSOED 1985 S2- UGM 1998 S3 - UGM	Ilmu Bahan Pakan
30.	Ir. PAMBUDI YUWONO, M.Sc. NIP : 19630915 198803 1 002 Lektor Kepala, IV/a	S1- Pet. UNSOED 1986 S2- Australia 2000	Ilmu Ternak Potong
31.	Dr. Ir. AGUSTINAH S.,M.P. IPU NIP : 19631118 198903 2 001 Lektor, III/d	S1- Pet. UNSOED 1988 S2- Pet. UGM 1998 S3 -UGM	Manajemen Ternak Potong
32.	SETYA AGUS S., S.Pt., M.P. NIP : 19680514 199402 1 001 Lektor Kepala, IV/a	S1- Pet. UNSOED 1993 S2- Pet. UNSOED 2007	Ilmu Pemuliaan Ternak
33.	Drh. MOHANDAS INDRADJI , M.P. NIP : 19670408 199403 1 001 Lektor, III/d	S1- Kedokteran UGM 1993 S2- UGM 1999	Manajemen Kesehatan Ternak
34.	IMBANG HARYOKO, S.Pt., M.P. NIP : 19700605 199412 1 001 Lektor Kepala, IV/a	S1- Pet. UNSOED 1993 S2- Pet. UNSOED 2007	Ilmu Ternak Potong
35.	Ir. JUNI SUMARMONO, M.Sc, Ph.D., IPU NIP : 19700621 199402 1 001 Lektor Kepala, IV/a	S1- Pet.UNSOED 1993 S2- Philipina 1998 S3- Australia 2004	Teknologi Hasil Ternak
36.	Dr. Ir. AGUS SUSANTO, M.Sc., IPU NIP : 19680805 199403 1 002 Lektor, III/c	S1- Pet. UNSOED 1992 S2- Jerman 1997 S3 – UB 2019	Ilmu Pemuliaan Ternak
37.	TITIN WIDYASTUTI, S.Pt., M.P. NIP. 19720529 199512 2 001 Lektor, III/d	S1- Pet. UNSOED 1995 S2- IPB 2001	Ilmu Bahan Pakan
38.	Dr. Ir. Hj.RAHAYU WIDIYANTI, SE., M.P. NIP : 19660903 199702 2 001 Asisten Ahli , III/b	S1- Pet. UNSOED 1990 S2- UGM 2001 S3- UGM	Pemasaran
39.	MOCH. SUGIARTO, SPt, M.M., Ph.D. NIP : 19730511 199702 1 001 Assisten Ahli, III/b	S1- Pet. UNSOED1996 S2- Philipina 2000 S3- Philipina 2006	Manajemen Agribisnis
40.	Ir. NOVIE ANDRI SETIANTO, S.Pt,	S1- Pet. Unsoed 1997	Ilmu Ekonomi

	M.Sc, PhD, IPU NIP. 19751130 199903 1 002 Lektor Kepala, IV/a	S2- Jerman 2001 S3 –Australia 2015	Peternakan
41.	Dr. YUSMI NUR WAKHIDATI, S.Pt., M.Sc. NIP. 19780303 200212 2 002 Lektor, III/b	S1- Pet. UGM S2- Pet. UGM S3-UGM	llmu Ekonomi Peternakan
42.	drh. DIANA INDRASANTI, M.Biotech. NIP. 19810410 200501 2 003 Lektor Kepala, IV/a	S1- Kedok.Hewan UGM S2- Biotek UGM 2009	Manajemen Kesehatan Ternak
43.	HERMAWAN SETYO WIDODO, S.Pt., M.Si NIP. 199112252018031001 Asisten Ahli, III/b	S1- Pet UNDIP S2 – Pet UNDIP	Produksi Ternak Perah
44.	LIS SAFITRI, S.Th.I., M.Pd NIP. 199005052018032001 Asisten Ahli, III/b	S1 – UIN Sunan Kalijaga S2 – IAI Darussalam Ciamis	Pendidikan Agama Islam
45.	ARAS PRASETYO, S.Pt., M.Si NITK. 199006112017041001K	S1 – Pet UNSOED S2 - IPB	Reproduksi Ternak
46.	AFDUHA NURUS SYAMSI, S.Pt., MP NIP. 199110022019031019	S1 - Pet UNSOED S2 – Pet UNSOED	Produksi Ternak Perah
47.	NU'MAN HIDAYAT, S.Pt., M.Si NIP. 198910242019032013	S1-Pet UNSOED S2-Pet IPB	Reproduksi Unggas
48.	HARWANTO, S.Pt., M.Sc NIP. 199002012019031015	S1- Pet UGM S2- Pet UGM	Agrostologi
49.	DEWI PUSPITA CANDRASARI, S.Pt., M.Sc NIP. 198801202019032013	S1 – Pet UNSOED S2 – Pet UGM	Bioteknologi Ternak
50.	CHOMSIATUN NURUL HIDAYAH, S.Pt., M.Si NIP. 198501172019032009	S1 – Pet UNDIP S2 – Pet UNDIP dan Huazhong Univ - Tiongkok	Teknologi Reproduksi Ternak
51.	ANNISTIA RAHMADIAN ULFAH, S.Si., M.Si NIP. 199006182022032009	S1. Biologi UNSOED S2. Bioteknologi ITB	Bioteknologi
52.	MERRYAFINOLA IFANI, S.Pt., M.Pt NIP. 199603092022032013	S1. Pet UNSOED S2. Pet UNSOED	Produksi Ternak Perah
53.	DANANG NUR CAHYO, S.Pt., M.Sc NIP. 199608052022031008	S1. Pet UNSOED S2. Pet UGM	Sosial Ekonomi Peternakan
54.	ARI DWI NURASIH, S.Si., M.Biotech NIP. 199301012022032022	S1 Biologi UNSOED S2 Bioteknologi UGM	Bioteknologi
55.	DR. TRI RACHMANTO PRIHAMBODO, S.Pt., M.Si NIP. 199502022022031012	S1. Pet UNSOED S2. IPB S3. IPB	Pakan dan Nutrisi Unggas

BAB VII
STRUKTUR ORGANISASI FAK. PETERNAKAN

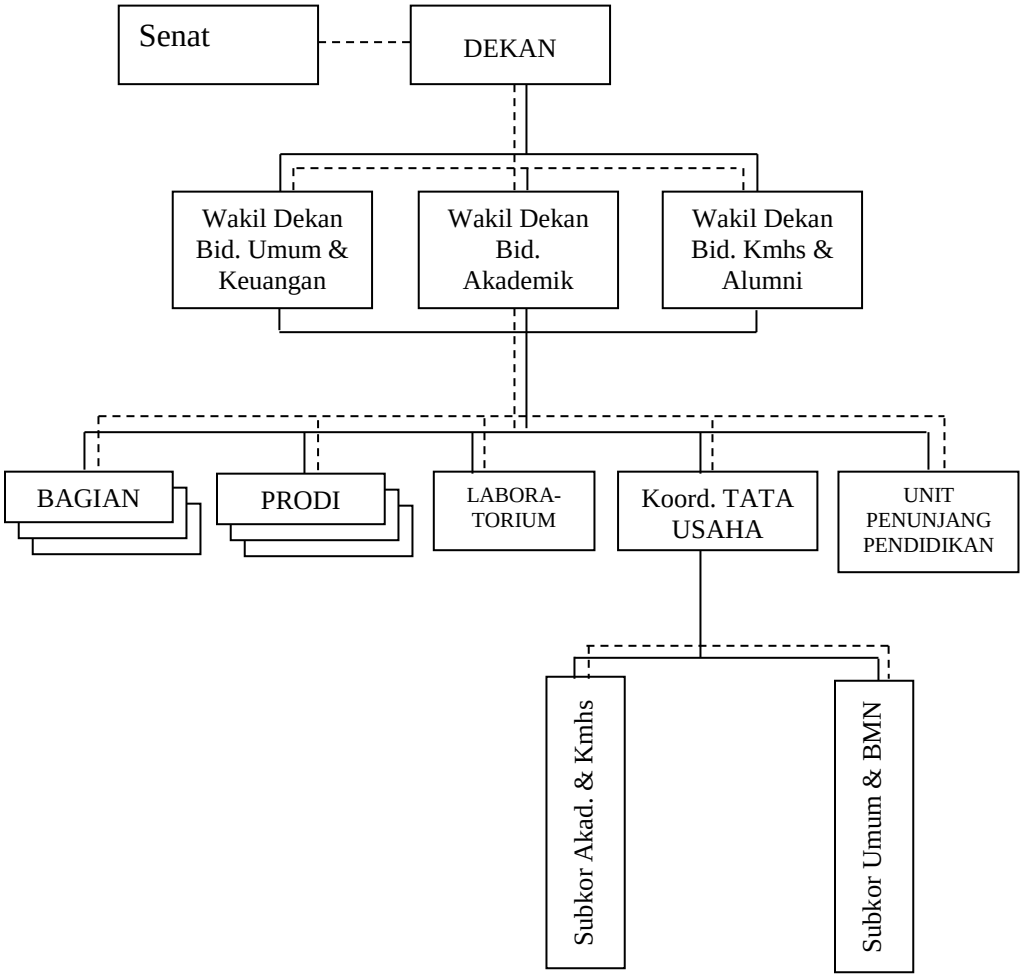

BAB VIII
SUSUNAN PIMPINAN FAKULTAS PETERNAKAN UNSOED

No	Jabatan	Nama
1.	Dekan	Prof. Dr. Ir. Triana Setyawardani, S.Pt., MP, IPU
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik	Ir. Novie Andri Setianto, S.Pt., M.Sc., Ph.D., IPU
3.	Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan	Ir. Mochamad Sugiarto, S.Pt., MM., Ph.D., IPU
4.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Dr. Ir. Agustinah Setyaningrum, MP, IPU
5.	Ketua Bagian Produksi Ternak	Ir. Pambudi Yuwono, M.Sc, IPM
6.	Ketua Bagian Nutrisi dan Makanan Ternak	Dr. Ir. Sri Rahayu, M.Si, IPU
7.	Ketua Bagian Sosial Ekonomi Peternakan	Dr. Ir. Krismiwati Muatip, M.Si, IPU
8.	Ketua Bagian Ilmu Peternakan	Setya Agus Santosa, S.Pt., MP, IPM
9.	Sekretaris Bagian Produksi Ternak	Nu'man Hidayat, S.Pt., M.Si
10.	Sekretaris Bagian Nutrisi dan Makanan Ternak	Ir. Nur Hidayat, MP, IPM
11.	Sekretaris Bagian Sosial Ekonomi Peternakan	Lis Safitri, S.Th.I., M.Pd
12.	Sekretaris Bagian Ilmu Peternakan	Drh. Mohandas Indradji, MP

13.	Koordinator Program Doktor Program Studi Peternakan (S3)	Dr. Ir. Agus Susanto, M.Sc., IPU
14.	Koordinator Program Magister Program Studi Peternakan (S2)	Dr. Yusmi Nur Wakhidati, S.Pt., MP, IPM
15.	Koordinator Program Sarjana Program Studi Peternakan (S1)	Imbang Haryoko, S.Pt., MP., IPM
16.	Ketua Program Studi Budidaya Ternak (D-III)	Dr. Ir. Bambang Hartoyo, MP., IPU
17.	Ketua Experimental Farm	Ir. Nur Hidayat, M.P. IPM
18.	Kepala PII	Dewi Puspita Candrasari, S.Pt., M.Sc
19.	Koord Tata Usaha	Dra. Wiwik Winarni, MM
20.	Sub Koord. Bag. Akademik & Kemahasiswaan	Anton Timur Wastoni, S.TP, MP
21.	Sub Koord Bag. Kepegawaian dan Keuangan	Atik Linayati, S.Sos

BAB IX
SUSUNAN ANGGOTA SENAT FAKULTAS PETERNAKAN UNSOED

No	Nama	Jabatan
1	Prof. Dr. Ir. Ely Tugiyanti, MP, IPU	Ketua Senat (Wakil Dosen)
2.	Ir. Nunung Noor Hidayat, MP, IPM	Sekretaris Senat (Wakil Dosen)
3.	Prof. Dr. Ir. Triana Setyawardani, S.Pt., MP., IPU	Anggota (Dekan)
4.	Ir. Novie Andri Setianto, S.Pt., M.Sc., Ph.D., IPU	Anggota (WD Akademik)
5.	Ir. Mochamad Sugiarto, S.Pt., MM., Ph.D., IPU	Anggota (WD Umum dan Keuangan)
6.	Dr. Ir. Agustinah Setyaningrum, MP, IPU	Anggota (WD Kemahasiswaan dan Alumni)
6.	Ir. Pambudi Yuwono, M.Sc	Anggota (Ketua Bagian Produksi Ternak)
7.	Dr. Ir. Sri Rahayu, M.Si, IPU	Anggota (Ketua Bagian Nutrisi dan Makanan Ternak)
8.	Dr. Ir. Krismiwati Muatip, M.Si, IPU	Anggota (Ketua Bagian Sosial Ekonomi Peternakan)
9.	Setya Agus Santosa, S.Pt., MP, IPM	Anggota (Ketua Bagian Ilmu Peternakan)
12.	Dr. Ir. Agus Susanto, M.Sc.Agr, IPU	Wakil Dosen
13.	Dr. Ir. Muhammad Bata, M.S	Wakil Dosen

BAB X
SUSUNAN KEPALA LABORATORIUM

No	Nama Laboratorium	Nama Ketua Laboratorium
1.	Pemuliaan Ternak Terapan	Prof. Dr. Ir. Dattadewi Purwantini, MS
2.	Fisiologi dan Reproduksi Ternak Terapan	Prof. Dr. Ir. Dadang Mulyadi S., MS, M.Agr.Sc
3.	Produksi Ternak Perah	Dr. Sc.Agr. Ir. Yusuf Subagyo, MP, IPU
4.	Produksi Ternak Unggas	Ir. Imam Suswoyo, M.Agr.Sc
5.	Produksi Ternak Potong dan Kerja	Imbang Haryoko, S.Pt., MP
6.	Teknologi Hasil Ternak	Dr.sc.agr. Ir. R. Singgih Sugeng Santosa, MP
7.	Kesehatan Ternak	Drh. Mohandas Indradji, MP.
8.	Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak	Dr. sc.agr. Muhamad Bata, MS
9.	Ilmu Bahan Makanan Ternak	Dr. Ir. Munasik, MP
10.	Agrostologi	Ir. Nur Hidayat, MP
11.	Ekonomi Peternakan	Ir. Nunung Noor Hidayat, MP
12.	Sosial Peternakan	Dr. Ir. Krismiwati Muatip, M.Si

PELANGGARAN DALAM MENULIS KARYA ILMIAH (*SCIENTIFIC MISCONDUCT*)

Terdapat 3 hal yang harus dihindari ketika melaksanakan penelitian dan membuat karya ilmiah, yaitu plagiasi, fabrikasi dan falsifikasi. Ketiga hal tersebut merupakan pelanggaran (misconduct) yang terkait dengan penulisan karya ilmiah, sehingga disebut dengan *scientific misconduct*.

PLAGIASI

Pengertian umum plagiasi adalah mengambil hak kekayaan intelektual (*intellectual property rights*) orang lain dan menyatakan sebagai pemiliknya. Secara lebih khusus, berdasarkan Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

FABRIKASI

Fabrikasi adalah suatu tindakan mengarang, membuat atau "mempercantik" data atau hasil penelitian. Data atau hasil penelitian dikarang atau dibuat dan dicatat tanpa pembuktian bahwa peneliti yang bersangkutan telah melakukan proses penelitian. Dengan kata lain, fabrikasi menghasilkan data karangan yang tidak diperoleh melalui proses penelitian.

FALSIFIKASI

Falsifikasi adalah tindakan mengubah, memalsukan atau memanipulasi hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan/atau hasil penelitian. Tujuan falsifikasi biasanya adalah agar terdapat kesesuaian antara hasil penelitian dengan yang diinginkan atau diduga oleh peneliti. Contoh falsifikasi adalah menuliskan bahan,

peralatan, proses penelitian, atau hal lain yang sebenarnya tidak digunakan dalam proses penelitian. Hal lain yang termasuk falsifikasi adalah menghilangkan atau menambahkan sebagian hasil penelitian tanpa adanya justifikasi ilmiah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, lebih akurat atau lebih lengkap.

PROGRAM DIPLOMA TIGA

(D-III)

PROGRAM STUDI

BUDIDAYA TERNAK

BAB I
VISI-MISI DAN TUJUAN
PROGRAM D-III BUDIDAYA TERNAK

Visi	Terdepan dalam menghasilkan Ahli Madya Peternakan di tingkat regional pada 2025
Misi	1. Penyelenggara pendidikan vokasi bidang budidaya ternak yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri, dan berjiwa wirausaha. 2. Menyelenggarakan penelitian yang mampu memecahkan permasalahan produksi peternakan dan merumuskan metode budidaya ternak yang efektif. 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan program inovatif di bidang budidaya ternak untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan di tingkat nasional dan regional.
Tujuan	Menghasilkan Ahli Madya yang berkompeten di bidang peternakan terutama perunggasan dan berjiwa wirausaha.

BAB II
BAHAN KAJIAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM D-III BUDIDAYA TERNAK

BAHAN KAJIAN

Bahan kajian di Prodi D3 Budidaya Ternak meliputi:

No	Bahan Kajian	Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran
1	Kepribadian Indonesia	Prinsip-prinsip
2	Ilmu Dasar Peternakan	Prinsip-prinsip
3	Ilmu Produksi Ternak	Prinsip-prinsip
4	Manajemen Ternak	Pengetahuan faktual
5	Kewirausahaan	Pengetahuan faktual
6	Komunikasi dan teknologi informasi	Pengetahuan prosedural

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Rumusan Sikap

1 bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

2 menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;

3 berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

4 berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

5 menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

6 bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

7 taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

8 menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

9 menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Pengetahuan

1 Menguasai konsep manajemen produksi ternak dan pengembangan peternakan dengan memanfaatkan teknologi dan sumberdaya lokal

Keterampilan Umum

1 mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

2 mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

3 mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

4 menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

5 mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

6 mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

7 mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

8 mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan

9 mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Keterampilan Khusus

1 Mampu menerapkan teknologi budidaya peternakan yang meliputi perkandangan, pakan, bibit, kesehatan dan pascapanen
2 Mampu mengawasi pelaksanaan kegiatan budidaya di bidang peternakan
3 Mampu menerapkan manajemen budidaya ternak yang meliputi ternak unggas, perah dan potong.
4 Mampu memimpin usaha di bidang peternakan dan mampu menjadi wirausaha bidang peternakan

BAB III
KURIKULUM
PROGRAM D-III BUDIDAYA TERNAK

STRUKTUR DAN DESKRIPSI MATA KULIAH

NO	KODE HURUF	KODE ANGKA	NAMA MATA KULIAH/SKS	MUATAN MATA KULIAH
1	UNO	180107	Pendidikan Kewarganegaraan (2.0)	Mempelajari makna dan pesan yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 dalam hubungannya dengan usaha bela negara, menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, kerelaan berkorban, disiplin dan bertanggung jawab serta keyakinan akan kesaktian Pancasila sebagai idiologi negara.
2	UNO	180114	Jatidiri Unsoed (2.0)	Mempelajari manusia sebagai makhluk budaya, manusia sebagai individu dan makhluk sosial, manusia dan peradaban, pengetahuan hakekat manusia dan pengelolaan diri, sejarah perkembangan, visi dan misi Unsoed, nilai-nilai kejuangan Panglima Besar Jenderal Soedirman, wawasan kebangsaan, etika, dan etika akademik, serta kesadaran hukum, pendidikan anti korupsi.

3	PTD	180011	Kepemimpinan (1.1)	Mempelajari tipe kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, analisis kepemimpinan dan model kepemimpinan situasional.
4	PTD	180012	Bahasa Inggris (1.1)	Mempelajari *Reading, Writing, Listening and Speaking* yang berkaitan dengan ilmu peternakan.
5	PTD	180013	Pengantar Peternakan (1.1)	Mempelajari peran dan pengembangan peternakan dalam kontribusinya terhadap ketahanan pangan di Indonesia maupun peternakan di luar negeri. Pengenalan karier di bidang peternakan.
6	PTD	180014	Dasar Ternak Unggas (1.2)	Mempelajari perkembangan ternak unggas, jenis, bangsa, varietas dan galur unggas, anatomi dan fisiologi ternak unggas, proses pembentukan telur, proses penetasan, perkembangan embrio dan *sexing*.
7	PTD	180015	Dasar Ternak Potong (1.1)	Mempelajari peran dan perkembangan ternak potong, jenis, bangsa, pertumbuhan dan perkembangan, karkas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
8	PTD	180016	Dasar Ternak Perah (1.1)	Mempelajari peran dan perkembangan ternak perah, bangsa, anatomi, penilaian ternak perah secara eksterior, biolaktasi susu.

9	UNO	180101	Pendidikan Pancasila (2.0)	Mempelajari nilai-nilai Pancasila dan UUD 45, sistem kenegaraan RI berdasarkan UUD 45, nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa dan cita-cita bangsa Indonesia.
10	UNO	180102	Pendidikan Agama Islam (2.0)	Mempelajari konsep ketuhanan dalam Islam, hubungan antara Iman dan Taqwa, berbagai masalah dalam masyarakat moderen dan upaya menanggulanginya, konsep Islam tentang ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan serta budaya Islam dalam masyarakat Indonesia
			Pendidikan Agama Katholik (2.0)	Mempelajari konsep ketuhanan dalam Katholik, hubungan antara Iman dan Taqwa, berbagai masalah dalam masyarakat moderen dan upaya menanggulanginya, konsep Katholik tentang ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan serta budaya Katholik dalam masyarakat Indonesia
			Pendidikan Agama Kristen Protestan (2.0)	Mempelajari konsep ketuhanan dalam Kristen Protestan, hubungan antara Iman dan Taqwa, berbagai masalah dalam masyarakat moderen dan upaya

				menanggulanginya, konsep Kristen Protestan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan serta budaya Kristen Protestan dalam masyarakat Indonesia
			Pendidikan Agama Budha (2.0)	Mempelajari konsep ketuhanan dalam Budha, hubungan antara Iman dan Taqwa, berbagai masalah dalam masyarakat moderen dan upaya menanggulanginya, konsep Budha tentang ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan serta budaya Budha dalam masyarakat Indonesia
			Pendidikan Agama Hindu (2.0)	Mempelajari konsep ketuhanan dalam Hindu, hubungan antara Iman dan Taqwa, berbagai masalah dalam masyarakat moderen dan upaya menanggulanginya, konsep Hindu tentang ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan serta budaya Hindu dalam masyarakat Indonesia
11	UNO	180103	Bahasa Indonesia (1.1)	Mempelajari Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan penerapannya, pilihan kata dan istilah, tata makna, paragraf, perencanaan karangan dan surat menyurat.

12	PTD	180021	Budidaya Ternak Unggas Bibit (2.2)	Mempelajari manajemen pemeliharaan, unggas bibit petelur dan pedaging yang meliputi perkandangan, bibit, pemberian pakan, pencegahan penyakit, pemeliharaan, penanganan produksi unggas bibit, dan penetasan.
13	PTD	180022	Nutrisi Ternak (1.2)	Sistem dan proses pencernaan, kebutuhan nutrient dan formulasi ransum
14	PTD	180023	Pengembangan Ternak dan Pakan Lokal (1.2)	Mempelajari potensi, prospek dan pengembangan ternak dan pakan lokal
15	PTD	180024	Bahan Pakan (1.2)	Mempelajari pengertian, klasifikasi, identifikasi, macam-macam bahan pakan (konsentrat dan hijauan) dan teknologi peningkatan mutu bahan pakan.
16	PTD	180025	Budidaya Ternak Perah (2.2)	Mempelajari manajemen pemeliharaan ternak perah periode produksi/non produksi, pengujian dan penanganan susu pasca pemerahan, *BCS* serta faktor-faktor yang mempengaruhi produksi susu
17	PTD	180026	Budidaya Ternak Potong (2.2)	Mempelajari manajemen (pemilihan bibit, perkandangan, pemeliharaan, perkawinan, pemberian pakan, dan pemotongan).
18	PTD	180027	Keamanan dan Keselamatan Kerja(1.1)	Mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja, langkah-langkah dalam

				keselamatan kerja, regulasi keamanan dan keselamatan kerja.
19	PTD	180031	Budidaya Ternak Unggas Petelur (2.2)	Mempelajari manejemen pemeliharaan unggas petelur (ayam niaga petelur, ayam kampung, itik dan puyuh) yang mencakup pemilihan bibit, perkandangan, pemeliharaan, pemberian pakan dan pencegahan penyakit dan penanganan produksi telur
20	PTD	180032	Reproduksi Ternak (1.1)	Mempelajari fungsi anatomi dan fisiologi organ reproduksi, endokrinologi dan pubertas pada ternak, spermatogenesis, folikulogenesis dan siklus estrus, perkawinan, kebuntingan, kelahiran, dan fisiologi pasca kelahiran.
21	PTD	180033	Teknik Pemasaran (1.2)	Mempelajari fungsi pemasaran, lembaga pemasaran, margin pemasaran, segmentasi, *targetting*, teknik dan *positioning* komoditas peternakan.
22	PTD	180034	Manajemen Pakan Ternak (1.2)	Mempelajari perencanaan pakan, manajemen pencampuran, penyimpanan, teknik pemberian, evaluasi kinerja pemberian pakan.
23	PTD	180035	Seleksi Ternak (1.2)	Mempelajari proses pewarisan sifat kualitatif dan kuantitatif untuk meningkatkan produktivitas ternak melalui seleksi dan sistem perkawinan.

24	PTD	180036	Kesehatan Ternak (1.2)	Mempelajari pengetahuan penyakit, ketahanan tubuh, pencegahan penyakit, manajemen kesehatan ternak.
25	PTD	180037	Agribisnis Peternakan (1.2)	Mempelajari konsep sistem, penggolongan usaha, pembelanjaan, laporan keuangan dalam agribisnis peternakan.
26	PTD	180038	Kewirausahaan (1.2)	Mempelajari sikap mental kewirausahaan, etika wirausaha, menyusun rencana bisnis, penguatan jaringan usaha.
27	PTD	180041	Manajemen Limbah Peternakan (1.1)	Mempelajari dan melakukan karakterisasi, penanganan, pengolahan dan pemanfaatan limbah peternakan.
28	PTD	180042	Budidaya Ternak Unggas Pedaging (1.2)	Mempelajari manejemen pemeliharaan unggas pedaging (ayam niaga pedaging, ayam kampung, entog, kalkun dan merpati) yang mencakup pemilihan bibit, perkandangan, pemeliharaan, pemberian pakan, pencegahan penyakit dan penanganan produksi daging.
29	PTD	180043	Teknik Penyuluhan Peternakan (1.2)	Mempelajari sosiologi masyarakat pedesaan, karakteristik masyarakat sasaran, metode penyuluhan, prinsip belajar orang dewasa, adopsi inovasi, perencanaan, dan pelaksanaan program penyuluhan.

30	PTD	180044	Statistika Terapan dan Aplikasi Komputer (1.2)	Mempelajari statistika terapan dan penggunaan program komputer yang relevan dengan bidang peternakan untuk mendukung penulisan karya ilmiah dan tugas akhir.
31	PTD	180045	Manajemen Reproduksi dan IB (2.2)	Mempelajari pengaturan sistem perkawinan untuk memperbaiki kinerja reproduksi, prosesing pembuatan semen (cair dan beku) dan teknik inseminasi buatan (IB).
32	PTD	180046	Pascapanen Peternakan (2.2)	Mempelajari hasil ternak sebagai bahan pangan; perubahan-perubahan selama penyimpanan, tanda-tanda kerusakan, penyebab dan penanganan preservasi serta cara pengolahan hasil peternakan.
33	PTD	180047	Pengetahuan Obat dan Pengendalian Penyakit (1.2)	Mempelajari peran dan fungsi obat dalam tubuh ternak, mekanisme kerja obat, jenis-jenis obat, toksikologi, teknik diagnose dan prosedur pengendalian penyakit
34	PTD	180051	Praktik Kerja Ternak Unggas (0.6)	Menerapkan budidaya ternak unggas di institusi peternakan meliputi penentuan lokasi perkandangan, pembibitan, pemeliharaan, pemberian pakan dan minum, pencegahan penyakit, penanganan produksi dan analisis ekonomi

35	PTD	180052	Praktik Kerja Ternak Perah/Potong(0.6)	Menerapkan budidaya ternak perah/potong di institusi peternakan meliputi penentuan lokasi perkandangan, pembibitan, pemeliharaan, pemberian pakan dan minum, pencegahan penyakit, penanganan produksi dan analisis ekonomi
36	PTD	180053	Magang/Budidaya Mandiri (0.6)	Bekerja di institusi peternakan atau melakukan budidaya secara mandiri sesuai dengan komoditas ternak yang diminati

Keterangan Kode Mata Kuliah:

1. *UNO : Kode mata kuliah nasional dan universitas*
2. *PTD : Kode mata kuliah program studi*
3. *Angka dua digit pertama tahun kurikulum, ketiga menunjukkan semester*
4. *Angka digit keempat menunjukkan urutan mata kuliah dalam semester*
5. *Matakuliah Nasional dan Universitas 4 mata kuliah (8 sks)*
6. *Matakuliah Program Studi 31 mata kuliah (102 sks)*

SEBARAN MATAKULIAH

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS		
			Teori	Prakt	Total
		Semester I			
1	UNO180107	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2
2	UNO180114	Jatidiri Unsoed	2	0	2
3	PTD180011	Kepemimpinan	1	1	2
4	PTD180012	Bahasa Inggris	1	1	2
5	PTD180013	Pengantar Peternakan	1	1	2
6	PTD180014	Dasar Ternak Unggas	1	2	3
7	PTD180015	Dasar Ternak Potong	1	1	2
8	PTD180016	Dasar Ternak Perah	1	1	2
9	UNO180101	Pendidikan Pancasila	2	0	2
10	UNO180102	Pendidikan Agama	2	0	2
11	UNO180103	Bahasa Indonesia	2	0	2
		Jumlah	16	7	23
		Semester II			
1	PTD180021	Budidaya Ternak Unggas Bibit	2	2	4
2	PTD180022	Nutrisi Ternak	1	2	3
3	PTD180023	Pengembangan Ternak dan Pakan Lokal	1	2	3
4	PTD180024	Bahan Pakan	1	2	3
5	PTD180025	Budidaya Ternak Perah	2	2	4
6	PTD180026	Budidaya Ternak Potong	2	2	4
7	PTD180027	Keamanan dan Keselamatan Kerja	1	1	2
		Jumlah	10	13	23

		Semester III			
1	PTD180031	Budidaya Ternak Unggas Petelur	2	2	4
2	PTD180032	Reproduksi Ternak	1	1	2
3	PTD180033	Teknik Pemasaran	1	2	3
4	PTD180034	Manajemen Pakan Ternak	1	2	3
5	PTD180035	Seleksi Ternak	1	2	3
6	PTD180036	Kesehatan Ternak	1	2	3
7	PTD180037	Agribisnis Peternakan	1	2	3
8	PTD180038	Kewirausahaan	1	2	3
		Jumlah	9	15	24
		Semester IV			
1	PTD180041	Manajemen Limbah Peternakan	1	1	2
2	PTD180042	Budidaya Ternak Unggas Pedaging	1	2	3
3	PTD180043	Teknik Penyuluhan Peternakan	1	2	3
4	PTD180044	Statistika Terapan dan Aplikasi Komputer	1	2	3
5	PTD180045	Manajemen Reproduksi dan IB	2	2	4
6	PTD180046	Pascapanen Peternakan	2	2	4
7	PTD180047	Pengetahuan Obat dan Pengendalian Penyakit	1	2	3
		Jumlah	9	13	22

		Semester V dan VI (MBKM)			
1	PTD180051	Praktik Kerja Ternak Unggas	0	6	6
2	PTD180052	Praktik Kerja Ternak Perah/Potong	0	6	6
3	PTD180053	Magang/Budidaya Mandiri	0	8	8
		Jumlah	0	20	20
		Total SKS	**44**	**68**	**112**

BAB IV
PEDOMAN PEMBELAJARAN STATUS MAHASISWA

1. Mahasiswa Terdaftar adalah mahasiswa yang telah tercatat di Unsoed dan tidak kehilangan haknya sebagai mahasiswa.
2. Mahasiswa Aktif Registrasi adalah mahasiswa yang telah membayar biaya pendidikan pada semester berjalan.
3. Mahasiswa Aktif Akademik adalah mahasiswa yang telah membayar biaya pendidikan dan telah mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester diikuti.
4. Mahasiswa Tanpa Keterangan adalah mahasiswa yang tidak membayar biaya pendidikan dan tidak mengisi KRS.
5. Mahasiswa Drop Out (DO) adalah mahasiswa yang telah kehilangan hak sebagai mahasiswa.

KARTU RENCANA STUDI (KRS) DAN KARTU STUDI MAHASISWA (KSM)

1. Semua layanan administrasi akademik wajib menggunakan Sistem Informasi Akademik secara elektronik (e-SIA)
2. Sebelum melakukan kegiatan akademik pada semester berjalan mahasiswa wajib mengisi KRS secara daring dan mencetak KSM.
3. Pengisian KRS dan pencetakan KSM dilakukan oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing akademik.
4. Beban kredit pada semester pertama dan kedua menggunakan sistem paket sesuai kurikulum yang berlaku.
5. Besarnya beban kredit (satuan kredit semester/SKS) pada satu semester kecuali semester I dan II ditentukan oleh besarnya Indeks Prestasi Komulatif (IPK) pada semester sebelumnya dengan ketentuan :

Indeks Prestasi pada sebelumnya	Beban Studi Semester yang boleh diambil pada semester berikutnya
≥ 3,00	24 SKS
2,50 – 2,99	22 SKS
2,00 – 2,49	20 SKS
Lebih kecil 2.00	18 SKS

4. Pengisian KRS dan pencetakan KSM dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh universitas.
5. Mahasiswa wajib mengisi KRS, mencetak, dan menyerahkan KSM yang sudah ditandatangani oleh dosen PA ke Bagian Akademik dan Kemahasiswaan dan dosen pembimbing akademik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan universitas.

6. Batas keterlambatan pengisian KRS, pencetakan, dan penyerahan KSM sesuai dengan kalender akademik.
7. Mahasiswa yang terlambat mengisi KRS, mencetak dan menyerahkan KSM melebihi batas waktu tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan akademik pada semester yang bersangkutan tetapi masa studinya tetap diperhitungkan.

PERKULIAHAN REGULER

1. Mahasiswa wajib mengikuti kuliah minimal 70 (tujuh puluh) persen dari kehadiran tatap muka maksimal yang diberlakukan.
2. Dalam mengikuti perkuliahan mahasiswa harus mengenakan pakaian yang sopan dan bersepatu.

PRAKTIKUM

1. Mahasiswa wajib melaksanakan semua kegiatan praktikum (100%) dengan bimbingan dosen atau asisten dosen yang ditunjuk.
2. Mahasiswa yang telah menyelesaiakan praktikum berhak mendapatkan surat keterangan lulus praktikum dari dosen atau kepala laboratorium yang bersangkutan.

UJIAN

1. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan oleh Bapendik secara terjadwal.
2. Peserta ujian harus dapat menunjukan KSM dan kartu tanda mahasiswa (KTM).
3. Peserta UAS harus memenuhi minimal 70 % kehadiran tatap muka , maksimal pelaksanaannya diatur oleh Bapendik.
4. Peserta tidak boleh mengikuti ujian jika terlambat lebih dari 30 menit dan peserta tidak boleh meninggalkan tempat ujian kurang dari 45 menit setelah ujian dimulai.
5. Peserta tidak boleh melakukan kecurangan, dan apabila tertangkap tangan dikenakan sanksi dan langsung diberi nilai E pada mata kuliah yang bersangkutan,
6. Ujian susulan hanya dapat dilaksanakan berdasarkan alasan, kematian anggota keluarga yang dibuktikan dengan surat keterangan dari desa/kelurahan dan sakit rawat inap yang dibuktikan dengan surat keterangan direktur rumah sakit dan sebagai delegasi fakultas dan/atau universitas yang dibuktikan dengan surat tugas dan dilaksanakan paling lambat 1 (satu) minggu setelah ujian terjadwal selesai dilaksanakan dengan menunjukan surat pengantar dari Wakil Dekan Bidang Akademik.

PERKULIAHAN SEMESTER ANTARA

1. Semester antara adalah masa perkuliahan yang dilaksanakan diantara dua tahun ajaran
2. Semester antara dapat diselenggarakan apabila dipandang perlu oleh fakultas.
3. Semester antara dapat diselenggarakan baik untuk mata kuliah mengulang maupun baru dengan maksimal jumlah yang boleh diambil adalah 9 (sembilan) sks.
4. Semester antara untuk mata kuliah mengulang dilaksanakan dengan syarat:
   a. nilai mata kuliah yang akan diulang sudah keluar;
   b. untuk mata kuliah berpraktikum harus telah lulus praktikum;
5. Semester antara untuk mata kuliah baru dilaksanakan dengan syarat:
   a. hanya untuk mata kuliah tidak berpraktikum;
   b. untuk mahasiswa dengan IPK ≥ 3,00;
6. Jumlah minimal mahasiswa peserta semester antara adalah 15 (lima belas) orang mahasiswa per mata kuliah.
7. Semester antara diselenggarakan paling sedikit 16 (enam belas) kali tatap muka termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.
8. Ujian dilakukan setelah minimal 7 (tujuh) kali kuliah untuk ujian tengah semester antara, dan 14 (empat belas) tatap muka untuk ujian akhir semester antara.
9. Evaluasi keberhasilan studi pada semester antara sama dengan evaluasi keberhasilan studi pada semester reguler.
10. KHS semester antara tidak dapat digunakan sebagai dasar pengisian KRS semester berikutnya

KOMISI TUGAS AKHIR

1. Komisi studi akhir dibentuk oleh Fakultas.
2. Komisi studi akhir bertugas :
   a. Memberikan rekomendasi kepada dekan tentang penunjukan pembimbingan PKL.
   b. Membantu menyelesaiakan masalah-masalah dalam tugas akhir yang tidak dapat diselesaikan oleh pembimbing.

PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

Syarat dan Mekanisme PKL

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 80 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,00.
2. Kegiatan PKL dapat dilakukan di perusahaan atau instansi yang sesuai bidang ilmu ternak unggas dan ternak perah atau ternak potong.
3. Usulan PKL dibuat oleh mahasiswa dan diketahui oleh pembimbing akademik, dan diajukan ke komisi studi akhir untuk ditentukan calon pembimbingnya.
4. Komisi studi akhir menyampaikan usulan PKL tersebut kepada dekan dengan melampirkan nama calon dosen pembimbing PKL.
5. Dekan menerbitkan surat keputusan tentang pengangkatan dosen pembimbing penulisan laporan dan pembimbing lapangan PKL bagi mahasiswa yang bersangkutan.
6. Mahasiswa melakukan praktek kerja setelah konsultasi dengan pembimbing terlebih dahulu.
7. Batas waktu penyelesaian semua kegiatan PKL paling lama adalah satu semester.

Pembimbingan

1. Pembimbing terdiri atas Pembimbing Penulisan Laporan PKL dan Pembimbing Lapangan KPL.
2. Pembimbing penulisan laporan PKL terdiri atas 2 (dua) orang seasuai dengan bidang keahlian dan Pembimbing lapangan PKL terdiri atas dasar dengan bidang keahlian yang sesuai dengan materi PKL, jumlahnya ditentuakan berdasarkan kebutuhan
3. Pembimbing penulisan laporan dan pembimbing lapangan PKL wajib menjaga agar proses pelaksanaan kegiatan PKL memenuhi kompetensi mata kuliah PKL yang ditetapkan dalam kurikulum
4. Mahasiswa berkewajiban melaksanakan PKL sebaik-baiknya dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Mahasiswa wajib menulis laporan PKL menurut aturan penulisan laporan yang ditentukan oleh Fakultas.
6. Ujian penulisan laporan PKL dilaksanakan setelah laporan disetujui oleh dua dosen pembimbing dan diuji sampai lulus.
7. Penguji ujian adalah pembimbing penulisan laporan PKL.
8. Nilai ujian tersebut diserahkan ke Bapendik paling lambat 1 (satu) minggu setelah ujian PKL dinyatakn selesai.
9. Nilai kegiatan PKL terdiri dari komponen : Pembekalan (10%), Pelaksanaan PKL (50%), dan Penulisan laporan hasil PKL (40%).
10. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan laporan PKL yang telah disetujui oleh pembimbing sesuai jumlah yang ditentukan oleh Program Studi.

SISTEM PENILAIAN

1. Nilai hasil belajar mahasiswa berasal dari UTS, UAS, Tugas Terstruktur, Praktikum, dan PKL dengan persentase masing-masing komponen sesuai dengan aturan Universitas dan Fakultas.
2. Penilaian seluruh hasil belajar berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan ketentuan :
    a. Nilai mutu A untuk nilai ≥ 80,00;
    b. Nilai mutu AB untuk nilai 75,00 - 79,99;
    c. Nilai mutu B untuk nilai 70,00 - 74,99;
    d. Nilai mutu BC untuk nilai 65,00 - 69,99;
    e. Nilai mutu C untuk nilai 60,00 - 64,99;
    f. Nilai mutu CD untuk nilai 56,00 - 59,99;
    g. Nilai mutu D untuk nilai 46,00 - 55,99;
    h. Nilai mutu E untuk nilai < 46,00.

SISTEM EVALUASI

1. Ada dua sistem evaluasi yaitu : Evaluasi Hasil Pembelajaran Semester dan Evaluasi Hasil Studi.
2. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan pada tiap akhir semester dan dilaporkan dalam bentuk kartu hasil studi (KHS).
3. Evaluasi hasil studi terdiri atas evaluasi hasil studi satu tahun pertama dan satu tahun kedua.
4. Pada evaluasi hasil studi satu tahun pertama mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila mampu mengumpulkan ≥ 20 SKS dengan IPK ≥ 2,00 yang diperhitungkan dari 20 sks mata kuliah terbaik. Pada evaluasi hasil studi tahun kedua mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila mampu mengumpulkan ≥ 40 SKS dengan IPK ≥ 2,00 yang diperhitungkan dari 40 sks mata kuliah terbaik. Batas masa studi adalah 10 semester terhitung mulai saat terdaftar sebagai mahasiswa tidak termasuk cuti akademik dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 sks.

CUTI AKADEMIK

Pengertian

1. Cuti akademik adalah hak mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama jangka waktu teretentu.
2. Aktif kembali setelah cuti akademik setelah mendapat izin dekan kepada mahasiswa untuk kembali aktif mengikuti kegiatan akademik setelah menyelesaikan sebagian atau seluruh masa cuti akademik.

Persyaratan

1. Mahasiswa diizinkan mengambil cuti akademik apabila telah mengikuti pendidikan secara terus menerus pada program studi pilihannya, sekurang-kurangnya 2 (dua) semester dengan prosedur mengajukan permohonan cuti akademik secara tertulis kepada dekan dengan persetujuan ketua program studi.
2. Permohonan cuti akademik harus diajukan paling lambat satu bulan sebelum perkuliahan dimulai.
3. Permohonan cuti akademik diajukan kepada dekan dilampiri dengan :
   a. Kartu mahasiswa yang masih berlaku.
   b. Tanda bukti pembayaran biaya pendidikan sebelum cuti akademik.
   c. Surat keterangan tidak mempunyai pinjaman buku perpustakaan atau alat laboratorium.
   d. KHS semester terakhir.
4. Cuti akademik diberikan oleh dekan kepada mahasiswa dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) semester selama masa studi dan tidak diperhitungkan dalam perhitungan masa studi.
5. Mahasiswa dibebaskan dari kewajiban membayar biaya pendidikan pada waktu cuti akademik dan mahasiswa berhak aktif kembali setelah menjalani cuti akademik.

Prosedur Aktif Kembali

1. Mahasiswa yang aktif kembali setelah cuti akademik harus memenuhi syarat telah menjalani sebagian atau seluruh masa cuti akademik yang dibuktikan dengan surat keterangan izin cuti akademik.
2. Permohoanan aktif kembali setelah cuti akademik harus diajukan secara tertulis kepada dekan paling lambat 2 (dua) minggu setelah perkuliahan dimulai.
3. Surat permohonan aktif kembali setelah cuti akademik harus diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diketahui oleh ketua program dan dilampiri surat keterangan izin cuti kademik.
4. Apabila batas waktu cuti akademik habis dan mahasiswa yang bersangkutan tidak mengajukan permohonan untuk aktif kembali maka dianggap sebagai mahasiswa tanpa keterangan.
5. Seorang yang mengambil cuti akademik dan tidak mendapat izin aktif kembali setelah cuti akademik dari dekan dinyatakan hilang haknya sebagai mahasiswa dan dinyatakan Drop Out (DO)

JENIS DAN SANKSI TINDAKAN INDISIPLINER

Jenis Tindakan

1. Dengan sengaja atau tidak tanpa izin mengganti atau mengubah, memalsukan nama, tanda tangan, nilai atau transkrip akademik, ijasah, kartu tanda mahasiswa, tugas-tugas, praktikum, keterangan, atau lampiran dalam lingkup kegiatan akademik.
2. Dengan sengaja menggunakan kalimat atau karya orang lain sebagai kalimat atau karya sendiri yang bertentangan dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku.
3. Dengan sengaja atau tidak bekerja sama atau ikut serta melakukan atau menyuruh melakukan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik.
4. Tindak kriminal berupa kekerasan (fisik/seksual) dan/atau pelanggaran susila merupakan pelanggaran yang dapat dikenakan sanksi akademik.
5. Melakukan tindakan perjokian.
6. Melakukan perubahan KRS secara tidak sah.

Sanksi Tindakan Indisipliner

1. Peringatan keras secara lisan oleh petugas fungsional atau secara tertulis oleh pimpinan fakultas/ketua jurusan/ketua program studi.
2. Pengurangan nilai ujian dan/atau pernyataan tidak lulus pada mata kuliah atau kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh

dosen pengampu yang bersangkutan atas permintaan pimpinan fakultas/ketua jurusan/ketua program studi.
3. Dicabut hak/izin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh Pimpinan Fakultas atau Pimpinan Universitas Jenderal Soedirman.
4. Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya secara permanen oleh pimpinan) dari universitas jenderal soedirman.

DROP OUT

1. DO karena alasan administrasi adalah DO yang disebabkan oleh status tanpa keterangan selama 2 (dua) semester berturut-turut atau karena permohonan aktif kembali setelah cuti akademiknya ditolak.
2. Drop Out (DO) karena alasan akademik adalah DO yang disebabkan oleh evaluasi 1 (satu) tahun pertama, 1(satu) tahun kedua dan masa studi terakhir.
3. DO karena alasan kriminal adalah DO yang disebabkan oleh tindakan kriminal dengan ancaman hukuman maksimal 5 (lima) tahun.
4. Keputusan DO dikeluarkan oleh rektor.

KELULUSAN

Persyaratan Lulus

1. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi program D-III apabila telah mengumpulkan minimal 108 sks sesuai dengan ketentuan program studi dengan IPK sekurang-kurangnya 2,00 tanpa nilai E dengan poin kemahasiswaan sekurang-kurangnya 75 poin.
2. Mahasiswa dinyatakan lulus setelah hasil keputusan rapat yudisium yang dipimpin oleh Dekan atas nama Rektor. Yudisium dilaksanakan apabila mahasiswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan akademik dan dinyatakan dalam sebuah transkrip akademik sementara yang telah dikonfirmasikan kepada mahasiswa yang bersangkutan. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pada yudisium berhak mendapatkan gelar akademik dan transkrip akademik. Tanggal kelulusan studi adalah tangal pelaksanaan yudisium dan dinyatakan dengan keputusan Dekan.

Predikat Kelulusan

1. IPK merupakan dasar penentuan predikat kelulusan.
2. Predikat kelulusan adalah sebagai berikut :
   a. Lulus : IPK 2,00 – 2,75;
   b. Memuaskan : IPK 2,76 – 3,00;
   c. Sangat Memuaskan : IPK 3,01 – 3,50
   c. Dengan Pujian : IPK 3,51 – 4,00 dengan nilai masa studi maksimal 3,5 tahun tanpa nilai D.

Gelar dan Sebutan Kelulusan

1. Gelar dan sebutan kelulusan mahasiswa program diploma tiga (D-III) Fakultas Peternakan Unsoed dinyatakan dengan : A.Md.Pt.
2. Penggunaan gelar akademik dalam bentuk singkatan ditempatkan di belakang nama yang berhak atas gelar yang bersangkutan.

STANDAR PENILAIAN POIN KEMAHASISWAAN

Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan atau menduduki jabatan keorganisasian dengan mencapai nilai sekurang-kurangnya 75 poin. Poin tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Nilai Poin	Satuan	KEGIATAN ATAU JABATAN KEORGANISASIAN
10	Per Periode	Anggota UKM di luar HIMA, BEM, dan DLM.
	Per Kegiatan	Peserta kegiatan tingkat HIMA/UNIT.
	Per Kegiatan	Peserta PKM, Upacara Hari Besar Nasional (minimal 3 kali), Soft Skill (di luar PKKM), Kuliah Umum/Seminar.
15	Per Kegiatan	Peserta Kegiatan Tingkat Fakultas/Universitas.
	Per Kegiatan	Anggota Kepanitiaan tingkat HIMA/UNIT.
	Per Kegiatan	Peserta LKTI tingkat Fakultas, Mahasiswa Berprestasi (Mawapres), Peksimida, Asisten Praktikum.
20	Per Kegiatan	Peserta Kegiatan Tingkat Regional/Nasional
	Per Kegiatan	Peserta LKTI Tingkat Nasional, PIMNAS, Peksiminas, Lolos PKM.
	Per Kegiatan	Anggota Kepanitiaan Tingkat Fakultas/Universitas.
	Per Kegiatan	Koordinator Kepanitiaan Tingkat HIMA/UNIT

30	Per Kegiatan	Ketua Panitia Tingkat HIMA/UNIT.
	Per Kegiatan	Anggota Kepanitiaan Tingkat Nasional
	Per Kegiatan	Panitia Pemilu Raya (PPR).
40	Per Kegiatan	Lolos PIMNAS.
	Per Kegiatan	Ketua Kepanitiaan Tingkat Fakultas/Universitas.
	Per Kegiatan	Ketua Bidang Kepanitiaan Tingkat Nasional.
	Per Periode	Staf kepengurusan HIMA/UNIT.
	Per Periode	Penggurus BEM/DLM.
45	Per Kegiatan	Ketua Kepanitiaan Tingkat Nasional.
	Per Periode	Ketua Bidang Kepengurusan HIMA/UNIT Tingkat Fakultas/Universitas.
	Per Kegiatan	Staf Kepengurusan Tingkat Regional/Nasional.
60	Per Periode	Pengurus Harian Tingkat Universitas.
	Per Periode	Ketua Bidang Kepengurusan HIMA/UNIT Tingkat Nasional/Regional.
	Per Periode	Presidium Tingkat Nasional.
75	Per Periode	Menteri BEM dan Pengurus Harian Tingkat Fakultas/Universitas, Seskab BEM.
	Per Kegiatan	Juara Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Tingkat Fakultas.
	Per Kegiatan	Peserta *Student Exchange*.
80	Per Periode	Ketua HIMA/UNIT Tingkat Fakultas/Universitas.
	Per Periode	Ketua HIMA/UNIT Tingkat Regional/Nasional.
	Per Periode	Wakil Presiden BEM, Wakil Ketua DLM.
100	Per Periode	Presiden BEM Tingkat Fakultas/Universitas.
	Per Periode	Ketua DLM Tingkat Fakultas/Universitas.
	Per Kegiatan	Juara LKTI Tingkat Nasional.
	Per Kegiatan	Juara/dapat Mendali PIMNAS, PEKSIMINAS.
	Per Kegiatan	Juara Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Tingkat Universitas.

1. Nilai poin dibuktikan dengan sertifikat/SK atau keterangan lain yang menunjukkan keterlibatannya.
2. Sertifikat/SK/Keterangan lain yang menunjukkan keterlibatan diketahui pihak yang berkompeten. Setiap semester divalidasi di Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.
3. Mahasiswa yang sudah menempuh nilai sekurang-kurangnya 75 poin berhak mendapatkan surat keterangan dari pimpinan Dekanat/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

BAB V
PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN TUGAS AKHIR DIII

1. Pengertian

Tugas Akhir adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Diploma Tiga (D III) Program Studi Budidaya Ternak Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum yudisium. Berdasarkan Kurikulum 2018, maka Kegiatan Tugas Akhir yang dilaksanakan sesuai dengan minat studi pada Program DIII Program Studi Budidaya Ternak yang dilakukan oleh mahasiswa terdiri atas praktik kerja lapang (PKL) ternak unggas, PKL ternak perah atau potong, dan Magang atau Budidaya Mandiri untuk menghasilkan produk.

Praktik Kerja (PK) Ternak Unggas adalah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di lembaga atau perusahaan yang bergerak di bidang ternak unggas baik milik Pemerintah maupun Swasta.

Praktik Kerja (PK) Ternak Perah adalah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di lembaga atau perusahaan yang bergerak di bidang ternak perah baik milik Pemerintah maupun Swasta.

Praktik Kerja (PK) Ternak Potong adalah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di lembaga atau perusahaan yang bergerak di bidang ternak potong baik milik Pemerintah maupun Swasta.

Magang adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pendidikan-pelatihan di lembaga pendidikan-pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau

jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian di bidang peternakan.
Budidaya Mandiri adalah kegiatan usaha peternakan pada suatu lahan tertentu selama beberapa waktu untuk dimanfaatkan produksinya.

2. Tujuan

1. Mahasiswa dapat mempelajari secara langsung kegiatan usaha peternakan.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan kerja dalam bidang peternakan.
3. Mahasiswa dapat menulis laporan secara ilmiah.
4. Mahasiswa mampu melaksanakan semua kegiatan pemeliharaan ternak unggas dan perah atau ternak potong yang telah dilakukan selama melaksanakan praktik kerja.
5. Mahasiswa mampu menyusun rencana bisnis (*bussines plan*) setelah melaksanakan magang.
6. Mahasiswa mampu mengelola dan mengevaluasi setelah melaksanakan budidaya mandiri.

3. Beban Kredit dan Waktu PKL, Magang, atau Budidaya Mandiri

Beban kredit tugas akhir sebanyak 20 SKS (selama dua semester), terdiri atas dua materi PKL yaitu Ternak Unggas dan Ternak Perah atau Ternak Potong masing-masing 6 SKS serta kegiatan Magang atau Budidaya Mandiri sebanyak 8 SKS, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Waktu pelaksanaan	Luaran	Beban kredit (SKS)		
				Pembekalan	Pelaksanaan	Peny. laporan
1	PKL Unggas	35 hari	Laporan	0,3	3	2,7
2	PKL Perah/ Potong*)	35 hari	Laporan	0,3	3	2,7
3	Magang**	50 hari	Rencana bisnis	0,3	5	2,7
4	Budidaya Mandiri**	50 hari	Evaluasi usaha	0,3	5	2,7

Keterangan :*/** : pilih salah satu

4. Persyaratan Akademik Peserta Tugas Akhir

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan.
2. Mahasiswa telah menyelesaikan seluruh tugas kurikuler dari semester I sampai dengan Semester IV (102 SKS) dengan IPK minimal 2,00 dan tanpa nilai E

5. Persyaratan Administrasi Peserta Tugas Akhir

1. Mendaftarkan diri dan mengisi blanko Tugas Akhir.
2. Menyerahkan pas foto berwarna terbaru ukuran 4 x 6 sebanyak 3 lembar.
3. Surat keterangan berbadan sehat dari dokter.
4. Surat izin mengikuti PKL dari suami/istri, bagi mahasiswi/mahasiswa yang telah berumah tangga.
5. Menyerahkan foto kopi KHS semester I s.d IV masing-masing satu lembar
6. Bersedia menanggung sebagian biaya kegiatan Tugas Akhir.
7. Bagi peserta yang sudah bekerja harus mendapat rekomendasi dari atasan untuk mengikuti Tugas Akhir.

6. Persyaratan Teknis Pelaksanaan Tugas Akhir

Tugas akhir praktik kerja dan magang dapat dilakukan di instansi, organisasi/lembaga, perusahaan yang terkait dengan bidang peternakan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

1. Instansi adalah lembaga kedinasan dilingkup dinas pertanian dan peternakan.
2. Organisasi/lembaga adalah wadah usaha dalam lingkup peternakan meliputi koperasi peternakan dan kelompok tani ternak.
3. Perusahaan peternakan adalah suatu usaha yang dijalankan secara teratur untuk tujuan komersial yang meliputi usaha ternak unggas, potong dan perah yang sesuai untuk kegiatan **Tugas Akhir**.

a. Usaha Ternak Unggas meliputi usaha peternakan pembibitan dan komersial, baik untuk produksi telur ataupun produksi daging. Persyaratan jumlah ternak unggas yang dapat digunakan PKL dan Magang oleh seorang mahasiswa adalah untuk ayam niaga petelur minimal 5.000 ekor, untuk ayam niaga pedaging minimal 5.000 ekor/periode, untuk itik petelur minimal 5.000 ekor, itik masa pertumbuhan minimal 5.000 ekor dan puyuh petelur minimal 5.000 ekor setiap mahasiswa.
b. Usaha Ternak Perah meliputi usaha peternakan pembibitan dan komersial. Persyaratan jumlah ternak perah yang dapat digunakan sebagai lokasi kegiatan tugas akhir/magang minimal 10 satuan ternak (ST) perah untuk setiap mahasiswa.
c. Usaha Ternak Potong meliputi usaha peternakan pembibitan dan komersial. Persyaratan jumlah ternak potong yang dapat digunakan sebagai lokasi tugas akhir/magang minimal 10 satuan ternak (ST) potong untuk setiap mahasiswa.

Budidaya mandiri dapat dilakukan pada peternakan milik sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain.

a. Persyaratan jumlah ternak unggas yang dapat digunakan untuk budidaya mandiri oleh seorang mahasiswa adalah untuk ayam niaga petelur minimal 100 ekor, untuk ayam niaga pedaging minimal 200 ekor/periode, untuk itik petelur minimal 100 ekor, itik pedaging minimal 200 ekor dan puyuh petelur minimal 500 ekor setiap mahasiswa.
b. Persyaratan jumlah ternak perah yang dapat digunakan untuk budidaya mandiri minimal 5 satuan ternak (ST) perah untuk setiap mahasiswa.
c. Persyaratan jumlah ternak potong yang dapat digunakan untuk budidaya mandiri minimal 5 satuan ternak (ST) potong untuk setiap mahasiswa.

7. Penyelenggaraan Tugas Akhir

Penyelenggaraan tugas akhir meliputi 3 (tiga) kegiatan pokok yaitu pembekalan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan ujian:

1. **Pembekalan** adalah kegiatan penyegaran keilmuan yang terkait dengan bidang ternak produksi dan tataniaga ternak serta penjelasan mengenai hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan Tugas Akhir.
2. **Pelaksanaan** Tugas Akhir (PKL dan Magang) adalah suatu kegiatan usaha peternakan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa 30 hari untuk PKL Unggas dan 30 hari untuk Perah/Potong. Kegiatan Magang di institusi peternakan wajib bekerja sekurang-kurangnya 35 hari untuk setiap mahasiswa, sedangkan untuk Budidaya Mandiri mahasiswa berwirausaha sekurang-kurangnya dalam waktu 50 hari.
3. **Penyusunan Laporan Tugas Akhir dan Ujian.** Laporan Tugas Akhir disusun berdasarkan data atau informasi yang didapat selama melaksanakan tugas akhir, kemudian disusun menjadi laporan tertulis bersifat ilmiah yang dibimbing oleh dosen pembimbing, dan diakhiri dengan ujian. Laporan Tugas Akhir disusun menurut petunjuk penulisan Laporan Tugas Akhir dengan warna sampul coklat sapi Bali. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan laporan Tugas Akhir ke Dosen pembimbing dan ke Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan masing-masing 1 eksemplar.

8. Tata Tertib Peserta

Pada Saat Pembekalan

1. Peserta Pembekalan wajib mengisi daftar hadir.
2. Peserta Pembekalan wajib menjaga ketertiban dan kedisiplinan selama berlangsungnya pembekalan.
3. Selama mengikuti pembekalan peserta wajib berpenampilan yang sopan dengan mengenakan hem putih berdasi panjang warna hitam, celana/rok hitam dan bersepatu.
4. Peserta Pembekalan wajib mengikuti ujian materi pembekalan.

Pada Saat Pelaksanaan Tugas Akhir

1. Peserta Tugas Akhir wajib berkonsultasi dahulu dengan pembimbing, sebelum berangkat ke tempat PKL dan Magang atau sebelum memulai budidaya mandiri.
2. Peserta Tugas Akhir wajib tinggal atau mondok di lokasi Tugas Akhir.
3. Peserta Tugas Akhir wajib mentaati peraturan dan tatatertib di lokasi Tugas Akhir.
4. Peserta Tugas Akhir harus bersikap sopan, disiplin dan senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater.
5. Peserta Tugas Akhir wajib menggunakan pakaian khusus (*wear pack*) dan sepatu kandang selama melakukan aktivitas praktik di lapangan.
6. Peserta Tugas Akhir wajib mengisi daftar hadir dan mengisi form isian pelaksanaan Tugas Akhir.
7. Peserta Tugas Akhir yang meninggalkan tempat Tugas Akhir tanpa alasan yang dapat dibenarkan dikategorikan absen dan dapat dikenai sanksi.
8. Tamu peserta Tugas Akhir dilarang menginap di tempat Tugas Akhir

Pasca Pelaksanaan PKL

1. Setelah selesai melaksanakan Tugas Akhir, peserta wajib membuat laporan.
2. Sistematika dan aturan penulisan laporan mengikuti ketentuan yang telah ditentukan pada buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir
3. Laporan harus disahkan pembimbing penyusunan laporan Tugas Akhir dan diketahui Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Mencetak 5 eksemplar laporan Tugas Akhir yang telah disahkan (dua eksemplar untuk dosen pembimbing, satu untuk pengelola Program Studi D-III Budidaya Ternak, satu untuk mahasiswa yang bersangkutan dan satu untuk institusi tempat melakukan tugas akhir).

9. Pelanggaran dan Sanksi terhadap Peserta Tugas Akhir

Pelanggaran terhadap peraturan tata tertib Tugas Akhir akan dikenakan sanksi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelanggaran ringan

a. Tidak mengisi daftar hadir selama 3 hari berturut-turut.
b. Tidak secara rutin mengisi form isian Pelaksanaan Tugas Akhir.

Sanksi pelanggaran ringan berupa :

a. Teguran dari DPL.
b. Teguran dari pengelola Program Studi.

2. Pelanggaran sedang

a. Peserta Tugas Akhir menerima tamu dan menginap di lokasi Tugas Akhir
b. Peserta Tugas Akhir titip tanda tangan pada daftar hadir pembekalan dan daftar hadir harian di lokasi Tugas Akhir.
c. Meninggalkan lokasi tanpa alasan yang dibenarkan.
d. Peserta Tugas Akhir yang telah melakukan 2 kali pelanggaran ringan.

Sanksi bagi pelanggaran sedang :

a. Teguran secara tertulis dari DPL atau dari Pengelola Program Studi.
b. Penurunan nilai Tugas Akhir maksimal 25%.

3. Pelanggaran berat

a. Meninggalkan lokasi tanpa izin selama 3 X 24 jam berturut-turut dengan alasan apapun.
b. Melakukan perbuatan yang bersifat pemalsuan dan atau penjiplakan.
c. Melakukan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan kriminal, asusila, menjurus ke kegiatan politik praktis, unjuk rasa, menimbulkan keretakan/konflik dalam masyarakat serta tidak mengindahkan surat peringatan dari DPL ataupun dari Pengelola Program Studi.
d. Melakukan perbuatan, sikap dan perkataan yang dinilai sebagai tindakan yang mencemarkan nama baik almamater.
e. Peserta Tugas Akhir yang telah melakukan dua kali pelanggaran sedang.

Sangsi terhadap pelaku pelanggaran berat berupa :

a. Mengulang kegiatan Tugas Akhir, tetapi dengan biaya sendiri
b. Skorsing.
c. Dikeluarkan sebagai mahasiswa UNSOED.

Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan tata tertib ini akan ditentukan kemudian.

10. Dosen Pembimbing

Peserta Tugas Akhir praktik kerja dan magang dibimbing oleh Pembimbing Lapangan (PL), dan Dosen Pembimbing Penyusunan Laporan (DPPL), sedangkan untuk peserta Budidaya Mandiri hanya dibimbing oleh DPPL.

1. Persyaratan PL dan DPPL

a. Pembimbing Lapangan adalah pembimbing yang ditunjuk oleh perusahaan untuk membimbing dan menilai mahasiswa.
b. Dosen Pembimbing Penyusunan Laporan adalah Dosen Fakultas Peternakan dengan latar belakang pendidikan di bidang Peternakan atau Kedokteran Hewan yang ditetapkan oleh Dekan.
c. Dosen Pembimbing Penyusunan Laporan terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II.
d. Pembimbing I adalah Dosen dengan pendidikan minimal S2 dengan jabatan akademik Lektor.
e. Pembimbing II adalah Dosen dengan pendidikan minimal S2 dengan jabatan akademik Asisten Ahli.

2. Tugas PL dan DPPL

a. Pembimbing Lapangan (PL) wajib membimbing, mengarahkan, memberi motivasi dan dorongan serta membantu memecahkan permasalahan dalam pelaksanaan praktik kerja dan magang dengan penuh rasa tanggung jawab dan berdedikasi.
b. Pembimbing Lapangan (PL) wajib melaksanakan penilaian pelaksanaan PKL

c. Pembimbing Lapangan (PL) wajib memberi sanksi terhadap mahasiswa yang melanggar tata tertib Tugas Akhir
d. Dosen Pembimbing Penyusunan Laporan wajib mengarahkan, membimbing, menguji dan menilai laporan Tugas akhir.

11. PENILAIAN

Nilai Tugas Akhir terdiri atas 3 komponen dengan persentase sebagai berikut :

No	Uraian	PKL	Magang	Budidaya Mandiri
		--- % ---		
1	Pembekalan	5	5	5
	a. Kehadiran			
	b. Rencana kegiatan			
2	Pelaksanaan	50	60	70
	a. Kehadiran			
	b. Aktivitas			
	c. Kegiatan penunjang			
	d. Perilaku			
	e. Diskusi dengan DPL			
3	Laporan Tugas Akhir	45	35	25

SISTEMATIKA LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PROGRAM D III PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN UNSOEOD

PRAKATA

DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
RINGKASAN

I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang
1.2. Tujuan dan Manfaat

II. MATERI DAN METODE
2.1. Materi
2.2. Metode
2.3. Cara Kerja
2.4. Waktu dan Tempat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN
3.1. Profil Perusahaan
3.2. Profil Ternak
3.3. Pemeliharaan Ternak (Perkandangan, Pengelolaan, dan Pengendalian Penyakit)
3.4. Pemberian Pakan
3.5. Penanganan Produksi dan Pemasaran
3.6. Analisis Ekonomi

IV. KESIMPULAN DAN SARAN
4.1. Kesimpulan
4.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

SISTEMATIKA LAPORAN MAGANG

PROGRAM D III PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN UNSOEOD

PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang
1.2. Profil Institusi
1.3. Tujuan Magang
1.4. Waktu dan Tempat Magang
II. MATERI DAN METODE
III. HASIL DAN PEMBAHASAN
3.1. ……..
3.2. ……..
3.3. Analisis Ekonomi
3.4. Evaluasi
IV. KESIMPULAN DAN SARAN
4.1. Kesimpulan
4.2. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Lampiran (**Rencana bisnis**, notulensi dan tambatan kegiatan, laporan mingguan, lembar penilaian, foto, dan lampiran lain yang diperoleh mahasiswa selama magang)

SISTEMATIKA LAPORAN BUDIDAYA MANDIRI
PROGRAM D III PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN UNSOEOD

PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang
1.2. Profil Usaha
1.3. Tujuan Budidaya Mandiri
1.4. Waktu dan Tempat Budidaya Mandiri
II. MATERI DAN METODE
V. HASIL DAN PEMBAHASAN
5.1. ……..
5.2. ……..
5.3. Analisis Ekonomi
5.4. Evaluasi
VI. KESIMPULAN DAN SARAN
4.1. Kesimpulan
4.2. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP
IV. KESIMPULAN

Lampiran (Analisis finansial, tambatan kegiatan, laporan mingguan, foto dan lampiran lainnya yang diperoleh selama melakukan aktivitas usaha mandiri)

PROSEDUR PENGAJUAN TUGAS AKHIR

PROGRAM D III PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan melaksanaan Praktik Kerja adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan teori, dengan Indeks Prestasi Komulatif (semester I s/d III) ≥ 2,00 dapat mengajukan rencana dengan prosedur :

1. Menghubungi Subag Akademik dan Kemahasiswaan untuk mendapatkan Surat Rekomendasi melaksanakan Praktik Kerja.
2. Setelah mendapat Surat Rekomendasi (butir 1) mahasiswa mengisi formulir Rencana TugasAkhir yang dapat diperoleh di Subag Akademik dan Kemahasiswaan.
3. Formulir yang telah diisi dan telah diketahui/ditanda tangani oleh Dosen PA dikumpulkan di Subag Akademik dan Kemahasiswaanuntuk dikirim ke Komisi Tugas Akhir.
4. Rencana Tugas Akhir akan dibahas pada Rapat Komisi Tugas Akhiri setiap awal bulan.
5. Formulir tugas akhir yang telah dirapatkan oleh Komisi Tugas Akhir akan dikembalikan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dengan ketentuan :
   d. Formulir yang telah disetujui Komisi Tugas Akhir akan disahkan Wakil Dekan Bidang Akademik.
   e. Formulir yang tidak disetujui Komisi Tugas Akhir harus diperbaiki oleh mahasiswa dan untuk diajukan kembali.
7. Setelah mendapatkan formulir (butir 5a) mahasiswa

menghubungi calon dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Komisi Tugas Akhir untuk mendapat persetujuan/kesanggupan.

c. Apabila semua dosen pembimbing telah setuju membimbing, maka mahasiswa menyusun rencana Tugas Akhir sebelum melakukan praktik kerja, magangataurintisanusaha
d. Apabila salah satu atau lebih calon dosen pembimbing tidak setuju (tidak sanggup) maka formulir dikembalikan ke Wakil Dekan Bidang Akademik untuk dikirim kembali ke Komisi Tugas Akhir untuk diproses kembali.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM D-III PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK

Kampus UNSOED Jl.dr. Suparno No. 60 Purwokerto 53122 Telp. 638792; www.fapet.unsoed.ac.id

FORMULIR RENCANA TUGAS AKHIR

A. NAMA MAHASISWA : ……
NOMOR MAHASISWA : .....
TAHUN ANGKATAN : .....

B. RENCANA JUDUL TA :
.....
.....

C. ASPEK / RUANG LINGKUP TA : .....
LOKASI TA :

D. PEMBIMBING (Diisi oleh Komisi)

	Nama	NIP	Tanda Tangan
P I :	.....	…….....	…….....
P II :	.....	…….....	…….....

E. PERTIMBANGAN KOMISI TUGAS AKHIR
.....
.....

F. PERTIMBANGAN PEMBIMBING
P I :

P II :

Tanggal penyerahan formulir : .....

Tanggal pengesahan formulir : .....

Mengesahkan	Menyetujui :	Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik	Ketua Komisi Tugas Akhir	Pembimbing Akademik
……..…….....	.....	……
IP.....	NIP.	NIP. .....

KOMISI TUGAS AKHIR

1. Komisi tugas akhir dibentuk oleh Fakultas.
2. Komisi tugas akhir bertugas :
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dekan tentang penunjukan pembimbingan Tugas Akhir.
   b. Membantu menyelesaikan masalah-masalah dalam tugas akhir yang tidak dapat diselesaikan oleh pembimbing.

TUGAS AKHIR
Syarat dan Mekanisme Tugas Akhir

1. Mahasiswa telah menempuh seluruh mata kuliah dari semester I sampai dengan semester IV dengan IPK sampai semester III minimal 2,00 tanpa nilai E.
2. Kegiatan Tugas Akhir dapat dilakukan di perusahaan atau instansi yang sesuai bidang ilmu ternak unggas dan ternak perah atau ternak potong.
3. Dekan menerbitkan surat keputusan tentang pengangkatan dosen pembimbing penulisan laporan dan pembimbing lapangan Tugas Akhir bagi mahasiswa yang bersangkutan.
4. Dosen yang telah memperoleh surat keputusan pengangkatan tersebut wajib melaksanakan tugas pembimbingan kepada mahasiswa yang bersangkutan dengan benar dan baik, sampai mahasiswa tersebut dinyatakan selesai dan lulus ujian tugas akhir.
5. Mahasiswa melakukan tugas akhir setelah konsultasi dengan pembimbing terlebih dahulu.
6. Batas waktu penyelesaian semua kegiatan Tugas Akhir paling lama adalah dua semester.

Pembimbingan

1. Pembimbing terdiri atas Pembimbing Penulisan Laporan dan Pembimbing Lapangan

2. Pembimbing penulisan laporan Tugas Akhir terdiri atas 2 (dua) orang seasuai dengan bidang keahlian dan Pembimbing lapangan Tugas Akhir terdiri atas dasar dengan bidang keahlian yang sesuai dengan materi Tugas Akhir, jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan
3. Pembimbing penulisan laporan dan pembimbing lapangan Tugas akhir wajib menjaga agar proses pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir memenuhi kompetensi mata kuliah TUGAS AKHIR yang ditetapkan dalam kurikulum
4. Mahasiswa berkewajiban melaksanakan Tugas Akhir sebaik-baiknya dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Mahasiswa wajib menulis laporan Tugas Akhir menurut aturan penulisan laporan yang ditentukan oleh Fakultas.
6. Ujian penulisan laporan Tugas Akhir dilaksanakan setelah laporan disetujui oleh dua dosen pembimbing dan diuji sampai lulus.
7. Penguji ujian adalah pembimbing penulisan laporan Tugas Akhir.
8. Nilai ujian tersebut diserahkan ke Bapendik paling lambat 1 (satu) minggu setelah ujian Tugas Akhir dinyatakn selesai.
9. Nilai kegiatan TUGAS AKHIR terdiri dari komponen : Pembekalan (10%), Pelaksanaan Tugas Akhir (50%), dan Penulisan laporan Tugas Akhir (40%).
10. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan laporan PKL yang telah disetujui oleh pembimbing sesuai jumlah yang ditentukan oleh Program Studi.

PROGRAM PASCASARJANA

(S-2)

PROGRAM MAGISTER

PROGRAM STUDI PETERNAKAN

BAB I
VISI-MISI DAN TUJUAN
PROGRAM MAGISTER PETERNAKAN

1. Visi

Menjadi Program Studi Magister yang unggul dan mampu mengembangkan ilmu peternakan berbasis sumberdaya lokal.

2. Misi

2.1. Menyelenggarakan pendidikan strata magister untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan mandiri di bidang peternakan berbasis sumber daya lokal

2.2. Menyelenggarakan penelitian dan mengembangkan program yang inovatif untuk mendukung pengembangan pendidikan, pengetahuan, dan teknologi di bidang peternakan berbasis sumberdaya lokal

2.3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dan publikasi ilmiah di bidang peternakan berbasis sumberdaya lokal untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan **di tingkat regional dan nasional**

3.Tujuan

3.1. Meningkatkan jumlah lulusan dengan kualifikasi magister yang mampu mengembangkan ilmu peternakan berbasis sumber-daya lokal

3.2. Meningkatkan jumlah teknologi/program yang inovatif di bidang peternakan untuk memecahkan masalah di masyarakat

3.3. Meningkatkan jumlah hasil penelitian dan publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional

3.4. Meningkatkan jumlah lulusan S2 yang akan melanjutkan ke jenjang S3

4. Kompetensi

Program Magister Peternakan menghasilkan lulusan yang dapat melakukan kekaryaan sebagai:

4.1. Pengambil Kebijakan (Policy maker) pada instansi pemerintah /Swasta.
4.2. Manajer
4.3. Wirausaha
4.4. Ilmuwan (dosen dan Peneliti)
4.5. Penyuluh/Pendamping Masyarakat

BAB II
DAFTAR MATA KULIAH
PROGRAM MAGISTER PETERNAKAN

1. Beban Studi Mahasiswa

Sesuai Permenristekdikti No 44 tahun 2015, beban studi mahasiswa Program Magister Peternakan minimal sebesar 36 SKS, dengan masa studi empat tahun. Sebaran mata kuliah terdiri dari matakuliah wajib, matakuliah pilihan, seminar proposal, seminar hasil dan tesis yang dialokasikan sebagai berikut :

No	Alokasi Mata Kuliah	Beban SKS Mahasiswa
1	Mata Kuliah Wajib	21
2	Mata Kuliah Pilihan	7
3	Seminar Proposal	1
4	Seminar Hasil	1
5	Tesis	6
	Total SKS	36

2. Daftar Mata Kuliah

2.1. Daftar Mata Kuliah Wajib

No	Nama Mata Kuliah	Kode	SKS	*PIC*
SEMESTER I				
1	Metodologi Penelitian	MPT 511	3(2-1)	FM Suhartati
2	Fisiologi dan Nutrisi Ternak	MPT 511	2(2-0)	Wardhana S
3	Bionomika Ternak	MPT 513	2(2-0)	Mas Yedi Sumaryadi
4	Pengemb. Agribisnis Peternakan	MPT 514	3(2-1)	Moch.Sugiarto

5	Pengemb. Sumberdaya Ternak Lokal	MPT 515	3(2-1)	Ismoyowati
TOTAL			**13**	
SEMESTER II				
1	Pemuliaan dan Reproduksi Ternak	MPT 521	3(2-1)	Dadang MS
2	Ilmu Pengolahan Hasil Ternak	MPT 522	3(2-1)	Triana S
3	Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah	MPT 523	2(2-0)	Juni S
4	Mata Kuliah Pilihan*		7	
TOTAL			**15**	
SEMESTER III				
1	Seminar Proposal	MPT 611	1(1-0)	
2	Mata Kuliah Pilihan*			
TOTAL			**1**	
SEMESTER IV				
1	Tesis	MPT 622	6(6-0)	
2	Seminar Hasil	MPT 621	1(1-0)	
TOTAL			**7**	
TOTAL SKS			**36**	

***** total MK Pilihan minimal 7 sks bisa diambil di semester II atau III

2.2. Daftar Mata Kuliah Pilihan

Pengembangan Ilmu Nutrisi (PIN)		**Kode MK**	**SKS**	***Person in Charge***
1	Industri dan Bioteknologi Pakan	PIN 521	2 (2-0)	Sri Rahayu
2	Ruminologi (Nutrisi Ruminansia)	PIN 611	2 (2-0)	M.Bata
3	Nutrisi Ternak Unggas dan Aneka Ternak	PIN 612	2 (2-0)	

4	Enzimologi	PIN 612	2(2-0)	Sri Rahayu
5	Teknik Penelitian Nutrisi	PIN 613	2(2-0)	FM Suhartati
Pengembangan Ilmu Produksi (PIP)				
1	Ilmu dan Industri Ternak Unggas	PIP 521	3 (2-1)	Elly Tugiyanti
2	Ilmu dan Industri Ternak Potong	PIP 522	3 (2-1)	Akhmad S
3	Biologi Laktasi	PIP 523	2 (2-0)	Caribu HP
4	Ilmu dan Industri Ternak Perah	PIP 611	3 (2-1)	Yusuf S
5	Manajemen Limbah Peternakan	PIP 612	2 (2-0)	Agustinah S
Pengembangan Ilmu Sosial Ekonomi (PIS)				
1	Pemberdayaan Masy. & Perubahan Sosial	PIS 521	2 (2-0)	Moch Sugiarto
2	Desain & Teknik Komunikasi Penyuluhan	PIS 611	2 (2-1)	Krismiwati M
3	Perencanaan Pengembangan Peternakan Tropis	PIS 522	3 (2-0)	A.Sodik
4	Manajemen Resiko Bisnis Peternakan	PIS 612	2 (2-0)	Yusmi N
5	Manajemen Kelembagaan Usaha Peternakan	PIS 613	2 (2-0)	M Sugiarto
Pengembangan Teknologi Peternakan (PTP)				
1	Pangan Fungsional & Teurapeutik Asal Ternak	PTP 521	2 (2-0)	Juni S
2	Ilmu dan Teknologi Biomolekuler	PTP 522	3 (2-1)	Sri Rahayu
3	Teknik Instrumentasi	PTP 523	3 (2-1)	Efka Aris
4	Pengembangan Sumber Daya Genetik Ternak Lokal	PTP 611	2 (2-0)	Dattadewi P
5	Teknologi Reproduksi	PTP 612	3 (2-1)	Dadang MS
6	Pengembangan Tumbuhan dan Logistic Pakan	PTP 613	2 (2-0)	Munasik

3. Mata Kuliah dengan Kode MPT

Mata kuliah dengan kode MPT adalah mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa Program Magister Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Kuliah berkode MPT tidak dimasukkan dalam suatu laboratorium di Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Mata kuliah ini pengembangan dan pengelolaannya diserahkan kepada tim yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi Magister Peternakan Universitas Jenderal Soedirman.

4. Praktikum

Praktikum dilaksanakan oleh masing-masing laboratorium dan dikoordinasi oleh dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan

BAB III
PROSES PEMBELAJARAN

1. Dosen pada Program Studi Magister Peternakan

Dosen pada Program Studi Magister Peternakan terdiri dosen pengajar, dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing tesis, dosen penguji.

1.1. Dosen Pengajar

Dosen Program Magister Peternakan mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 37 Tahun 2009 Tentang Dosen dan Peraturan Rektor Unsoed No 24 Tahun 2017. Dosen pengajar magister minimal harus memiliki kualifikasi akademik S3 (Doktor). Dosen pengajar suatu mata kuliah diusulkan oleh Kepala Laboratorium atau ditunjuk oleh Koordinator Program Studi yang memperhatikan kompetensi dan penugasan mengajar.

1.2. Dosen Pembimbing Akademik

Dosen Pembimbing Akademik berperan dalam menumbuhkan kebiasaan belajar yang efektif, mengarahkan rencana dan peraturan studi secara cerdas, membantu mengembangkan karakter intelektual serta memberikan motivasi baik dalam bidang akademik dan non akademik untuk menjadi lulusan yang mengikuti perkembangan zaman. Dosen Pembimbing Akademik memberi konsultasi berkualitas di bidang akademik, memberikan pertimbangan dan persetujuan atas Kartu Rencana Studi Mahasiswa dengan jumlah tatap muka sekurang-kurangnya dua kali dalam 1 (satu) semester. Dosen Pembimbing Akademik ditentukan pada semester pertama sesuai dengan bidang peminatan yang dipilih oleh mahasiswa.

1.3. Dosen Pembimbing Tesis

Pembimbing Tesis adalah dosen yang ditetapkan oleh Dekan untuk sekaligus membimbing seorang atau lebih mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan tesis. Pembimbing Tesis terdiri atas Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping. Persetujuan Pembimbing Utama dan Pendamping didasarkan pada kompetensi dosen dan kuota pembimbingan. Dosen Pembimbing Utama harus berderajat Doktor dan minimal memiliki jabatan Lektor. Pembimbing Pendamping harus berderajat Doktor.

Mekanisme pengusulan Dosen Pembimbing Tesis diatur sebagai berikut:

a. Mahasiswa memperoleh informasi tentang potensi laboratorium-laboratorium, baik sumber daya manusia maupun program-program penelitian yang telah, sedang, atau yang akan dilakukan, dalam pertemuan 1 minggu sebelum kuliah dimulai yang diatur oleh Koordinator program studi.
b. Mahasiswa mengajukan permohonan kepada Koordinator program studi tentang usulan Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping Tesis sesuai dengan minat studi yang dipilih dengan mengisi form permohonan. Usulan diajukan maksimal pada akhir semester satu. Pembimbing Pendamping dapat berasal dari minat studi yang berbeda atau program studi lain di UNSOED atau berasal dari luar UNSOED yang telah memenuhi syarat dengan mengisi form permohonan.
c. Setelah melalui Rapat Pimpinan menyetujui, koordinator program studi melanjutkan usulan Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping dilanjutkan kepada Dekan untuk memberikan SK penugasan.
d. Dosen sebagai pembimbing utama dan atau pembimbing pendamping tesis maksimal 6 mahasiswa.

1.4. Dosen Penguji

Dosen Penguji tesis terdiri dari dosen pembimbing tesis, dosen lain (dosen penguji dan penelaah) dan atau penguji bukan dosen (mahasiswa penelaah dan peserta) yang ditetapkan oleh koordintor

program studi. Mekanisme pengusulan dosen penguji adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa dengan persetujuan dosen pembimbing mengajukan permohonan kepada koordinator program studi tentang usulan penguji sesuai dengan bidang substansi tesis yang dipilih. Usulan diajukan maksimal pada akhir semester satu. Dosen penguji dapat berasal dari program studi lain di UNSOED atau berasal dari luar UNSOED atau dari instansi lain yang telah memenuhi syarat.
b. Setelah koordinator program studi menyetujui usulan dosen penguji, dilanjutkan diajukan kepada dekan untuk diberikan SK penugasan.

1.5. Penggantian Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing utama atau pendamping dapat diganti apabila tidak aktif memberikan bimbingan atau alasan lainnya yang menurut pertimbangan koordinator program studi. Dosen yang bersangkutan diminta untuk mengajukan surat permohonan pengunduran diri. Atas dasar surat permohonan tersebut koordinator program studi akan menunjuk penggantinya. Apabila diperlukan, koordinator program studi akan berkonsultasi dengan berbagai pihak yang terkait. Segala konsekuensi administrasi dalam penggantian dosen pembimbing diatur oleh koordinator program studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Kegiatan Perkuliahan

Mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan perkuliahan diwajibkan mengetahui secara pasti rencana studi. Rencana studi diaplikasikan melalui KRS dengan persetujuan dosen pembimbing akademik terlebih dahulu.

Kegiatan perkuliahan sebanyak 28 sks. Kegiatan perkuliahan berlangsung 14-16 minggu mengikuti kalender akademik universitas. Kegiatan perkuliahan terdiri atas: kuliah, praktikum, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan minimal 70% dengan mengisi daftar hadir. Persyaratan mengikuti ujian ditentukan berdasarkan kehadiran.

2.1 Rencana Studi

Mahasiswa diwajibkan mengambil mata kuliah sesuai dengan beban SKS yang dipersyaratkan oleh program studi dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Mata kuliah ditentukan berdasarkan mata kuliah wajib program studi dan pilihan.
b. Mata kuliah pilihan adalah mata kuliah wajib dan matakuliah pilihan yang ditawarkan berdasarkan minat studi. Pengambilan mata kuliah yang ditawarkan program studi di luar Fakultas Peternakan UNSOED, harus disetujui oleh Pembimbing dan Koordinator Program Studi.

2.2. Kartu Rencana Studi

Kartu Rencana Studi (KRS) berisi rencana perkuliahan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa setiap semester. KRS wajib disahkan oleh koordinator program studi setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing akademik.

2.3. Penambahan dan Pembatalan Mata Kuliah

Perubahan (penambahan atau pembatalan) mata kuliah dalam rencana studi dapat dilakukan selambat-lambatnya dalam 2 minggu semenjak kuliah minggu pertama dimulai, dengan disetujui oleh dosen pembimbing akademik.

2.4. Transfer Mata Kuliah

Transfer mata kuliah adalah transfer nilai mata kuliah yang sudah diperoleh mahasiswa pindahan dari program studi dalam atau luar universitas, baik dalam maupun luar negeri. Penentuan nilai transfer mata kuliah ditetapkan oleh tim yang ditunjuk oleh koordinator program studi.

2.5. Bahasa Pengantar

Bahasa pengantar utama yang digunakan dalam perkuliahan adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Inggris dapat digunakan jika dibutuhkan.

2.6. *Sit In*

Mahasiswa *sit in* adalah mahasiswa yang mengikuti kegiatan perkuliahan tanpa hak untuk memperoleh hasil penilaian.
Syarat-syarat mengikuti *sit in*: Mengisi form yang disediakan oleh koordinator program ptudi dan aktif dalam mengikuti perkuliahan.

2.7. Evaluasi Pembelajaran

a. Evaluasi pembelajaran mata kuliah dilaksanakan melalui penilaian hasil belajar mata kuliah.
b. Hasil evaluasi pembelajaran mata kuliah dapat merupakan penggabungan dari hasil ujian tengah semester, hasil ujian akhir semester, tugas terstruktur, hasil praktikum, dan/atau penugasan mandiri.
c. Hasil evaluasi pembelajaran dilakukan pembobotan dan ditetapkan oleh dosen sesuai kontrak pembelajaran.

2.8. Pengulangan Mata Kuliah

Pengulangan mata kuliah adalah pengambilan mata kuliah yang pernah ditempuh pada semester sebelumnya dengan tujuan untuk perbaikan nilai. Persyaratan pengulangan mata kuliah adalah sebagai berikut:

a. Mengisi Kartu Rencana Studi.
b. Mahasiswa mengikuti perkuliahan dan praktikum secara aktif sesuai ketentuan.
c. Pengulangan mata kuliah diperbolehkan dengan nilai terbaik (sesuai Peraturan Rektor no 24 tahun 2017).

2.9. Nilai Ujian

Nilai ujian perkuliahan adalah hasil akhir penilaian seluruh kegiatan perkuliahan untuk setiap mata kuliah. Nilai hasil ujian mata kuliah dinyatakan dalam huruf A, AB, B, BC, C, CD, D, atau E, dengan ketentuan sebagai berikut:

No	NILAI MUTU	NILAI
1	A	>80,00
2	AB	75,00 – 79,99
3	B	70,00 – 74,99
4	BC	65,00 – 69,99
5	C	60,00 – 64,99
6	CD	56,00 – 59,99
7	D	46,00 – 55,99
8	E	< 46,00

Bagi mahasiswa yang belum dapat melengkapi semua persyaratan penilaian, maka kegiatan tersebut dinyatakan dengan nilai TL (tidak lengkap). Apabila dalam waktu maksimal 1 minggu sejak nilai diumumkan belum dapat melengkapi, maka otomatis nilai TL akan menjadi nilai E.

2.10. Pengumuman Hasil Ujian

Pengumuman hasil ujian dilakukan selambat-lambatnya 2 minggu setelah ujian. Nilai ujian sudah harus diunggah oleh Dosen Pengampu, selambat-lambatnya 2 minggu setelah ujian. Dosen pengampu wajib menyerahkan hardcopy nilai ujian kepada Koordinator Program Studi.

3. Laporan Kemajuan Studi

Laporan kemajuan studi mahasiswa dibuat oleh Koordinator Program Studi dan mahasiswa yang bersangkutan setiap akhir semester dengan diketahui dosen pembimbing akademik.

4. Tugas Akhir

Tugas akhir mahasiswa Program Studi Magister Peternakan terdiri dari penyusunan proposal, seminar proposal, pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, seminar hasil penelitian, penulisan artikel untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi.

4.1. Seminar Proposal

Tujuan seminar proposal tesis adalah mempersiapkan dan menyampaikan rencana penelitian, memperoleh masukan, menambah wawasan, dan tukar menukar informasi ilmiah terkini, serta belajar etika berkomunikasi secara interaktif. Ketentuan dan mekanisme kegiatan seminar dapat dilihat di petunjuk teknis seminar.

Seminar proposal tesis dapat dilaksanakan jika dihadiri minimal; 1 (satu) orang pembimbing; 2 (dua) orang penguji; dan 5 (lima) orang mahasiswa. Seminar usulan tesis dipimpin oleh koordinator program studi atau pembimbing. Mahasiswa wajib memakai Pakaian sipil Lengkap (PSL).

4.2 Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan pelaksanaan penelitian dapat dimulai setelah mahasiswa melakukan seminar proposal. Mahasiswa melaksanaan penelitian selalu berkoordinasi/dibawah bimbingan dosen pembimbing tesis.

4.3. Seminar Hasil Penelitian

Laporan tesis yang disetujui oleh pembimbing wajib diseminarkan pada seminar nasional dan diuji kelayakannya pada ujian tesis. Tujuan seminar hasil penelitian adalah menyampaikan hasil penelitian, memperoleh masukan, menambah wawasan, dan tukar menukar informasi ilmiah terkini, serta belajar etika berkomunikasi secara interaktif. Ketentuan dan mekanisme kegiatan seminar dapat dilihat di petunjuk teknis seminar.

Laporan tesis yang disetujui oleh pembimbing wajib didesiminasikan oleh mahasiswa baik melalui seminar hasil di fakultas, pada seminar nasional dan atau internasional serta diuji kelayakannya pada ujian tesis. Mahasiswa yang sudah menseminasikan laporan tesis pada seminar nasional dan atau internasional tidak wajib melakukan seminar hasil penelitian.

Pelaksanaan seminar hasil penelitian dipimpin oleh pembimbing tesis, dihadiri satu orang dosen penelaah, satu orang dosen penguji, serta minimal 5 orang mahasiswa S2 maupun S3.

4.4. Publikasi Ilmiah

Mahasiswa diwajibkan mempublikasikan hasil penelitiannya minimal pada jurnal nasional terakreditasi.

4.5. Tesis

Tesis merupakan komponen mata kuliah wajib dengan beban kredit sebanyak 6 sks.

a. Penulisan Tesis

Setelah tahap penelitian selesai, mahasiswa wajib menulis laporan penelitian dalam bentuk tesis sesuai panduan penulisan tesis.

b. Tatacara Ujian Tesis

Ujian tesis dilaksanakan bersamaan dengan seminar hasil penelitian dijadwalkan paling cepat 1 minggu setelah berkas dikumpulkan oleh Mahasiswa. Dosen Pembimbing serta Penguji telah sepakat untuk dilaksanakannya ujian tesis. Pelaksanaan ujian berlangsung selama maksimal 120 menit. Penguji tesis terdiri dari 2 (dua) orang pembimbing, satu orang penguji, satu orang penelaah, satu orang mahasiswa sebagai penelaah dan peserta mahasiswa minimal 5 orang. Mahasiswa penelaah ditunjuk oleh Koordinator Program Studi.

Ujian Tesis dibuka oleh Koordinator Program Studi kemudian diserahkan kepada Dosen Pembimbing. Jika dinyatakan lulus, mahasiswa di yudisium oleh Dekan.

c. Syarat Ujian Tesis

1. Jumlah kredit yang diambil sudah ≥30 sks dengan IPK minimal 3,00.
2. Mengajukan permohonan dan sudah menyerahkan draft tesis, bukti mengikuti seminar nasional (undangan, artikel yang distempel panitia penyelenggara dan sertfikat), serta bukti kirim artikel ilmiah yang sudah disahkan oleh dosen pembimbing.

d. Ujian Tesis

Program Studi Magister Peternakan mensyaratkan mahasiswa untuk menempuh ujian tesis. Tujuan ujian tesis adalah untuk menguji kompetensi mahasiswa sesuai dengan tesis yang ditulis. Ketentuan pelaksanaan ujian tesis diatur pada Pasal 52 ayat 1 (Peraturan Rektor Unsoed No 24 tahun 2017) sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan ujian kepada Koordinator program studi.
2. Sudah menyelesaikan semua mata kuliah wajib yang ditetapkan.
3. Telah melaksanakan seminar proposal, penelitian dan seminar hasil.
4. Telah submit naskah ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi
5. Mempunyai IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol) tanpa nilai D dan E
6. Ujian Tesis dilakukan maksimal selama 120 menit.
7. Mahasiswa wajib memakai Pakaian sipil Lengkap (PSL).
8. Ujian tesis dibuka oleh Koordinator Program Studi selanjutnya dipimpin oleh dosen pembimbing.

e. Aspek Penilaian Ujian Tesis

Ujian tesis mencakup aspek penilaian terhadap: kedalaman isi tesis (40%), presentasi (20%), kemampuan menjawab pertanyaan (30%); dan dan efektivitas penggunaan alat bantu (10%). Aspek penilaian tersebut mempunyai bobot tertentu dengan jumlah bobot keseluruhan 100 (seratus) persen yang ditetapkan oleh fakultas.

f. Kriteria Hasil Ujian Tesis

Kriteria hasil ujian ada 3 yaitu lulus tanpa perbaikan, lulus dengan perbaikan dan tidak lulus yang dinyatakan lewat keputusan final atas penilaian yang diberikan masing-masing penguji. Bagi mahasiswa yang dinyatakan mengulang, dapat mendaftarkan kembali kepada Koordinator program studi dalam waktu 2 minggu setelah ujian dan selambat-lambatnya 3 bulan.

Penilaian ujian dalam bentuk angka. Kemudian rata-rata nilai yang diperoleh dikonversikan ke huruf (grade) sebagai berikut:

No	NILAI MUTU	NILAI
1	A	>80,00
2	AB	75,00 – 79,99
3	B	70,00 – 74,99
4	BC	65,00 – 69,99
5	C	60,00 – 64,99
6	CD	56,00 – 59,99
7	D	46,00 – 55,99
8	E	< 46,00

Hasil akhir penilaian ujian tesis adaiah rataan dari nilai angka keseluruhan penguji yang kemudian dikonversikan dalam bentuk huruf. Ujian tesis dinyatakan lulus jika mahasiswa memperoleh nilai minimal C.

c. Ujian Ulang

Mahasiswa yang dalam ujian tesis memperoleh nilai C atau lebih rendah, diberi kesempatan untuk mengulang ujian setelah 2 minggu dan selambat-lambatnya 3 bulan.

d. Perbaikan Tesis

Perbaikan tesis bagi mahasiswa yang telah melaksanakan ujian tesis diberi waktu paling lama 3 bulan.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan melalui tiga mekanisme yakni evaluasi akhir semester; evaluasi masa studi; dan evaluasi akhir studi.

5.1. Evaluasi akhir semester dinyatakan dalam bentuk Kartu Hasil semester (KHS).

5.2. Evaluasi masa studi dilaksanakan melalui perolehan minimal sks, perolehan minimal IPK dan kelulusan seminar proposal.

5.3. Evaluasi masa studi perolehan minimal sks berlaku bagi mahasiswa program magister pada akhir semester ke 3 (tiga) dengan perolehan minimal 30 (tiga puluh) sks dan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima).

5.4. Evaluasi masa studi perolehan IPK minimal bagi mahasiswa pada akhir semester ke 4 (empat).
5.5. Apabila Evaluasi perolehan minimal sks dan IPK tidak terpenuhi, dilakukan teguran melalui peringatan tertulis.
5.6. Evaluasi akhir studi dilakukan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang berlaku di program studi masing-masing.
5.7. Mahasiswa Program Magister Peternakan dinyatakan selesai studi apabila menempuh mata kuliah minimal 40 (empat puluh) sks dengan IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol) tanpa nilai D dan E, dengan masa studi tidak lebih dari 8 (delapan) semester. Apabila mahasiswa tidak memenuhi maka dinyatakan putus studi (DO).

6. Cuti akademik

Mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti akademik dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Cuti akademik diizinkan maksimal 2 semester tanpa diperhitungkan sebagai masa studi aktif.
b. Mahasiswa diizinkan cuti akademik setelah mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya 1 semester.
c. Penerima beasiswa harus mengikuti aturan cuti dari pemberi beasiswa.

Alasan yang dapat dipertimbangkan untuk memberi cuti akademik adalah :

a. Kesulitan ekonomi yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari mahasiswa yang bersangkutan.
b. Faktor kesehatan yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dokter
c. Alasan lain yang relevan dengan persyaratan cuti akademik yang dibuktikan dengan surat keterangan atau rekomendasi dari pejabat yang berwenang.

6.1. Tata cara pengajuan cuti akademik:

a. Mengajukan permohonan izin cuti akademik secara tertulis kepada Direktur Program Pascasarjana/Dekan melalui Koordinator Program Studi.

b. Permohonan diajukan dengan dilampiri:
   1. Foto copy Kartu mahasiswa;
   2.Tanda bukti pembayaran biaya pendidikan semester sebelum pengajuan cuti akademik;
   3. Surat keterangan tidak memiliki buku pinjaman perpustakaan; dan
   4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) semester terakhir sebelum cuti akademik

c. Permohonan cuti akadernik diajukan satu bulan sebelum perkuliahan dimulai dan selambat-lambatnya satu bulan sesudah perkuliahan dimulai.

6.2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa Yang Mengambil Cuti Akademik

a. Mahasiswa yang diijinkan mengambil cuti akademik memiliki hak sebagai berikut:

b. Dibebaskan dari kewajiban membayar biaya pendidikan dan biaya lain yang dibebankan pada semester yang digunakan untuk cuti akademik

c. Biaya pendidikan dan biaya lain yang sudah terlanjur dibayarkan untuk semester yang digunakan untuk cuti akademik tidak dapat diminta kembali

d. Mahasiswa yang aktif kembali setelah cuti akademik diwajibkan mengajukan ijin aktif kembali dan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Program Pascasarjana/Fakultas.

6.3. Persyaratan Aktif Kembali Setelah Cuti Akademik

a. Mahasiswa dapat aktif kembali setelah cuti akademik setelah menjalani sebagian atau seluruh masa cuti akademik yang dibuktikan dengan surat keterangan ijin cuti akademik.

b. Permohonan aktif kembali diajukan secara tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan satu bulan sebelum perkuliahan dimulai.
c. Permohonan diajukan kepada Direktur Pascasarjana/Dekan dan diketahui oleh Koordinator Program Studi.
d. Permohonan dilampiri dengan Surat Keterangan Ijin Cuti Akademik.
e. Permohonan tidak dapat dipertimbangkan apabila pengajuan melampaui batas waktu.

6.4. Larangan dan Sanksi Akademik

Mahasiswa dinyatakan melanggar kejujuran akademik jika melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Kecurangan pada saat melakukan ujian.
b. Mengikuti ujian atau tugas akademik lainnya untuk kepentingan pihak lain atau meminta pihak lain mengerjakan ujian atau tugas akademik lainnya untuk kepentingan dirinya.
c. Kegiatan-kegiatan yang merugikan kepentingan akademik pihak lain.
d. Plagiarism.

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran atas salah satu atau beberapa aturan di atas, akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan, mulai dari sanksi ringan berupa teguran dan/atau peringatan sampai sanksi berat berupa tidak diizinkan mengikuti kegiatan akademik selama 1 semester dan/atau diberhentikan sebagai mahasiswa Program Magister Peternakan.

7. Yudisium dan Gelar

7.1.Yudisium

Yudisium adalah proses penetapan kelulusan mahasiswa berdasarkan persyaratan akademis dan administratif. Yudisium dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus secara akademis. Pernyataan yudisium dilakukan atas nama Rektor oleh dekan fakultas. Yudisium diselenggarakan empat kali dalam satu tahun (menyesuaikan pelaksanaan wisuda universitas).

7.2. Gelar Wisuda

Wisuda adalah proses pelantikan kelulusan mahasiswa yang telah menempuh studi di UNSOED. Wisuda dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus sesuai hasil yudisium dan telah menyerahkan semua persyaratan administrasi yang ditetapkan program studi dan universitas. **Gelar Magister Peternakan adalah M.Pt**.

BAB IV
PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN THESIS PROGRAM MAGISTER PETERNAKAN

Dalam sistem pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), tesis merupakan bagian dari persyaratan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar magister. penulisan tesis merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa menjelang akhir masa studinya. Penulisan tesis yang dimulai dengan penulisan usul penelitian telah menjadi ciri pokok kegiatan perguruan tinggi khususnya bagi mereka yang menempuh pendidikan program pascasarjana S2. Tesis adalah salah satu bentuk karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya pada jenjang S2. Tesis merupakan karya ilmiah yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau kaidah ilmiah. Penulisan tesis dan artikel ilmiah merupakan salah satu sarana bagi perguruan tinggi dalam mengkomunikasikan dan mendiseminasikan informasi, gagasan, kajian dan atau hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat.

1. Proposal Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun proposal penelitian. Tujuan penyusunan proposal penelitian adalah untuk memberikan arah bagi pelaksanaan penelitian yang dilakukan dan untuk meyakinkan bahwa mahasiswa telah menguasai metode yang harus digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Sebagai suatu rencana penelitian, isi proposal penelitian secara umum terdiri atas latar belakang masalah, perumusan masalah dan lingkup penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, dan daftar pustaka.

Penulisan proposal penelitian tidak menggunakan bab melainkan menggunakan angka maupun huruf abjad. Isi proposal penelitian meliputi beberapa hal sebagai berikut.

1. Sistematika

A. Judul

Judul penelitian ditulis secara singkat dan jelas sehingga menggambarkan penelitian yang akan dilaksanakan. Jumlah kata dalam setiap judul 5 – 20 kata. Judul penelitian memuat kata kunci yang menggambarkan masalah penelitian.

B. Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang dan urgensi penelitian. Latar belakang memuat fakta-fakta atau gagasan-gagasan yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak perumusan masalah penelitian. Urgensi penelitian diarahkan untuk menjawab mengapa penelitian penting untuk dilaksanakan.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah memuat pernyataan lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Perumusan masalah dapat memuat asumsi dan lingkup batasan masalah. Rumusan masalah ditulis secara jelas dan bila perlu dalam bentuk kalimat tanya.

D. Tujuan

Tujuan penelitian merupakan pernyataan singkat dalam bentuk kata kerja yang hasilnya dapat diukur dan berisi hasil yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada judul dan rumusan masalah penelitian.

E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi hasil penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, pemecahan masalah pembangunan atau pengembangan kelembagaan yang mengacu pada simpulan yang diperoleh.

F. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka hanya berisi pustaka pendukung yang relevan dengan topik penelitian, studi pendahuluan dan hasil yang sudah dicapai oleh pengusul. Telaah Pustaka disusun secara sistematis yang menggambarkan telaah (*review*) dari pustaka primer (jurnal/HKI) terkini dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Pustaka primer sekurang-kurangnya 80 persen. Disarankan untuk menggunakan *reference manager* (mendeley, endnote)

G. Landasan Teori dan Hipotesis

Bagian ini menguraikan dasar pemikiran dan landasan teori yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian, yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan. Sumber pustaka dapat berupa buku teks, jurnal, majalah, dokumen, makalah seminar, informasi yang diperoleh melalui internet, dan sumber-sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kerangka teori dapat juga menguraikan kesenjangan antara hasil penelitian terdahulu dan kenyataan yang ada di masyarakat sehingga perlu diteliti. Kerangka teori dijadikan dasar untuk merumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan simpulan sementara/tentatif sebagai jawaban terhadap masalah berdasarkan teori yang digunakan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian menguraikan secara rinci mulai dari materi penelitian/sasaran penelitian, metode dan rancangan percobaan yang digunakan, definisi operasional, variabel penelitian/fokus kajian, cara pengukuran / cara pengambilan data/teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian dan analisisnya.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengikuti kaidah yang berlaku sesuai tata naskah dalam pedoman ini (penulisan pustaka standar sama dengan tata tulis pada skripsi).

2. Tata Naskah Proposal

A. Kertas

Kertas yang digunakan untuk membuat naskah proposal penelitian adalah kertas HVS putih, ukuran kuarto (A4) 70 gram.

B. Margin

Margin adalah bagian kertas yang dikosongkan pada sisi kiri, kanan, atas dan bawah. Margin kiri 3 cm sedangkan margin kanan, atas dan bawah 2,5 cm.

C. Halaman Sampul

Judul proposal penelitian ditulis seluruhnya dengan huruf kapital. Jumlah kata dalam judul paling banyak 20 kata. Pada jarak yang cukup, di bawah judul dicantumkan lambang UNSOED (original) dengan ukuran diameter 3,5 cm. Di bawah lambang UNSOED ditulis kata "PROPOSAL PENELITIAN" (dengan huruf kapital seluruhnya, arial, *font* 16). Di bawah tulisan "PROPOSAL PENELITIAN" ditulis nama lengkap penulis dengan huruf kapital pada awal setiap unsur nama dan di bawah nama ditulis nomor induk mahasiswa, *font* 14. Paling bawah ditulis nama lengkap lembaga (ditulis dengan huruf kapital, *font* 14) dengan urutan: nama Program Studi, Program Pascasarjana, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto dan tahun proposal penelitian dibuat. Semua huruf pada halaman sampul dicetak tebal (*Bold*). Halaman sampul dijilid *soft cover.*

D. Halaman Judul

Judul proposal penelitian ditulis seluruhnya dengan huruf kapital. Judul proposal penelitian tidak lebih dari dua puluh kata, tidak termasuk kata hubung dan anak judul. Pada jarak yang cukup, di bawah judul ditulis kata "PROPOSAL PENELITIAN" (dengan huruf kapital seluruhnya, Font 16, *Bold*). Di bawahnya ditulis "sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian pada Program Studi Magister Peternakan. Di bawahnya ditulis nama lengkap penulis dengan huruf kapital pada awal setiap unsur nama dan di bawah nama ditulis nomor induk mahasiswa, font 14. Paling bawah ditulis nama lengkap lembaga (ditulis dengan huruf kapital, font 14) dengan urutan: nama Program Studi, Program Pascasarjana, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto dan tahun proposal penelitian dibuat. Semua huruf pada halaman sampul dicetak tebal (*Bold*).

E. Lembar Pengesahan

Tanda persetujuan Pembimbing dan Dosen Penguji bahwa proposal penelitian layak untuk dilanjutkan untuk diteliti.

F. Penomoran

Bagian-bagian proposal penelitian yang meliputi bab, sub-bab, sub sub-bab dan seterusnya dan diberi nomor urut dengan huruf arab.

I. PENDAHULUAN
1.1. PERUMUSAN MASALAH
1.2. TUJUAN
1.3. MANFAAT
II. TELAAH PUSTAKA
III. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS
3.1. LANDASAN TEORI
3.2. HIPOTESIS
IV. METODE PENELITIAN
4.1. Materi Penelitian / Sasaran Penelitian
4.2. Rancangan Percobaan / Metode Pengambilan Sampel

4.3. Variabel Penelitian dan Prosedur Pengukuran / Definisi Operasional
4.4. Analisis Data
4.5. Waktu dan Tempat
DAFTAR PUSTAKA

F. Nomor Halaman

Nomor halaman diletakkan di sebelah bawah tengah menggunakan angka arab. Halaman yang memuat judul bab tidak dinomori tetapi halaman tersebut tetap diperhitungkan penomorannya. Nomor halaman-halaman bagian awal proposal penelitian ditulis pada margin bawah di tengah kira-kira 1,5 cm dari tepi bawah dengan menggunakan angka romawi kecil**. Setiap pergantian bab tidak perlu berganti halaman.**

G. Spasi Ketikan

Jarak bab dengan sub-bab dua spasi. Jarak sub-bab dengan kalimat pertama dua spasi. Jarak baris dengan baris lainnya adalah satu setengah spasi. Jarak baris terakhir pada suatu sub-bab dengan sub-bab berikutnya sebesar dua spasi.
Kutipan langsung yang lebih dari empat baris dalam satu daftar pustaka berjarak satu spasi. Jarak judul kutipan dengan uraian dan akhir uraian dengan judul kutipan adalah dua spasi. Selanjutnya, judul kutipan dengan uraian sebelum dan sesudahnya ditulis dua spasi.

a. Paragraf
   Bentuk penulisan paragraf terdiri atas bentuk bertakuk *(indented style)*. Paragraf bentuk bertakuk ditulis mulai ketukan keenam dari garis margin kiri. Penulisan paragraf pada akhir halaman minimal dua baris. Jika hanya satu baris, dimasukkan pada halaman berikutnya. Dalam satu paragraf tidak boleh hanya satu kalimat.

b. Tabel dan Gambar

Tabel merupakan bentuk ilustrasi yang digunakan untuk memberikan informasi. Pada dasarnya tabel memberikan informasi singkat yang dapat dipahami oleh pembaca tanpa harus membaca tubuh tulisan karena di dalamnya terdapat pokok-pokok informasi. Tabel digunakan jika peubah / variabel yang diamati cukup banyak dan tidak sama satuannya. Tabel yang terlalu rumit perlu dihindari karena akan mengganggu pembahasan.

Judul tabel dirumuskan dalam kalimat yang ringkas. Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan jarak dua spasi dari baris terakhir kalimat di atasnya. Judul tabel ditulis dengan huruf kecil kecuali awal kalimat dan nama-nama spesies, kota, dan sebagainya. Akhir judul tabel tidak diberi tanda titik. Judul tabel yang lebih dari satu baris diketik dalam satu spasi. Antara judul tabel dengan tabel berjarak 6 poin (*after paragraf*). Jarak antar baris dalam tabel satu spasi. Jarak antara tabel dengan keterangan tabel adalah satu spasi. Keterangan tabel ditulis dengan font berukuran 10. Setiap tabel diberi nomor urut dengan angka arab terdiri atas nomor bab dan diikuti nomor urut tabel pada bab yang bersangkutan. Tabel dibuat dengan sistem terbuka, tidak berbentuk sel-sel sebagai pertemuan antara baris dan kolom. Contoh tabel sistem terbuka adalah:

Tabel 5.1. Populasi Ternak di Kecamatan Bogasana Kabupaten Pegagan

Jenis Ternak	Populasi* (ekor)	Populasi** (LU)	Proporsi (%)
Sapi potong	271	271	8,86
Kerbau	65	65	2,13
Kambing	15.317	2.145	70,17
Domba	72	10	0,33
Kuda	1	1	0,03
Babi	27	11	0,36
Ayam dan Itik	55.418	554	18,12

*Sumber dari Monografi Kecamatan Bogasana (2018)

**Livestock Unit, berasumsi pada populasi kategori kelompok umur dewasa

Gambar dipakai dalam proposal penelitian untuk memperjelas informasi dan pembahasan atau untuk memberikan gambaran konkret kepada pembaca tentang proses yang berlangsung. Gambar yang digunakan dapat berbentuk diagram alir, grafik, foto, dan gambar. Gambar diletakkan dengan jarak dua spasi dari kalimat terakhir di atasnya. Judul gambar ditulis rata tengah dengan huruf kecil kecuali awal kalimat dan nama-nama spesies, kota, dan sebagainya. Akhir judul gambar tidak diberi tanda titik. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dalam satu spasi dan rata kiri dengan urutan judul di atasnya. Kalimat pertama setelah gambar berjarak dua spasi dari judul gambar.

Setiap gambar diberi nomor urut dengan angka arab terdiri atas nomor bab dan diikuti nomor urut gambar pada bab yang bersangkutan. Gambar dibuat dengan sistem terbuka.

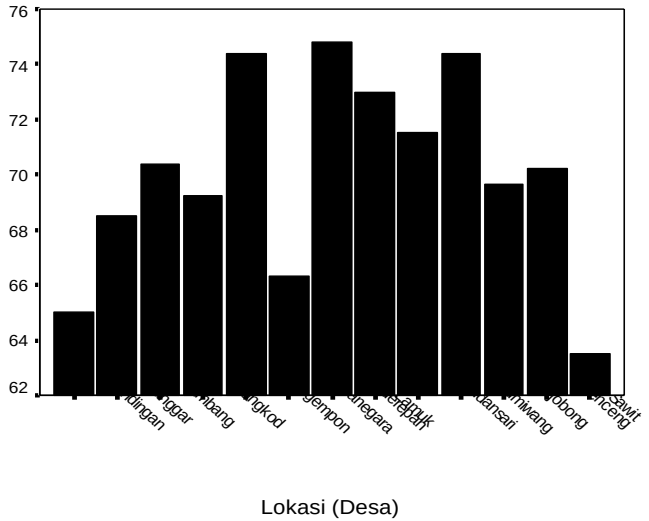

Gambar 5.2 Rataan tinggi pinggul kambing jantan di Kecamatan Bogasana

2. Tesis

Dalam buku pedoman ini tidak diatur batasan jumlah halaman, namun dianjurkan Tesis ditulis dengan efisien, fokus pada permasalahan, analisis serta kesimpulan, sehingga menghasilkan Tesis yang komprehensif dengan jumlah halaman yang tidak (harus/terlalu) tebal.

Format Tesis dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama (subtansi) dan bagian akhir. Bagian awal dari tesis terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman daftar simbol dan singkatan, abstrak dan abstract

Bagian utama tesis terdiri atas pendahuluan, telaah pustaka, landasan pemikiran dan hipotesis, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran. Bagian akhir tesis terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

2.1. Sistimatika

Halaman sampul

Berisikan Judul, logo Universitas, nama mahasiswa serta nomor induk mahasiswa, dan program studi, program pasca sarjana, universitas, kota dan tahun.

Halaman judul

cukup jelas

Halaman pengesahan

Halaman pengesahan merupakan tanda persetujuan dari Dosen Pembimbing, dan Dosen Penguji yang menyatakan bahwa tesis telah diujikan.

Halaman pernyataan

Halaman pernyataan ini berisi penyataan tentang:

a. Tesis yang diajukan adalah asli, belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/perguruan tinggi manapun) dan harus ditandatangani di atas materai yang cukup.
b. Tesis adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
c. Tesis bebas plagiasi yang dibuktikan dengan hasil uji kemiripan maksimal 30 persen (turnitin, plagscan atau yang sejenis). Karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, yang dicantumkan sebagai acuan dan dituliskan juga sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka. Penjelasan mengenai plagiasi dapat dilihat di Lampiran 18.

Halaman kata pengantar

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Halaman ini berisikan ungkapan syukur penulis kepada Tuhan yang Maha Esa, ucapan terimakasih penulis kepada pihak yang menurut penulis telah memberikan andil dalam penyelesaian studi ataupun penulisan tesis.

Halaman daftar isi

cukup jelas

Halaman daftar tabel

cukup jelas

Halaman daftar gambar

cukup jelas

Halaman daftar lampiran

cukup jelas

Halaman daftar simbol dan singkatan

cukup jelas

Abstrak

Mencerminkan seluruh isi tesis dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan simpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Indonesia antara 300-400 kata dan dilengkapi dengan 5 (lima) kata kunci.

Abstract

Merupakan abstrak yang diterjemahkan kedalam Bahasa Inggris**.**

A. Pendahuluan

Pendahuluan tesis secara umum berisikan latar belakang pentingnya penelitian ini dilakukan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, seperti halnya yang tercantum dalam proposal.

B. Telaah Pustaka

Telaah pustaka berasal dari pustaka-pustaka terkini (paling lama 10 tahun dari waktu penulisan tesis) yang relevan dengan topik

penelitian. Telaah Pustaka disusun secara sistematis yang menggambarkan telaah (*review*) dari pustaka primer (jurnal/HKI) terkini.

C. Landasan Teori dan Hipotesis

Pada dasarnya landasan teori diturunkan dari beberapa konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian berisi materi penelitian / sasaran penelitian, rancangan percobaan / metode pengambilan sampel,variabel penelitian dan prosedur pengukuran / definisi operasional, analisis data, waktu dan tempat. Metode penelitian mendeskripsikan metode yang benar-benar dilaksanakan pada saat penelitian secara detil dan sistimatis, termasuk jika terdapat perbedaan antara metode yang dirancang di proposal dengan pelaksanaan.

E. Hasil Dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa sub bab sesuai kebutuhan. Data ditulis dalam bentuk deskripsi, tabel, atau grafik sesuai dengan kebutuhan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam sub bab terpisah atau setiap sub bab dapat sekaligus menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan topik/pokok persoalan sub-bab. Deskripsi hasil terpisah dari pembahasan.
Hasil penelitian merupakan data yang diperoleh dari pengukuran, pengamatan termasuk analisis statistik. Pembahasan merupakan diskusi untuk memaknai/ interprestasi peneliti terhadap hasil yang didukung dengan pustaka yang relevan.

F. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan memberi makna dari hasil penelitian termasuk tindak lanjut atau rekomendasi. Penulisan kesimpulan dapat dimulai dengan ringkasan hasil penelitian yang diikuti makna/ arti penting dari hasil penelitian tersebut. Saran merupakan pernyataan yang terkait dengan hasil penelitian atau pengembangan hasil penelitian.

G. Daftar Pustaka (Bibliografi)

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Daftar pustaka yang dirujuk minimal 80% merupakan pustaka primer dan 80% merupakan pustaka jurnal 10 tahun terakhir. Penulisan pustaka jurnal merujuk pada gaya selingkung journal animal science (https://endnote.com/style_download/journal-of-animal-science/). Contoh seperti pada lampiran 17.

H. Lampiran

Lampiran berisi tentang hal-hal yang relevan dengan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, peta lokasi, cara analisis variabel, daftar riwayat hidup .

2.2. Tata Naskah Tesis

Kertas yang digunakan untuk membuat naskah tesis adalah kertas HVS putih, ukuran kuarto (A4), 70 gram. Margin adalah bagian kertas yang dikosongkan pada sisi kiri, kanan, atas dan bawah. Margin kiri 3 cm sedangkan margin kanan, atas dan bawah 2,5 cm.

A. Halaman Sampul

Judul tesis ditulis seluruhnya dengan huruf kapital. Jika judul lebih dari dua baris maka baris kedua dan seterusnya ditulis lebih pendek daripada baris pertama. Judul tesis hendaknya tidak lebih dari dua

puluh kata tidak termasuk kata hubung dan anak judul. Pada jarak yang cukup, di bawah judul dicantumkan lambang UNSOED (original) dengan ukuran diameter 3,5 cm. Di bawah lambang UNSOED ditulis kata "TESIS" (dengan huruf kapital seluruhnya, Font 16). Di bawahnya ditulis nama lengkap penulis dengan huruf kapital pada awal setiap unsur nama dan di bawah nama ditulis nomor induk mahasiswa, font 14. Paling bawah ditulis nama lengkap lembaga (ditulis dengan huruf kapital, font 14) dengan urutan : nama Program Studi, Program Pascasarjana, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto dan tahun lulus. Semua huruf pada halaman sampul dicetak tebal (*Bold*). Halaman sampul dijilid dengan *hard copy.*

B. Halaman Judul

Judul tesis ditulis seluruhnya dengan huruf kapital. Judul tesis hendaknya tidak lebih dari dua puluh kata tidak termasuk kata hubung dan anak judul. Pada jarak yang cukup, di bawah judul ditulis kata "TESIS" (dengan huruf kapital seluruhnya, Font 16, Bold). Di bawahnya ditulis "sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Peternakan". Di bawahnya ditulis nama lengkap penulis dengan huruf kapital pada awal setiap unsur nama dan di bawah nama ditulis nomor induk mahasiswa, font 14. Paling bawah ditulis nama lengkap lembaga (ditulis dengan huruf kapital, font 14) dengan urutan : nama Program Studi, Program Pascasarjana, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto dan tahun lulus. Semua huruf pada halaman sampul dicetak tebal (*Bold*).

C. Penomoran Bab

I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang
1.2. Perumusan Masalah
1.3. Tujuan dan Manfaat
II. **TELAAH PUSTAKA**

III. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS
IV. METODE PENELITIAN
4.1. Materi Penelitian / Sasaran Penelitian
4.2. Rancangan Percobaan
4.3. Analisis Data
4.4. Waktu dan Tempat
V. HASIL DAN PEMBAHASAN
VI. KESIMPULAN DAN SARAN
6.1. Kesimpulan
6.2. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Bagian-bagian tesis yang meliputi bab, sub-bab, dan seterusnya diberi nomor. **Judul bab ditulis rata tengah menggunakan huruf kapital, dicetak tebal diberi nomor dengan angka arab tanpa kata bab**. Sub bab ditulis rata kiri menggunakan huruf biasa kecuali huruf pertama pada setiap kata. Bab, sub bab dan sub sub bab diberi nomor dengan angka arab.

D. Nomor Halaman

Nomor halaman diletakkan di sebelah bawah tengah menggunakan angka arab. Halaman yang memuat judul bab tidak dinomori tetapi halaman tersebut tetap diperhitungkan penomorannya. Nomor halaman-halaman bagian awal tesis ditulis pada margin bawah di tengah kira-kira 1,5 cm dari tepi bawah menggunakan angka romawi kecil. **Setiap pergantian bab perlu berganti halaman.**

E. Spasi Ketikan

Jarak antara bab dan sub-bab dua spasi. Jarak sub-bab dengan kalimat pertama dua spasi. Jarak baris dengan baris lainnya adalah satu

setengah spasi. Jarak baris terakhir pada suatu sub-bab dan sub-bab berikutnya sebesar dua spasi. Kutipan langsung yang lebih dari empat baris dalam satu daftar pustaka berjarak satu spasi. Jarak judul kutipan dengan uraian dan akhir uraian dengan judul kutipan adalah dua spasi. Selanjutnya, judul kutipan dengan uraian sebelum dan sesudahnya ditulis dua spasi.

1. Paragraf

Bentuk penulisan paragraf terdiri atas bentuk bertakuk *(indented style)*. Paragraf bentuk bertakuk ditulis mulai ketukan kelima dari garis margin kiri. Penulisan paragraf pada akhir halaman minimal dua baris. Jika hanya satu baris, lebih baik baris tersebut dimasukkan pada halaman berikutnya. Dalam satu paragraf tidak boleh hanya satu kalimat.

2. Tabel dan Gambar

Tabel merupakan bentuk ilustrasi yang digunakan untuk memberikan informasi. Pada dasarnya tabel memberikan informasi singkat yang dapat dipahami oleh pembaca tanpa harus membaca tubuh tulisan karena di dalamnya terdapat pokok-pokok informasi. Tabel digunakan jika peubah / variabel yang diamati cukup banyak dan tidak sama satuannya. Tabel yang terlalu rumit perlu dihindari karena akan mengganggu pembahasan.

Judul tabel dirumuskan dalam kalimat yang ringkas. Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan jarak dua spasi dari baris terakhir kalimat di atasnya. Judul tabel ditulis dengan huruf kecil kecuali awal kalimat dan nama-nama spesies, kota, dan sebagainya. Akhir judul tabel tidak diberi tanda titik. Judul tabel yang lebih dari satu baris diketik dalam satu spasi. Antara judul tabel dengan tabel berjarak 6 poin (*after paragraf*). Jarak antar baris dalam tabel satu spasi. Jarak antara tabel dengan keterangan tabel adalah satu spasi. Keterangan tabel ditulis dengan font berukuran 10.

Setiap tabel diberi nomor urut dengan angka arab terdiri atas nomor bab dan diikuti nomor urut tabel pada bab yang bersangkutan. Tabel dibuat dengan sistem terbuka, tidak berbentuk sel-sel sebagai pertemuan antara baris dan kolom. Contoh tabel sama dengan di bagian proposal penelitian.

Gambar dipakai dalam tesis untuk memperjelas informasi dan pembahasan atau untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pembaca tentang proses yang berlangsung. Gambar yang digunakan dapat berbentuk diagram alir, grafik, foto, dan gambar. Gambar diletakkan dengan jarak dua spasi dari kalimat terakhir di atasnya. Judul gambar ditulis rata tengah dengan huruf kecil kecuali awal kalimat dan nama-nama spesies, kota, dan sebagainya. Akhir judul gambar tidak diberi tanda titik. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dalam satu spasi dan rata kiri dengan urutan judul di atasnya. Kalimat pertama setelah gambar berjarak dua spasi dari judul gambar.

F. Teknik Penulisan Kutipan Pustaka

Kutipan yang diambil harus dicantumkan sumbernya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kode etik keilmuan yang berlaku dan untuk menghargai karya orang lain. Pencantuman sumber kutipan terdiri atas kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Jika nama pengarang ditulis sebelum kutipan, yang ditulis dalam tanda kurung adalah tahun penerbitan dan nomor halaman sedangkan setelah nama pengarang tidak diberi tanda koma. Apabila pengarang lebih dari dua orang maka yang ditulis adalah nama belakang pengarang pertama diikuti tulisan *et al.*

Kutipan dapat ditulis secara langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung digunakan jika penulis mengutip tulisan apa adanya tanpa mengubah sedikitpun, baik ide maupun bahasanya sedangkan kutipan tidak langsung digunakan jika penulis mengutip idenya saja dan dinyatakan dengan bahasa penulis. Kutipan langsung kurang dari empat baris ditulis satu setengah spasi. Jika empat baris atau lebih

maka kutipan ditulis satu spasi. Penulisan baris pertama kutipan yang lebih dari empat baris dimulai dari ketukan kelima dari garis margin kiri seperti memulai paragraf, sedangkan baris berikutnya dimulai dari margin kiri.

Contoh beberapa teknik penulisan kutipan pustaka.

Nama penulis terpadu di dalam naskah:

1. Butler dan Day (2015) mengatakan bahwa enzim pengurai lignin juga akan menguraikan melanin jamur.
2. Umar *et al*. (2017) dan Molyneux *et al.* (2013) menunjukkan bahwa senyawa aktif yang terdapat dalam fraksi etil asetat daun sukun terdiri dari golongan sterol (β-sitosterol) dan golongan flavonoid.
3. Umar *et al*. (2017), Molyneux *et al.* (2013) dan Maharani *et al*. (2014). menytakan bahwa senyawa aktif yang terdapat dalam fraksi etil asetat daun sukun terdiri dari golongan sterol (β-sitosterol) dan golongan flavonoid.
4. Apabila ada pernyataan oleh seorang pengarang dengan beberapa edisi, digunakan edisi yang baru.
5. Menurut data dari Biro Pusat Statistik (2018), produksi jagung Indonesia tahun 2017 berlimpah.

Nama penulis dan tahun di dalam kurung:

1. Peningkatan produksi dan kualitas telur konsumsi puyuh perlu dilakukan untuk menunjang kebutuhan dan suplai protein hewani asal ternak yang terjangkau oleh masyarakat (Sudrajat *et al*., 2014).
2. Peningkatan produksi dan kualitas telur konsumsi puyuh perlu dilakukan untuk menunjang kebutuhan dan suplai protein hewani asal ternak yang terjangkau oleh masyarakat (Sudrajat *et al*., 2014 dalam Jatmiko (2018)).
3. Tanaman memiliki senyawa fenolik yang efektif terhadap berbagai penyakit kronis (Ahmad dan Beg, 2013; Hseu, 2014).

DAFTAR PUSTAKA

Booth, W. C., G. G.Colomb, dan J. M. Williams.1995. *The craft of research*, The University of Chicago Press.

DIKTI .2016. *Panduan pengajuan usulan penelitian program riset desentralisasi DIKTI.* Dirjen DIKTI-Kemendikbud.

Phillips, E. M. dan Pugh, D. S. 1993. *How to get a Ph.D*, UBS Publisher's Distributors Ltd.

Program Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman. 2007. Pedoman Penulisan Usul Penelitian, Tesis, Dan Artikel Ilmiah. Purwokerto.

Pascasarjana Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. 2018. Peraturan Akademik Magister. Pascasarjana Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.

Sekolah Pascasarjana ITB. 2008. *Pedoman format penulisan disertasi ITB*, SPs –ITB. Bandung.

Universitas Padjadjaran. 2014. Panduan Umum Penyusunan dan Penulisan Tesis dan Disertasi. Bandung.

Universitas Jenderal Soedirman. 2017. Peraturan Rektor Universitas Jenderal Sotrdirman Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Pedoman Akademik Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto

PROGRAM DOKTOR

(S-3)

PROGRAM STUDI PETERNAKAN

BAB I
VISI-MISI DAN TUJUAN PROGRAM DOKTOR PETERNAKAN

Visi program studi Doktor Ilmu Peternakan Unsoed: Menjadi Program Studi Doktor yang unggul dalam pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan berbasis ternak lokal tropis (*tropical indigenous animal resourcess*) melalui riset berkelanjutan.

Misi program studi Doktor Ilmu Peternakan Unsoed:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang teknologi peternakan yang berkelanjutan guna menghasilkan doktor yang bermoral dan berkualitas tinggi.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu dan teknologi peternakan berbasis sumberdaya lokal berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan kerjasama dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi peternakan pada tingkat lokal, nasional dan internasional.

Tujuan program studi Doktor Ilmu Peternakan Unsoed:

1. Menghasilkan Doktor yang memiliki kemampuan menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru yang memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan atau teknologi bidang peternakan,
2. Menghasilkan Doktor yang memiliki kemampuan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan atau teknologi, mampu mengembangkan inovasi-inovasi baru, memiliki keunggulan

kompetitif dibidang pengembangan peternakan terutama ternak dan pakan lokal serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kemampuan memecahkan masalah.

3. Menghasilkan inovasi dan teori baru melalui kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu dan teknologi peternakan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional maupun internasional.

BAB II
KURIKULUM
PROGRAM DOKTOR PETERNAKAN

1. Organisasi Kurikulum

Kurikulum Program Doktor Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan Unsoed disusun mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.212/U/1999 tanggal 6 September tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Doktor, Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 24 Tahun 2017 tentang Pedoman Akademik Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman, Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002, tentang kurikulum inti, serta disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 8 tahun2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia(KKNI).

2. Kurikulum Terstruktur

Struktur kurikulum program doktor Ilmu Peternakan merupakan jalur kurikulum terstruktur. Penyelesaian studi dapat dilakukan melalui dua jalur, yakni *by course* dan *by publication*. Penyelesaian studi by course yakni dengan mengambil MK wajib, sedangkan by publication dengan melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Pedoman penyelesaian S3 by publication akan dijelaskan pada suplemen terpisah dari pedoman ini. Pedoman ini membahas detil penyelesaian melalui jalur by course.

Kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik lain dimulai pada awal semester gasal (September-Januari) dan semester genap (Pebruari-Juli). Dalam setiap semester dilaksanakan 16 kali tatap muka, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Kegiatan perkuliahan meliputi tatap muka, tugas terstruktur, tugas

mandiri, serta tugas-tugas yang terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik pada tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional.

Penelitian Disertasi meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) kualifikasi dan pengajuan proposal penelitian, (2) seminar proposal, (3) pengesahan oleh Koordinator Program Studi, (4) pelaksanaan penelitian, (5) seminar hasil penelitian, (6) ujian akhir tahap I (ujian tertutup), (7) ujian akhir tahap II (ujian terbuka) atau promosi doktor.

Penelitian disertasi diawali dengan pengajuan usulan penelitian disertasi (Proposal), diujikan dan dinilai kelayakannya, disetujui oleh Tim penilai, promotor, dan kopromotor dan disahkan oleh Koordinator Program Studi (Koprodi). Seluruh hasil penelitian diwajibkan untuk ditulis dan disusun sesuai dengan format tulisan seminar dan disertasi. Bila tulisan disertasi tersebut telah dianggap layak oleh promotor dan kopromotor, maka wajib diseminarkan dan dinilai. Bila telah lulus seminar, maka berhak untuk melakukan ujian tertutup dengan persetujuan promotor dan kopromotor. Ujian terbuka dilakukan bila telah lulus ujian tertutup dan telah menyelesaikan administrasi pada Program Studi Doktor Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan dan Universitas Jenderal soedirman.

Publikasi Ilmiah: sebelum dilakukan ujian terbuka, maka calon doktor diharuskan untuk membuat artikel ilmiah dari hasil penelitiannya dalam bahasa Inggris untuk diterbitkan dalam Jurnal Internasional. Ujian terbuka dapat dilakukan bila sudah ada bukti artikel diterima oleh jurnal internasional yang dituju.

Penyusunan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan untuk masa yang akan datang. Urutan mata kuliah yang disediakan setiap semester disesuaikan dengan kompetensi dan capaian pembelajaran yang di rancang selama 6 (enam) semester yang terbagi atas :

1. Perkuliahan yang dilakukan pada semester 1 dan 2
2. Penugasan promotor
3. Kualifikasi/kolokium
4. Seminar proposal
5. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan disertasi
6. Seminar hasil penelitian
7. Publikasi kedalam jurnal internasional
8. Sidang/ujian tertutup dan terbuka

3. Profil Kompetensi Lulusan Doktor Peternakan

Kompetensi lulusan Program Studi Doktor Ilmu Peternakan Unsoed didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012; Undang-Undang Republik Indonesia no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Berdasarkan KKNI, lulusan program doktor (S3) termasuk ke dalam level 9.

Kompetensi utama Program Doktor Ilmu Peternakan adalah menghasilkan doktor yang mampu menemukan, menciptakan, dan memberikan kontribusi baru pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang peternakan, dengan menghasilkan karya desain, prototipe, atau inovasi teknologi.
Kompetensi pendukung :

1) Mampu memberikan kontribusi baru pada pengembangan dan pengamalan ilmu pengetahuan untuk penyelesaian masalah
2) Mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian atas hasil karyanya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah.
3) Mampu memilih penelitian yang tepat guna melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka

menghasilkan penyelesaian masalah teknologi pada industri peternakan
4) Mampu mengembangkan strategi pengembangan teknologi peternakan
5) Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi peternakan.

Kompetensi lain :

1) Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya.
2) Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan.
3) Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga

Penyusunan kurikulum berorientasi dan disesuaikan dengan visi misi program studi dan mengikuti perkembangan ilmu dan pengetahuan peternakan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, Learning outcome Program Studi Doktor Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan Unsoed:

1) Mempunyai pengetahuan dan pemahaman filosofi ilmu peternakan
2) Mampu mengembangkan dan menghasilkan pengetahuan, konsep dan teori baru di bidang ilmu peternakan melalui berbagai kegiatan penelitian untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang original dan teruji di tingkat nasional dan internasional khususnya yang berkenaan dengan pengembangan perdesaan dan kearifan lokal.
3) Memiliki kemampuan analisis yang tinggi dengan didasarkan pada kedalaman dan keluasan pengetahuan konseptual, teoritis dan metodologis untuk memecahkan dan memberikan solusi realistis bagi berbagai persoalan peternakan.

4) Mampu menguasai berbagai pendekatan, konsep, dan teori ilmu peternakan terkini serta menguasai berbagai pendekatan metodologi riset mutakhir sehingga dapat berperan sebagai akademisi dan pakar di bidang peternakan untuk memecahkan berbagai permasalahan keilmuan, metodologis, dan praktis khususnya berkenaan dengan permasalahan peternakan.
5) Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan program riset di bidang peternakan secara mandiri dan bertanggung jawab penuh dengan dilandasi integritas, kejujuran, dan keterbukaan.
6) Kualitas yang tinggi dari penelitian dalam rangka penyusunan disertasi diukur dari jumlah publikasi dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan atau internasional yang bereputasi.

4. Kurikulum

Struktur mata kuliah wajib prodi dan bidang peminatan serta disertasi

Smtr	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	SKS	Unit Penyelenggara
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)
1	DPT.101	Pengembangan Sumber Daya Ternak Lokal Tropis	2 (2.0)	Prodi
1	DPT.102	Metodologi Penelitian dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah	3 (2.1)	Prodi
1	DPT.201	Ilmu dan Teknologi Ternak Lanjut	2 (2.0)	Minat Produksi
1	DPT.202	Evaluasi Pembangunan Peternakan	2 (2.0)	Minat Sosek
1	DPT.203	Pengembangan Teknologi Hasil Ternak	2 (2.0)	Minat THT
1	DPT.204	Ilmu Nutrisi Ternak Lanjut	2 (2.0)	Minat Nutrisi
1	DPT.205	Strategi Pembibitan Ternak Lokal	2 (2.0)	Minat Reproduksi & Pemuliaan Ternak
2	DPT.401	Special Topic	2	Prodi
3	DPT.402	Seminar Proposal	2	Prodi
3	DPT.403	Penelitian & Penyusunan Disertasi	12	Prodi

4	DPT.404	Seminar Hasil Penelitian	2	Prodi
5	DPT.405	Publikasi jurnal Internasional	6	Prodi
6	DPT.406	Ujian/Sidang tertutup	2	Prodi
6	DPT.407	Ujian/Sidang terbuka	2	Prodi

Mata kuliah wajib yang harus diambil bagi peserta program doktor terdiri dari mata kuliah wajib program studi (dua mata kuliah) dan Mata kuliah wajib peminatan (satu mata kuliah). Beban SKS disertasi sebanyak 28 SKS terbagi kedalam penugasaan promotor/special topic (2 sks), Seminar proposal (2 sks), Penelitian dan penyusunan disertasi (12 sks), Seminar hasil penelitian (2 sks), Publikasi Internasional (6 sks), Sidang tertutup (2 sks), dan Sidang terbuka (2 sks).

Struktur mata kuliah pilihan bidang peminatan

Kode MK	Nama Mata Kuliah*	SKS
	Minat Produksi dan Sosek Peternakan	
DPT.301	Bionomika Ternak	2 (2.0)
DPT.302	Desain dan Analisis Industri Peternakan	2 (2.0)
DPT.303	Pangan Fungsional Asal Ternak	2 (2.0)
DPT.304	Fisiologi Unggas Lanjut	2 (2.0)
DPT.305	Fisiologi Ruminansia Lanjut	2 (2.0)
DPT.306	Kapita Selekta Produksi Ternak Lanjut	2 (2.0)
DPT.307	Pengembangan Ternak Lokal Tropis	2 (2.0)
DPT.308	Pengembangan Teknologi Hasil Ternak	2 (2.0)
DPT.309	Pengelolaan Limbah Industri Peternakan	2 (2.0)
DPT.310	Pengembangan Ternak Harapan	2 (2.0)
DPT.311	Biologi Laktasi Lanjut	2 (2.0)
	Minat Nutrisi dan Makanan Ternak	
DPT.312	Tehnik Penelitian Nutrisi	2 (2.0)
DPT.313	Ruminologi Lanjut	2 (2.0)
DPT.314	Kapita Selekta Nutrisi dan Pakan Ternak	2 (2.0)

DPT.315	Biokimia Nutrisi Lanjut	2 (2.0)
DPT.316	Kebijakan Pakan	2 (2.0)
DPT.317	Eksplorasi Sumberdaya Pakan Tropis	2 (2.0)
DPT.318	Perancangan Industri Pakan	2 (2.0)
DPT.319	Dinamika Nutrien pada Sistem Pastura	2 (2.0)
DPT.320	Fisiologi Nutrisi Ternak	2 (2.0)
DPT.321	Nutrisi Komparatif	2 (2.0)
DPT.322	Bioteknologi Pakan Lanjut	2 (2.0)
DPT.323	Pengembangan Kualitas Tanaman dan Hijauan Pakan	2 (2.0)
DPT.324	Endokrinologi Reproduksi Lanjut	2 (2.0)
DPT.325	Kapita selekta genetik dan Pemualiaan Ternak	2 (2.0)
DPT.326	Pendekatan Molekuler Pemuliaan Ternak	2 (2.0)
DPT.327	Strategi Perbibitan Unggas	2 (2.0)
DPT.328	Teknologi Reproduksi	2 (2.0)
DPT.329	Biologi Reproduksi Ternak	2 (2.0)
DPT.330	Pemuliaan Ternak Lanjut	2 (2.0)
DPT.331	Fisiologi Reproduksi Ternak Lanjut	2 (2.0)
DPT.332	Genetika Biometrika	2 (2.0)

Sejumlah 32 mata kuliah pilihan yang disediakan terbagi kedalam 11 mata kuliah minat produksi dan sosial ekonomi peternakan, 12 mata kuliah minat nutrisi dan makanan ternak dan 9 mata kuliah minat reproduksi dan pemuliaan ternak. Pengambilan mata kuliah pilihan disediakan mulai semester 1.

BAB III
PENYELENGGARAAN PROGRAM DOKTOR PETERNAKAN

1. Kalender Akademik

1. Kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik lain untuk semester gasal dimulai pada Bulan September sampai dengan akhir bulan Januari. Semester genap dimulai awal Pebruari sampai dengan akhir Juli sesuai dengan kalender akademik Universitas Jenderal Soedirman.
2. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas enam belas sampai dengan delapan belas minggu atau kegiatan terjadwal yang lain berikut kegiatan yang menyertai, termasuk dua minggu kegiatan evaluasi dan penilaian. Minggu efektif satu tahun akademik meliputi jumlah minggu untuk kegiatan pembelajaran dalam waktu: Semester Ganjil dan Semester Genap.
3. Masa ujian dalam rangka kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi meliputi:
   - Ujian tengah semester dilaksanakan pada pertengahan semester;
   - Ujian akhir semester dilaksanakan pada minggu terakhir semester;
   - Ujian kualifikasi/komprehensif/kolokium dilaksanakan pada akhir perkuliahan semester II
   - Ujian proposal dilaksanakan setelah lulus ujian kualifikasi
   - Ujian kelayakan disertasi dilakukan setelah selesai proses penelitian.
   - Ujian tertutup dan terbuka dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran Prodi Doktor
   - Ujian adalah salah satu bentuk tes kemampuan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan; dan

- Dimungkinan berkembang untuk assesment atau evaluasi dan penilaian berkala yang berlangsung dalam proses pembelajaran (penilaian proses), sehingga tidak ada jadwal ujian tengah semester maupun akhir semester. Dalam hal ini proses evaluasi dan pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak dipisahkan dan dilakukan selama satu semester (penilaian proses dan hasil secara bersama), sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

4. Mahasiswa wajib hadir di kampus selama dua semester, yaitu semester 1 dan 2.

2. Sistem Kredit Semester (SKS)

1. Penyelenggaraan Program Studi Doktor Ilmu Peternakan dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester (SKS). SKS adalah penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban belajar peserta didik, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program pendidikan.
2. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas enam belas sampai dengan delapan belas minggu atau kegiatan terjadwal yang lain berikut kegiatan yang menyertai, termasuk dua minggu kegiatan penilaian.
3. SKS merupakan kesatuan proses pembelajaran yang saling berkaitan untuk melaksanakan kegiatan akademik yang dilaksanakan secara bertahap, sistematis, dan terukur dalam kurikulum untuk penyelesaian Program Studi. Penye- lesaian Program Studi dihitung berdasarkan sks yang merupakan ukuran yang dipergunakan untuk menyatakan besarnya beban studi, tugas, dan pekerjaan yang diukur dengan banyaknya waktu yang diperlukan.
4. SKS ditujukan untuk: (a) mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya, (b) merencanakan dan mengatur waktu pembelajaran serta beban studi sesuai dengan kemampuan dan kepentingan mahasiswa atas bimbingan penasehat akademik, dan (c) mengukur beban studi

mahasiswa serta beban kegiatan akademik dan non akademik dosen.

5. Satuan kredit semester (sks) adalah beban belajar mahasiswa dan beban kerja dosen dalam Sistem Kredit Semester (SKS). Sebagai takaran penghargaaan terhadap beban belajar atau pengalaman belajar peserta didik yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu. Perbedaan takaran untuk tugas terstruktur dan mandiri mempertimbangkan tingkat kedalaman kompetensi yang harus dicapai. Banyaknya sks yang diberikan untuk mata kuliah atau proses pembelajaran lainnya merupakan pengakuan atas keberhasilan usaha untuk menyelesaikan kegiatan akademik bersang kutan. Dalam setiap semester, 1 (satu) sks sama atau setara dengan 3 (tiga) jam beban belajar yang mencakup kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri untuk kurun waktu 16 (enam belas) minggu efektif.
6. Pengertian satu sks untuk Program Studi Doktor berdasarkan bentuk kegiatannya meliputi sebagai berikut.
   a) Kuliah adalah kegiatan belajar per minggu per semester, satu sks kuliah terdiri atas: tatap muka (50 menit), tugas terstruktur (60 menit), belajar mandiri (60 menit)
   b) Responsi/tutorial/seminar, adalah kegiatan per minggu per semester yang ter diri atas: tatap muka (100 menit) dan belajar mandiri (100 menit)
   c) Praktikum adalah kegiatan belajar di laboratorium selama empat jam (240 menit) per minggu, per semester.
   d) Praktik lapangan adalah kegiatan praktik dilapangan selama 160 jam per semester atau 10 jam (600 menit) per minggu.
   e) Disertasi adalah kegiatan penelitian yang setara dengan empat jam (240 menit) per minggu, per semester.

3. Beban Studi Program Doktor

1) Beban studi bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) sebidang sekurang-kurangnya 42 sks, termasuk disertasi 28 sks, dijadwalkan untuk 6 semester dan dapat ditempuh selama-lamanya 14 semester.

2) Beban studi bagi peserta yang pendidikan magister (S2) tidak sebidang, maka sekurang-kurangnya 52 sks termasuk disertasi 28 sks dan matrikulasi 10 sks, dijadwalkan dengan lama studi tujuh semester, selama-lamanya 14 semester.
3) Kompetensi utama Program Doktor sekurang-kurangnya memuat penyusunan proprosal penelitian, proses penelitian, seminar kemajuan/hasil penelitian, penulisan disertasi, publikasi internasional serta ujian tertutup dan terbuka.
4) Setiap kandidat doktor diwajibkan untuk menulis paling sedikit 1 (satu) publikasi ilmiah bertaraf internasional yang diolah dari hasil penelitian disertasi dan telah mendapat persetujuan dari promotor dan kopromotor.

4. Mata Kuliah pada Program Matrikulasi

1) Kelompok mata kuliah yang bertujuan menyetarakan semua mahasiswa dalam dasar keilmuan bidang studi bersangkutan pada awal masa studi sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan seimbang dalam mengikuti proses pembelajaran.
2) Mata kuliah matrikulasi diberikan pada mahasiswa Program Doktor yang berasal dari magister (S2) yang tidak sebidang.
3) Beban studi yang diberikan adalah 10 sks dengan lama studi maksimum satu semester dan mengacu pada sistem kredit semester.
4) Mata kuliah pada program matrikulasi dapat diberikan sebelum program dimulai atau pada awal program
5) Jenis dan jadwal mata kuliah pada program matrikulasi ditentukan oleh prodi, melalui rapat koordinasi dosen pengajar prodi, dan ditetapkan dengan SK Dekan.

5. Dosen Mata Kuliah

1. Dosen atau tim dosen adalah pengasuh suatu mata kuliah dengan bidang ilmu yang ditetapkan dengan SK Dekan atas usulan Koprodi. Kualifikasi dosen mengacu pada undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, UUPT 12/2012, dan Kepmenkowasbang No.38/KEP/MK.WASPAN/8/1999), yaitu tentang ringkasan tugas pokok dan wewenang dan tanggung jawab jabatan dosen

perguruan tinggi dalam kegiatan membimbing tesis dan disertasi. Permendikbud No. 212/U/1999 tentang pedoman penyelenggaraan Program Doktor, dan Buku pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelak sanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Ditjen Dikti, 2010).

2. Dosen Program Doktor berkualifikasi akademik lulusan Program Doktor atau yang sederajat. Dosen memiliki kualifikasi akademik minimum lulusan Program Doktor yang serumpun (mengacu pada Lampiran V: Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.46 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.17 Tahun 2013 tentang Jabatan fungsional dosen dan Angka Kreditnya).
3. Dosen tetap adalah dosen yang berasal dari dosen tetap Unsoed. Dosen tidak tetap adalah dosen yang berasal dari luar Unsoed dengan kualifikasi yang sama atau setara dengan kualifikasi dosen tetap. Apabila diperlukan, dapat diangkat asisten dosen. Tugas asisten dosen adalah membantu dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran dibawah tanggung jawab dosen yang bersangkutan.

6. Pembimbing Akademik, Promotor, Co-Promotor, dan Penilai

1. Pembimbing akademik (PA) adalah Koprodi. Pembimbing akademik bertugas:
   a) Mengayomi dan membimbing kehidupan akademik sejumlah mahasiswa untuk menjadi warga masyarakat akademik;
   b) Membimbing mahasiswa dengan hak dan kewajibannya;
   c) Menuntun mahasiswa untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya, jika perlu dengan meminta bantuan bimbingan dan konseling;
   d) Menuntun pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), terkait dengan minat studi, dan pra-proposal penelitian disertasi.
   e) Menuntun perkembangan studi mahasiswa yang dibimbing sampai menyelesaikan ujian kualifikasi.

f) Peserta didik wajib berkonsultasi kepada PA secara aktif dan teratur paling sedikit dua kali dalam tiap semester. Kegiatan konsultasi dicatat dalam Buku Kegiatan Mahasiswa yang disediakan oleh Program Studi.
g) Pelaksanaan tugas PA dalam suatu Prodi diatur oleh Koprodi.

2. Promotor adalah tenaga akademik yang berjabatan guru besar atau lektor kepala yang memiliki ijasah S3 dalam bidang ilmu yang serumpun dengan bidang ilmu yang sedang/akan diteliti/disertasi oleh calon/kandidat doktor (SE Dirjen Dikti nomor 1530/D/T2010). Promotor diberi tugas membimbing calon doktor untuk menyelesaikan studi dan mencegah terjadinya plgiarisme. Promotor wajib didampingi oleh sekurang-kurangnya satu Co-Promotor dan sebanyak-banyaknya dua Co-Promotor.
3. Promotor berasal dari Universitas Jenderal Soedirman yang sebidang dengan topik disertasi. Apabila dipandang perlu, salah satu Co-Promotor dapat berasal dari luar Universitas Jenderal Soedirman.
4. Co-Promotor ialah pendamping Promotor atau Promotor kedua, yaitu tenaga akademik berjabatan Guru Besar atau Lektor Kepala. Co-Promotor dapat dalam bidang yang tidak serumpun dengan bidang ilmu yang sedang diteliti.
5. Penentuan Promotor dan Co-Promotor diusulkan oleh mahasiswa dan berkonsultasi dengan Koprodi serta mendapat persetujuan dari Komisi Program Doktor, selanjutnya di dibuatkan Surat Keputusan oleh Dekan.
6. Apabila Promotor dan/atau Co-Promotor berhalangan tetap, maka Koprodi mengusulkan kepada dekan untuk mengganti selambat-lambatnya satu bulan, terhitung mulai berhalangan tetapnya. Promotor dan Co-Promotor pengganti, wajib memperhatikan dan mengedepankan kelangsungan proposal yang telah disetujui oleh Tim Penilai Usulan Penelitian untuk disertasi.
7. Selama masa studi, Promotor dan/atau Ko- promotor dapat diganti dengan Promotor dan/ atau Co-Promotor lain apabila

terdapat hambatan akademik pada hubungan Promotor dan/atau Ko- promotor dengan calon doktor yang disebabkan oleh perkembangan ilmu dalam rangka penelitian dan penulisan disertasi. Penggantian ini ditetapkan dalam Surat Keputusan Dekan atas usulan Koprodi. Seorang Promotor dan/atau Kopro- motor tidak dapat diganti dengan Promotor/Ko- promotor lain semata-mata disebabkan oleh hambatan akademik pada calon doktor.

8. Pergantian Promotor dan Co-Promotor dapat di lakukan bila terjadi pergantian topik/judul materi penelitian yang dilakukan oleh kandidat doktor dengan mendapat persetujuan dari Koprodi.
9. Seorang dosen tetap yang berjabatan Guru Besar dan Lektor Kepala yang memiliki kualifikasi S3 dalam satu periode (semester) dapat menjadi Promotor maupun Co-Promotor untuk sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang calon doktor (jumlah kumulatif).
10. Promotor dan Co-Promotor bertugas dan bertanggung jawab sebagai pembimbing calon doktor dalam penelitian dan penulisan disertasi. Promotor dan Co-Promotor bertanggung jawab atas:
    a) Penelitian dan sumbangannya terhadap khazanah ilmu;
    b) Penguasaan teori, kedalaman penalaran, dan ketepatan metodologi; dan
    c) Sistematika pemikiran dan simpulan calon doktor.
11. Promotor dan Co-Promotor secara berkala menilai dan melakukan evaluasi kemajuan belajar, hasil pendidikan dan penelitian calon doktor yang dibimbing. Hasil penilaian dan evaluasi oleh Promotor dan Co-Promotor dicatat dalam dalam buku monitoring kegiatan mahasiswa.
12. Penilai/penelaah adalah orang yang mempunyai kompetensi di bidang ilmu tertentu yang oleh Promotor dianggap sangat diperlukan oleh calon doktor dalam mempersiapkan penelitian dan penyusunan disertasi. Penilai diusulkan oleh Promotor, dan ditetapkan oleh Dekan atas persetujuan Koprodi. Seorang calon

doktor sebanyak-banyaknya dapat memilih dua orang penilai bergelar doktor atau jenjang kualifikasi 9 dalam KKNI.

7. Pengisian KRS

1. Pengisian KRS dilakukan sebelum semester baru dimulai.
2. Mahasiswa wajib melakukan pengisian KRS secara *online* melalui SIA oleh masing-masing mahasiswa.
3. Mata Kuliah yang diisi oleh mahasiswa didalam KRS tergantung dari berapa beban maksimal sks yang bisa diambil.
4. Pengisian KRS dilakukan sendiri oleh mahasiswa dengan menyusun rencana studi yang akan ditempuh, dengan persetujuan Koprodi/PA pada semester I dan II, sampai dengan lulus ujian kualifikasi. Setelah lulus ujian kualifikasi, maka KRS nya disetujui oleh Promotor. Sesuai dengan kalender akademik, setiap semester mahasiswa harus melaporkan KRS kepada Koprodi.
5. Mahasiswa diakui sebagai peserta mata kuliah / ujian kualifikasi / seminar proposal / pelaksanaan penelitian, seminar hasil, dan ujian akhir disertasi apabila tercantum pada KRS.

8. Pembatalan dan Penggantian Mata Kuliah

1. Berdasarkan alasan yang dapat diterima, seorang mahasiswa dapat membatalkan atau mengganti mata kuliah yang telah tercantum dalam KRS.
2. Pembatalan atau penggantian mata kuliah harus dengan persetujuan Koprodi/PA sebelum ujian kualifikasi. Persetujuan Promotor dan Kopromotor bila sudah dinyatakan lulus dalam ujian kualifikasi. Bobot kredit mata kuliah pengganti sama atau lebih kecil daripada bobot kredit mata kuliah yang diganti.
3. Pembatalan dan penggantian mata kuliah dilakukan dengan mengisi formulir selambat-lambatnya pada akhir minggu kedua dari semester yang sedang berjalan.

9. Cuti Akademik

Seorang mahasiswa dapat mengajukan cuti akademik dengan alasan tertentu yang dapat diterima. Prosedur dan ketentuan cuti akademik adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti kepada Dekan atas persetujuan Koprodi / penasihat akademik. Selanjutnya, Koprodi meneruskan permohonan tersebut ke Fakultas Peternakan untuk selanjutnya ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Peternakan.
2. Permohonan cuti akademik disampaikan sesuai dengan kalender akademik Unsoed
3. Cuti akademik diberikan setelah dua semester.
4. Cuti akademik maksimum diberikan dua semester kumulatif.
5. Selama cuti akademik yang bersangkutan tidak membayar SPP dan waktu cuti akademik tidak diperhitungkan dalam lamanya masa studi.
6. Setelah cuti akademik selesai, yang bersangkutan langsung mendaftar kembali dan melapor ke Koprodi dan Dekan Fakulats Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman.
7. Selama cuti akademik, yang bersangkutan tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan akademik.
8. Apabila dalam dua semester setelah cuti akademik yang bersangkutan tidak mendaftar kembali, maka haknya sebagai mahasiswa dinyatakan gugur.
9. Mahasiswa penerima beasiswa tidak diperkenankan mengambil cuti akademik selama masih mendapat beasiswa
10. Izin cuti akademik ditembuskan kepada Promotor dan Co-Promotor.

10. Pengunduran Diri dari Mengikuti Kuliah

1. Mahasiswa diperbolehkan mengundurkan diri dari satu mata kuliah atau lebih yang diprogramkan pada KRS apabila mahasiswa yang bersangkutan dapat memberikan alasan dengan bukti yang kuat untuk diterima oleh PA atau Promotor bila setelah lulus ujian kualifikasi
2. Permohonan mengundurkan diri mata kuliah diajukan lewat PA, Koprodi, dan Dekan paling lambat satu bulan sebelum ujian akhir semester dilaksanakan.

11. Gagal Studi

1. Gagal studi diputuskan oleh oleh Rektor atas usul Dekan dengan pertimbangan Koordinator Program Studi.
2. Peserta didik, calon doktor, atau promovendus dinyatakan gagal studi apabila:
   a) Melanggar ketentuan akademik, antara lain tidak menbayar biaya pendidikan dua semester berturut-turut;
   b) Tidak berhasil melewati tahap-tahap akademik yang telah ditentukan (tidak lulus ujian kualifikasi dua kali);
   c) Melanggar ketentuan norma dan etika akademik yang berlaku;
   d) Melakukan plagiat, replikasi, memanipulasi data selama masa studi, atau pelanggaran berat etika, norma akademik lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan akademik yang berlaku di Universitas Jenderal Soedirman.
   e) Melakukan pelanggaran hukum berat (ancaman pidana lima tahun lebih); dan
   f) Melewati masa studi yang telah ditentukan.

BAB IV
EVALUASI DAN PENILAIAN PENDIDIKAN PROGRAM DOKTOR PETERNAKAN

Tahapan Evaluasi/Penilaian Pendidikan

1. Evaluasi Tahap I dilakukan pada akhir semester I, mahasiswa lulus mata kuliah Wajib Program Studi dengan IPK ≥3,0 atau sekurang-kurangnya mendapatkan nilai B untuk setiap mata kuliah. Bila IPK ≤ 3,0, maka mahasiswa diberikan kesempatan untuk menempuh ujian remidi pada mata kuliah yang nilainya C dalam semester berjalan.
2. Evaluasi Tahap II dilakukan pada akhir semester II, yaitu status kelulusan ujian kualifikasi. Ujian kualifikasi hanya diperkenankan dilakukan ulangan sebanyak satu kali. Selambat-lambatnya dilakukan ulangan pada akhir semester III. Apabila tidak lulus ujian kualifikasi ulangan, mahasiswa tidak diperkenankan untuk melanjutkan studi atau DO (drop-out) pada akhir semester III.
3. Evaluasi Tahap III dilakukan pada akhir semester III, yaitu kelulusan seminar proposal penelitian untuk disertasi.
4. Seminar proposal dapat dilakukan pada semester III, setelah ujian kualifikasi. Proposal yang dinyatakan lulus dengan perbaikan, harus berkonsultasi dan disempurnakan dengan seluruh tim pembimbing dan penilai. Perbaikan proposal penelitian untuk disertasi selambat-lambatnya tiga bulan sejak seminar proposal. Bila perbaikan proposal disertasi melebihi waktu tiga bulan, maka proposal penelitian disertasi akan diajukan ulang. Tidak lulus ujian proposal diberikan kesempatan satu kali ujian ulangan. Bila tidak lulus ujian proposal ulangan, maka dinyatakan gagal studi/DO.
5. Evaluasi Tahap IV adalah seminar hasil akhir penelitian untuk disertasi, dilaksanakan pada semester V dilengkapi dengan makalah yang akan dipublikasi di jurnal internasional atau telah diterima oleh dewan redaksi (*accepted*). Nilai seminar hasil penelitian disertasi sekurang-kurangnya B. Apabila nilainya

kurang dari B, maka harus dikonsultasikan dan disempurnakan bersama seluruh Tim Pembimbing (Promotor dan Ko- promotor) dan penilai. Pelaksanaan penelitian disertasi sekurang-kurangnya enam bulan terhitung sejak lulus ujian proposal dan mendapatkan Promotor.

6. Evaluasi Tahap V dalah ujian tertutup dilakukan pada semsester V/VI setelah lulus seminar hasil penelitian, dan selesai penulisan disertasi. Bila ujian tertutup tidak lulus, calon doktor diperkenankan untuk ujian ulangan satu kali lagi yang dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan setelah ujian tertutup pertama.
7. Evaluasi Tahap VI (ujian terbuka), dilakukan pada semester VI setelah ujian tertutup, paling cepat dua minggu dan selambat-lambatnya enam bulan setelah lulus ujian tertutup. Apabila ujian terbuka tidak dapat dilaksanakan dalam waktu enam bulan setelah ujian tertutup, maka hasil ujian tertutup tidak berlaku lagi. Dalam keadaan demikian, calon doktor wajib mengikuti kembali ujian tertutup yang merupakan kesempatan ujian terakhir.

1. Penilaian Proses Belajar

1. Penilaian proses pembelajaran dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik untuk semua mata kuliah.
2. Penilaian dilakukan melalui penguasaan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa dalam mencapai kompetensi masing-masing mata kuliah; evaluasi hasil belajar juga meliputi penilaian proses dan produk.
3. Penilaian hasil akhir setiap mata kuliah dapat berupa hasil kajian materi kuliah yang terkait dengan rencana penelitian disertasi yang ditentukan oleh mahasiswa dan disetujui oleh dosen pengampu/tim pengajar.
4. Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian kualifikasi, ujian proposal penelitian

disertasi, dan ujian disertasi serta ujian atau tugas lain yang diberikan oleh dosen.

5. Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian akhir mata kuliah pada semester yang bersangkutan adalah mereka dengan tingkat kehadirannya sekurang-kurangnya 70% dari mata kuliah tersebut selama satu semester.

2. Ujian Kualifikasi

1. Ujian kualifikasi merupakan ujian komprehensif sebagai evaluasi terhadap kemampuan akademik yang harus dicapai mahasiswa Program Doktor Ilmu Peternakan untuk menjamin penguasaan ilmu dan kesiapan melakukan penelitian, dan merupakan salah satu syarat memperoleh status kandidat doktor. Kelulusan dalam ujian kualifikasi merupakan prasyarat untuk dapat dimulainya penyusunan disertasi (proposal penelitian, ujian proposal, pelaksanaan penelitian, seminar hasil, dan ujian disertasi).
2. Ujian kualifikasi dapat ditempuh setelah mahasiswa memenuhi persyaratan administratif dan akademik sebagai berikut:
   a) Terdaftar sebagai mahasiswa PS. Doktor Ilmu Peternakan Unsoed pada semester yang berlaku dan telah mengajukan formulir pendaftaran ujian kualifikasi kepada Koprodi;
   b) Telah menempuh mata kuliah/teori sebanyak 14 sks untuk yang sebidang, dan untuk yang tidak sebidang maksimal 24 sks termasuk matrikulasi 10 sks;
   c) Harus lulus mata kuliah wajib dan pilihan pada waktu semester I dan II dengan IPK ≥3,0 dan serendah-rendahnya nilai B pada setiap mata kuliah;
   d) Menyerahkan sertifikat mahir berbahasa inggris dalam bentuk TOEFL atau persamaan TOEFL dengam nilai minimal 500, dari Lab Bahasa Unsoed atau yang setara.
   e) Mengisi formulir pengajuan seminar proposal dan formulir ujian kualifikasi.
3. Ujian kualifikasi dapat dilaksanakan pada akhir semester II setelah lulus penguasaan materi bidang ilmunya.

4. Ujian kualifikasi diselenggarakan dalam bentuk ujian lisan, dengan materi ujian berdasarkan Kepmendikbud No.212/U/1999 meliputi:
   a) Penguasaan materi bidang ilmunya, baik yang bersifat dasar maupun yang bersifat khusus terkait dengan materi usulan penelitian disertasinya;
   b) Penguasaan metodologi penelitian dibidang ilmunya, dan metode penelitian yang terkait dengan usulan disertasinya;
   c) Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk membuat abstraksi dan ekstrapolasi;
   d) Kemampuan perumusan hasil pemikiran secara sistematis; dan
   e) Kemampuan menyampaikan hasil pemikiran dalam forum diskusi.
5. Untuk dapat mengikuti ujian kualifikasi, mahasiswa wajib menyerahkan tulisan yang merupakan rumusan permasalahan penelitian (*research problem*) disertasi sebagaimana tercantum dalam butir (4) di atas yang meliputi empat huruf (a, b, c, dan d).
6. Ujian kualifikasi/komprehensif dilakukan sebelum usulan penelitian disertasi disetujui.
7. Pelaksanaan ujian kualifikasi/komprehensif diatur sebagai berikut:
   a. Ujian kualifikasi/komprehensif ditempuh pada akhir semester 2, atau paling lambat semester 3, terhitung sejak pertama terdaftar sebagai mahasiswa Program Doktor Ilmu Peternakan.
   b. Ujian kualifikasi/komprehensif dilaksanakan oleh tim penguji ujian kualifikasi yang terdiri atas sekurang-kurangnya 5 (lima) orang yang diketuai oleh Koprodi/PA. Anggota tim penguji tersebut mempunyai kualifikasi doktor dengan bidang ilmu yang relevan. Untuk dosen bidang ilmu yang belum mempunyai kualifikasi seperti tersebut di atas, dapat dipertimbangkan khusus oleh Koprodi.
   d. Tim penguji disusun sepenuhnya oleh Koprodi setelah mendapatkan masukan dari mahasiswa dan Komisi Program

Doktor, untuk selanjutnya diusulkan penetapannya oleh Dekan.

e. Ujian kualifikasi dilakukan secara lisan selama paling lama 120 menit, diawali dengan presentasi pra-proposal disertasi oleh mahasiswa selama 30 menit, selanjutnya dilakukan tanya jawab. Ujian hanya dapat dilaksanakan dan memberikan keputusan jika dihadiri oleh lima anggota tim penguji termasuk Koprodi/PA.
f. Mahasiswa dinyatakan lulus jika mendapatkan nilai sekurang-kurangnya B. Jika tidak lulus maka mahasiswa diberikan kesempatan mengulang satu kali lagi selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan. Apabila mahasiswa tidak lulus pada ujian ulangan ini, maka mahasiswa dinyatakan gagal studi.
g. Kreteria hasil ujian dinyatakan dengan tiga status, yaitu "lulus", "lulus dengan perbaikan", atau "tidak lulus".
h. Keputusan hasil ujian ditentukan oleh rapat tim penguji dan disampaikan langsung kepada mahasiswa pada saat ujian kualifikasi/komprehensif berakhir.
i. Mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus ujian kualifikasi/komprehensif berubah status menjadi calon/kandidat doktor.
j. Apabila dinyatakan "lulus dengan perbaikan", mahasiswa harus memperbaiki usulan penelitian disertasinya sesuai saran-saran Tim pengujianya, di bawah bimbingan PA atau calon Promotor dalam waktu maksimal tiga bulan. Revisi praproposal penelitian disertasi harus memperoleh persetujuan Tim Penguji.
k. Apabila dinyatakan "tidak lulus" ujian ulangan hanya boleh diadakan satu kali dan harus diselesaikan dalam waktu maksimal tiga bulan terhitung sejak ujian kualifikasi/komprehensif yang pertama dilaksanakan.
l. Bila ujian ulangan dinyatakan tidak lulus, peserta Program Doktor tidak diperkenankan melanjutkan studi atau DO dengan keputusan Dekan.

8. Tata cara pengajuan ujian kualifikasi adalah sebagai berikut.
   a) Mahasiswa mengisi Form Usulan Ujian Kualifikasi dan diserahkan kepada Koprodi, dengan dilampiri Draft Pra-Proposal, Copy Sertifikat keikut-sertaan dalam Seminar Nasional, Copy Sertifikat TOEFL dan Test Potensi Akademik serta Transkrip Akademik.
   b) Koprodi kemudian mengirimkan usulan ujian kualifikasi ke Komisi Program Doktor selambat-lambatnya dua minggu sebelum jadwal ujian.
   c) Komisi Program Doktor memilih dan menetapkan Tim Penguji Ujian Kualifikasi dengan dengan mempertimbangkan usulan Koprodi.
9. Sistem penilaian Ujian Kualifikasi mengacu padaStandar Penilaian Ujian Kualifikasi.
10. Setelah dinyatakan lulus ujian kualifikasi, selanjutnya kandidat doktor mendapatkan Promotor dan Co-Promotor sesuai dengan peraturan yang berlaku dan berhak untuk mengajukan ujian proposal penelitian disertasi.

3. Ujian/seminar Proposal

1. Ujian proposal penelitian disertasi dilakukan setelah lulus ujian kualifikasi/komprehensif dan sebelum penelitian dimulai.
2. Ujian proposal dilaksanakan pada akhir semester II atau selambat-lambatnya pada semester III, setelah lulus ujian kualifikasi.
3. Proposal disusun oleh kandidat doktor dibimbing oleh Promotor dan Co-Promotor.
4. Proposal disertasi dinilai oleh tim penilai usulan penelitian untuk disertasinya yang terdiri atas lima orang dosen, termasuk Pro-motor, Co-Promotor, dan tim penilai serta Koprodi. Tim Penilai dapat berasal dari luar Universitas Jenderal Soedirman yang diusulkan oleh Promotor dengan persetujuan Koprodi dan Surat Keputusannya ditetapkan oleh Dekan Fakultas Peternakan.
5. Tim penilai proposal disertasi diketuai oleh Promotor dan hanya dapat dilaksanakan dan dapat diambil keputusan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya empat anggota termasuk Promotor

dan Co-Promotor, serta penilai. Ada dua bentuk penilaian, yaitu nilai angka dan nilai huruf.

6. Tim penilai proposal disertasi menetapkan nilai hasil ujian serta menetapkan proposal diterima dengan atau tanpa perbaikan atau ditolak. Formulir evaluasi ujian proposal disertasi dilengkapai dengan berita acara ujian proposal penelitian .
7. Naskah proposal untuk disertasi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh semua anggota tim penilai secara tertulis dan terakhir disetujui oleh Promotor dan Co-Promotor, serta disahkan oleh Koprodi dan wajib diserahkan kepada Fakultas paling lambat 3 (tiga) bulan setelah ujian. Apabila waktu yang telah ditetapkan dilampaui, maka usulan penelitian untuk disertasi dinyatakan batal dan kandidat doktor wajib mengikuti penilaian ulang yang merupakan kesempatan penilaian terakhir.
8. Apabila proposal untuk disertasi dinyatakan ditolak, maka kepada kandidat doktor diberikan kesempatan satu kali mengikuti penilaian ulang dengan batas waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah ujian pertama. Apabila pada penilaian kedua ini usulan penilaian untuk disertasi ditolak, maka kandidat doktor dinyatakan gagal studi.
9. Proposal untuk disertasi yang telah disahkan dipakai sebagai acuan dalam melakukan penelitian dan menyusun disertasi, dan penelitian harus dilaksanakan minimal selama enam bulan. Apabila terdapat pernyimpangan dan atau perubahan secara mendasar, maka hal tersebut wajib mendapat persetujuan Promotor dan Co-Promotor serta semua anggota tim penilai proposal disertasi. Persetujuan serta tanggal perubahan tersebut disertakan pada Usulan Penelitian Disertasi.
10. Proposal disertasi wajib dibawa oleh kandidat doktor pada setiap konsultasi dengan Promotor dan Co-Promotor serta pada saat kandidat doktor mengikuti Seminar Hasil Penelitian dan Ujian Tahap Pertama (tertutup)
11. Naskah proposal disertasi disusun dengan format yang telah ditentukan menurut buku Buku Pedoman Penyusunan Proposal Penelitian dan Disertasi Universitas Jenderal Soedirman.

4. Disertasi, Seminar Hasil Penelitian Disertasi, Ujian Tertutup, dan Ujian Terbuka

Disertasi

1. Disertasi adalah karya ilmiah akademik tertinggi yang dibuat berdasarkan hasil penelitian yang mendalam, komprehensif, dan akurasi tinggi. Dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan atau menemukan jawaban baru bagi masalah yang sementara belum diketahui jawabannya. Atau menemukan konsep baru terhadap berbagai hal yang dipandang telah mapan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh *kandidat doktor* di bawah bimbingan Promotor dan Co-Promotor, serta dipertahankan dalam ujian disertasi doktor secara tetutup dan terbuka.
2. Penelitian disertasi dilaksanakan setelah mendapat persetujuan tim penilai usulan penelitian disertasi dan mahasiswa dinyatakan lulus.
3. Kandidat doktor diwajibkan menyelesaikan penelitian dan penulisan disertasi dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu masa studi maksimal tujuh tahun terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa Program Doktor.
4. Setiap kandidat doktor diwajibkan mengisi buku catatan kegiatan penelitian disertasi (*log book*) yang telah disediakan oleh Prodi.
5. Catatan kegiatan penelitian disertasi ini harus disahkan oleh Promotor pada akhir setiap semester.
6. Setiap akhir semester kandidat doktor diwajibkan melaporkan secara tertulis tentang kemajuan pelaksanaan penelitian (disahkan oleh tim Promotor) pada semester tersebut kepada Koprodi.
7. Setelah menyelesaikan penelitian, kandidat doktor wajib menyusun hasil penelitian tersebut menjadi naskah disertasi dibawah bimbingan Promotor dan Co-Promotor, dan jika perlu berkonsultasi dengan pakar atas persetujuan Promotor.
8. Naskah disertasi disusun dengan format yang telah ditentukan menurut Buku Pedoman Penyusunan Proposal Penelitian dan Disertasi Universitas Jenderal Soedirman.

9. Draft disertasi yang telah selesai disusun akan dievaluasi kelayakannya oleh Tim penilai Disertasi.
10. Penulisan Disertasi
    a) Disertasi disusun dari hasil penelitian dibawah bimbingan Tim Promotor
    b) Disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan persetujuan Tim Promotor dan disetujui pula oleh Koprodi dan Dekan Fakultas Peternakan Unsoed, menurut format dan cara penulisan sesuai dengan Buku Pedoman Penyusunan Proposal Penelitian dan Disertasi Universitas Jenderal Soedirman. Disertasi dilengkapi dengan Ringkasan Disertasi dalam bahasa Indonesia dan *Summary* dalam bahasa Inggris (masing-masing 10-25 halaman) yang di jilid terpisah, serta leaflet (satu lembar) untuk efektifitas penyebaran informasi.
11. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Disertasi.
    a) Setiap akhir semester, kandidat doktor diwajibkan menyerahkan laporan kemajuan penelitian yang disahkan oleh Tim Promotor kepada Koprodi dan tembusannya disampaikan kepada Dekan Fakultas Peternakan, Unsoed.
    b) Evaluasi Disertasi dilakukan pertama kali nya pada akhir semester III (Ujian proposal), selambat-lambatnya pada akhir semester IV (empat), untuk mengevaluasi apakah mahasiswa Program Doktor telah melaksanakan ujian proposal dan melakukan penelitian Disertasi.
    c) Evaluasi Disertasi berikutnya dilakukan pada akhir semester V dan VI, untuk melihat apakah mahasiswa Program Doktor telah melaksanakan penelitian lanjutan dan telah membuat draft makalah yang akan dimuat pada jurnal ilmiah Internasional.
    d) Apabila semua tahapan yang telah ditentukan di atas tidak dilaksanakan oleh kandidat doktor, maka akan dilakukan teguran yang tembusannya disampaikan kepada instansi pengirim mahasiswa bersangkutan.

Tata Cara Seminar Hasil Penelitian untuk Disertasi

1. Naskah Disertasi yang telah disetujui oleh Promotor dan Co-Promotor diajukan oleh Promotor kepada Koprodi untuk selanjutnya diteruskan kepada Dekan Fakultas Peternakan, Unsoed guna dinilai kelayakannya dalam Seminar Kelayakan Naskah Disertasi.
2. Penilaian terhadap naskah Disertasi dilakukan dalam seminar kelayakan naskah Disertasi yang diselenggarakan oleh Prodi. Penilaian dilakukan oleh tim penilai naskah Disertasi, yaitu Tim yang sebelumnya menilai proposal Disertasi.
3. Penilaian kelayakan naskah disertasi:
   a) Pengajuan naskah disertasi yang akan dievaluasi memenuhi persyaratan minimal 1 (satu) makalah yang akan atau telah dipublikasikan dalam jurnal bertaraf internasional dan dipresentasikan dalam seminar/konferensi ilmiah bertaraf nasional atau internasional yang prosidingnya memiliki ISBN.
   b) Kandidat doktor menyerahkan naskah draft Disertasi kepada Tim Promotor untuk mendapatkan persetujuan.
   c) Naskah Disertasi yang sudah disetujui tim Promotor, dengan dilengkapi surat pengantar dari Promotor dan diketahui oleh Koprodi, dikirim ke Dekan Fakultas Peternakan, Unsoed untuk diproses lebih lanjut.
   d) Dekan Fakultas Peternakan, Unsoed membentuk Tim penilai Disertasi, setelah berkoordinasi dengan Koprodi dan Tim Promotor. Tim penilai Disertasi minimal bergelar doktor yang mempunyai keahlian dalam bidang yang sesuai dengan isi Disertasi dan dalam bidang ilmu serumpun.
   e) Dekan Fakultas Peternakan, Unsoed mengeluarkan Surat Keputusan Tim Penilai Disertasi dan menyampaikan naskah Disertasi kepada tim penilai Disertasi untuk dievaluasi kelayakannya.
   f) Tim penilai Disertasi terdiri atas tujuh orang dan salah satunya bertindak sebagai ketua. Tim penilai ditentukan oleh Koprodi.
   g) Syarat dapat diangkat menjadi tim penilai Disertasi adalah dosen atau pakar yang memiliki kriteria sebagai berikut, yaitu

(1) Bidang ilmunya serumpun dan mempunyai kaitan yang erat dengan Disertasi; (2) Bergelar Doktor; dan (3) Sebagai dosen tetap Unsoed atau perguruan tinggi lain atau lembaga lain yang setara.

h) Dasar penilaian Disertasi antara lain meliputi: (i) materi, antara lain kebaharuan, orisinilitas temuan, dan konstribusi signifikan nya; dan (ii) Kemampuan penalaran, metode penelitian, tata-tulis, dan konsistensi uraian.

i) Tim penilai naskah Disertasi bertugas untuk memberikan koreksi dan penyempurnaan terhadap naskah Disertasi yang akan diajukan pada Ujian Tertutup.

4. Kandidat doktor wajib melakukan satu kali seminar hasil penelitian disertasinya sebelum melaksanakan ujian tertutup.
5. Seminar hasil penelitian disertasi hanya dapat dilaksanakan dan memberikan keputusan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 5 (lima) orang tim penilai termasuk Promotor dan Co-Promotor, serta minimal 5 orang mahasiswa pascasarjana bidang studi yang sama (>80%) dan dapat dari mahasiswa pascasarjana bidang studi lain (<20%).
6. Hasil penelitian disertasi harus dipublikasikan di Jurnal ilmiah Internasional terindex.
7. Publikasi atau desiminasi hasil penelitian disertasi harus dilakukan bersama dengan Tim Promotor, dan mahasiswa wajib mencantumkan nama Prodi dan Fakultas Peternakan, Unsoed.
8. Jumlah artikel yang terkait dengan disertasi, dipublikasikan atau diseminasikan minimal satu buah.
9. Apabila penelitian juga menghasilkan Hak Paten/ Copy right, maka tim Promotor dan Laboratorium/Prodi tempat penelitian tersebut dilaksanakan, wajib dicantumkan sebagai pemegang Hak Paten tersebut.
10. Dalam seminar hasil penelitian disertasi, Ketua Tim Penilai membuat berita acara dan keputusan tentang jalannya seminar.
11. Keputusan hasil seminar dapat berupa: (1) Naskah Disertasi diterima; (2) Naskah Disertasi diterima dengan perbaikan; dan (3) Naskah Disertasi ditolak.

12. Apabila naskah Disertasi diterima dengan perbaikan, maka kandidat doktor harus melakukan perbaikan sesuai dengan saran Tim penilai, selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan. Perbaikan tersebut harus disetujui tim penilai disertasi dengan bukti tertulis "Pernyataan Per- setujuan Perbaikan" oleh tiap-tiap anggota tim penilai sebelum diajukan sebagai naskah disertasi pada Ujian Tertutup.
13. Apabila naskah disertasi ditolak, maka kandidat doktor harus melakukan bimbingan dan perbaikan naskah disertasi pada Promotor dan Co-Promotor untuk selanjutnya diajukan dalam seminar penilaian naskah disertasi ulangan selambat-lambatnya tiga bulan setelah seminar pertama. Prosedur dan tata caranya sama seperti pada seminar pertama dan dilaksanakan oleh tim penilai naskah disertasi yang sama.
14. Naskah disertasi yang telah melewati dan lulus seminar penilaian naskah disertasi dapat diajukan sebagai Naskah Disertasi dalam Ujian tertutup. Pengajuannya disertai dengan berita acara seminar, serta Surat Persetujuan tim penilai terhadap perbaikan yang telah dilakukan.

Tata Cara Ujian Tertutup

1. Kandidat doktor yang telah lulus seminar penilaian hasil penelitian dapat mengajukan permohonan untuk melaksanakan ujian Tertutup. Ujian tertutup merupakan ujian komprehensif yang bersifat tertutup (hanya dihadiri oleh penguji yang berhak).
2. Ujian tertutup dilaksanakan secepat-cepatnya 14 hari dan selambat-lambatnya 45 hari setelah seminar penilaian hasil penelitian.
3. Pengajuan usulan ujian tertutup dilakukan oleh Promotor kepada Koprodi untuk mendapat persetujuan dan kemudian diteruskan kepada Dekan Fakultas Peternakan Unsoed untuk diterbitkan Surat Keputusan Ujian Tertutup. Dalam pengajuan tersebut disertakan pula antara lain:
   a) Transkrip Akademik nilai yang telah dicapai,
   b) Bukti nilai TOEFL minimal 500 (bagi yang belum menyerahkan pada saat ujian kualifikasi),

c) Berita acara seminar penilaian naskah disertasi, diserta bukti tertulis persetujuan perbaikan dari tim penilai apabila naskah disertasi perlu mendapat perbaikan,
d) Susunan keanggotaan tim ujian tertutup dibuat Koprodi dan harus mendapat persetujuan dari Dekan Fakultas Peternakan, Unsoed.
e) Naskah Disertasi yang telah disetujui Promotor dan disahkan oleh Koordinator Program Studi (Koprodi)

4. Susunan Tim Penguji Ujian Tertutup diusulkan oleh Koprodi kepada Dekan Fakultas Peternakan Unsoed yang selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Peternakan Unsoed. Tim Penguji paling sedikit terdiri atas tujuh dosen dengan kualifikasi doktor yang kepakarannya relevan dengan isi disertasi.
5. Tim Penilai Ujian Tertutup terdiri atas: Promotor dan Co-Promotor, Koordinator Program Studi, dua orang dosen Unsoed dan minimal satu orang atau maksimal dua orang penguji luar Unsoed yang mempunyai keahlian dalam bidang yang sesuai dengan isi disertasi. Tim penguji dipimpin oleh Dekan atau Wakil Dekan Bidang Akademik dan tidak boleh dirangkap oleh Promotor atau Co-Promotor.
6. Ujian tertutup hanya dapat dilaksanakan dan memberikan keputusan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya enam orang tim penguji, termasuk Promotor, Co-Promotor, dan Penguji dari luar Unsoed.
7. Tanggal pelaksanaan ujian tertutup di usulkan oleh Koprodi dan ditetapkan oleh Dekan Fakultas Peternakan, Unsoed. Lama pelaksanaan ujian adalah 2,5 jam, yaitu 30 menit untuk presentasi oleh kandidat doktor dan 2 jam untuk ujian.
8. Penilaian Ujian Tertutup sekurang-kurangnya mencakup: (1) Materi disertasi termasuk kebaharuan, orisinilitas temuan, dan konstribusi signifikannya; (2) Penguasaan materi; (3) Kekuatan penalaran atau cara penyusunan argumentasi dalam pengambilan kesimpulan; (4) Metode penelitian; dan (5) Tata tulis serta konsistensi uraiannya.

9. Dalam Ujian Tertutup ini, ketua tim penguji membuat berita acara ujian. Hasil ujian tertutup dapat dinyatakan sebagai berikut ini :
   a) Lulus ujian tanpa perbaikan dan siap untuk ujian terbuka.
   b) Lulus ujian dengan perbaikan. Jangka waktu perbaikan selambat-lambatnya tiga bulan terhitung sejak tangal ujian tertutup sampai perbaikannya mendapat persetujuan tertulis dari tim penguji. Apabila tidak dapat menyelesaikan perbaikan dalam kurun waktu yang ditetapkan, maka kandidat doktor diwajibkan untuk menempuh ujian tertutup lagi, dan
   c) Tidak lulus dengan masa perbaikan maksimal dua semester. Setelah perbaikan disetujui oleh Tim Promotor, kandidat doktor diberi kesempatan mengulang satu kali ujian tertutup. Ujian ulangan dilaksanakan oleh panitia yang sama.
10. Kandidat doktor yang dinyatakan lulus ujian akhir tahap pertama (ujian Tertutup) dan siap untuk Ujian Terbuka memperoleh status nilai A .
11. Perbaikan yang telah dituangkan dalam Naskah Disertasi wajib mendapat persetujuan tertulis dari semua anggota tim penguji yang dibuktikan dengan mengisi lembaran persetujuan perbaikan yang telah disediakan oleh pengelola Prodi. Promotor menandatangani lembar persetujuan sebagai orang terakhir.
12. Apabila kandidat doktor dinyatakan tidak lulus pada ujian ulang, maka yang bersangkutan diminta untuk mengundurkan diri atau dinyatakan gagal studi (*drop out*).
13. Pakaian tim penguji dan kandidat doktor pada saat ujian tertutup adalah pakaian sipil lengkap (PSL) mengenakan dasi .

Tata Cara Ujian Akhir Tahap II (Ujian Terbuka atau Ujian Promosi Doktor)

1. Ujian terbuka hanya dapat dilaksanakan oleh Promovendus setelah lulus Ujian Tertutup dan menyelesaikan kewajiban administratif pada Program Studi dan Dekanat Fakultas

Peternakan, Unsoed. Ujian terbuka dilaksanakan oleh Dekan Fakultas Peternakan, Unsoed melalui panitia yang diketuai oleh Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Peternakan, Unsoed.

2. Ujian terbuka dilaksanakan selambat-lambatnya enam bulan setelah lulus ujian tertutup. Apabila ujian terbuka tidak dapat dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan setelah ujian tertutup yang disebabkan oleh ketidak siapan kandidat doktor, maka hasil ujian tertutup dinyatakan tidak berlaku lagi. Dalam keadaan demikian, kandidat doktor wajib mengikuti kembali ujian tertutup yang merupakan kesempatan ujian terakhir.
3. Apabila seorang Promovendus telah siap untuk melaksanakan ujian terbuka, maka yang bersangkutan melalui Promotor mengajukan permohonan kepada Koprodi untuk melaksanakan ujian terbuka. Oleh Koordinator Prodi akan diteruskan kepada Dekan Fakulas Peternakan, Unsoed. Dalam surat kepada Dekan Fakultas Peternakan, Unsoed disertakan:
   a) Lembar persetujuan perbaikan Disertasi pada ujian tertutup.
   b) Naskah Disertasi yang telah disahkan oleh Promotor dan Koprodi.
   c) Ringkasan yang diperluas (*executive summary*) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
   d) Menyertakan sebuah artikel ilmiah yang telah diterbitkan dalam jurnal internasional terindex, dan
   e) Lembar persetujuan Promotor tentang penggandaan naskah Disertasi dan Ringkasan.
4. Ujian terbuka dilaksanakan dihadapan Tim Penguji (Promotor, Co-Promotor, Tim Penilai, Koprodi), dan undangan akademik yang terdiri dari para guru besar atau doktor dari disiplin ilmu terkait serta mahasiswa.
5. Tata cara pelaksanaan ujian terbuka adalah sebagai berikut ini:
   a) Promotor atas persetujuan Koprodi mengajukan rencana tanggal ujian terbuka kepada Dekan Fakultas Peternakan, Unsoed .
   b) Panitia ujian doktor terbuka menetapkan tanggal ujian dan mengirimkan undangan, disertakan tanggal ujian dan *executive summary*, baik dalam bahasa Indonesia maupun

bahasa Inggris. Undangan selambat-lambatnya sudah diedarkan satu minggu sebelum ujian terbuka.

6. Ujian dilaksanakan dengan presentasi dari promovendus selama lima belas menit. Ujian dan penilaian oleh Tim penilai dilaksanakan selama satu jam. Undangan yang lain dan pertanyaan dari para undangan akademik maksimal tiga puluh menit.
7. Penilaian diberikan oleh Promotor, Co-Promotor, dan penyanggah, sedangkan jawaban pertanyaan terhadap para undangan akademik dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Ujian diutamakan untuk menilai hal-hal sebagai berikut:
   a) Alur pikir ilmiah promovendus dalam mempertahankan Disertasinya terhadap berbagai sanggahan
   b) Sumbangan terhadap bidang ilmu dan atau nilai penerapannya.
   c) Saran perbaikan dari Tim penilai/penguji yang dinyatakan secara tertulis, yang dipakai oleh promovendus untuk memperbaiki Disertasinya atas persetujuan Promotor dan Co-Promotor.
   d) Diharapkan ujian terbuka tidak menjadi ajang diskusi mengenai metodologi dan analisis statistik disertasi yang telah diputuskan dan disetujui oleh tim penilai ujian tertutup.
   e) Penilaian ujian terbuka sebagai penentu predikat kelulusan dilakukan dengan memakai rumus sebagai berikut:

      Indeks Prestasi Kumulatif = (1A + 2B + 1C) /4

      A = indeks prestasi (IP), nilai mata kuliah,dan ujian/seminar proposal

      B = nilai ujian tertutup

      C = Nilai ujian terbuka.

   f) Predikat kelulusan ditentukan berdasarkan nilai akhir sebagai berikut:
      - Predikat dengan Pujian IPK ≥3,75
      - Predikat Sangat Memuaskan dengan IPK 3,45 – 3,74
      - Predikat Memuaskan dengan IPK 3,00-3,44

Untuk predikat dengan pujian (cum laude), lama studi mahasiswa maksimum 6 (enam) semester untuk mahasiswa sebidang dan 7 (tujuh) semester untuk mahasiswa tidak sebidang dengan nilai akhir IPK (nilai mata kuliah, ujian proposal, seminar hasil penelitian Disertasi, ujian tertutup, dan ujian terbuka) A≥ (3,75). Untuk komponen Disertasi harus dengan nilai A, Disertasinya telah dipublikasikan/*accepted* di Jurnal ilmiah internasional yang terindex.

8. Pakaian Tim Penguji dan kandidat doktor pada saat ujian terbuka adalah pakaian sipil lengkap (PSL).

Pemberian Nilai Hasil Belajar

1. Nilai ujian perkuliahan adalah hasil akhir penilaian seluruh kegiatan perkuliahan untuk setiap mata kuliah. Nilai hasil ujian mata kuliah dinyatakan dalam huruf A, AB, B, BC, C, CD, D, atau E, dengan ketentuan sebagai berikut:

No	NILAI MUTU	NILAI
1	A	>80,00
2	AB	75,00 – 79,99
3	B	70,00 – 74,99
4	BC	65,00 – 69,99
5	C	60,00 – 64,99
6	CD	56,00 – 59,99
7	D	46,00 – 55,99
8	E	< 46,00

Bagi mahasiswa yang belum dapat melengkapi semua persyaratan penilaian, maka kegiatan tersebut dinyatakan dengan nilai TL (tidak lengkap). Apabila dalam waktu maksimal 1 minggu sejak nilai diumumkan belum dapat melengkapi, maka otomatis nilai TL akan menjadi nilai E.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan proses dan pembentukkan sikap mandiri mahasiswa. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan minimal 70% setiap semester. Predikat kelulusan Program Doktor Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan, Unsoed sebagai berikut:

No	IPK	Predikat	Keterangan
1.	3,76-4.00	Dengan Pujian	• Waktu studi maksimum 4 tahun • Tidak pernah memperbaiki nilai
2.	3,51-3,75	Predikat Sangat Memuaskan	• Tidak ada nilai D dan E
3.	3.00-3.50	Memuaskan	• Tidak ada nilai D dan E

3. Pada akhir semester II diadakan rapat Komisi oleh Program Studi, untuk menetapkan peserta didik sebagai berikut:
   a) Boleh ujian kualifikasi dengan syarat telah lulus ujian Mata Kuliah semester I dan II dengan nilai minimal 3,0 atau B pada setiap Mata Kuliah.
   b) Wajib memperbaiki nilai Mata Kuliah yang belum lulus atau remidi pada semester yang bersangkutan (semester I dan II).
   c) Pada semester III, mahasiswa dinyatakan gagal studi dan tidak memenuhi syarat untuk melanjutkan pendidikan Program Doktor, apabila tidak lulus semester I dan II serta ujian kualifikasi/ komprehensif.
4. Ujian ulangan dan ujian perbaikan nilai dapat dilakukan pada semester yang bersangkutan dan atau semester berikutnya sepanjang batas waktu studi yang diperkenankan belum dilampui. Nilai remidi atau ujian ulangan kualifikasi atau ujian proposal dapat mencapai nilai A. Syarat ujian ulangan atau perbaikan nilai diatur oleh Prodi. Mahasiswa diberikan kesempatan perbaikan nilai dengan menempuh ujian perbaikan nilai sebanyak-banyaknya dua kali paling lambat pada semester III. Apabila mahasiswa tidak lulus pada ujian kedua, maka mahasiswa dinyatakan gagal studi/DO.

5. Penilaian hasil evaluasi dilakukan oleh dosen pengasuh Mata Kuliah, Tim Penguji Kualifikasi, dan Tim Penguji Proposal penelitian.
6. Nilai hasil belajar pada akhir semester adalah gabungan nilai dari semua bentuk ujian selama semester berjalan.
7. Pembobotan tiap-tiap bentuk ujian untuk memperoleh nilai kumulatif pada akhir semester dan nilai lulus dirancang oleh dosen dengan mengacu pada Buku Panduan ini.

Indeks Prestasi Akademik

1. Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi akademik (IP) yang dihitung melalui konversi nilai bilangan.
2. Indeks Prestasi semester dihitung dari nilai ujian dan bobot kredit setiap mata kuliah yang tercantum dalam KRS dengan rumus sebagai beri kut ini.
   Indeks Prestasi (IP) = Jumlah (N x K)/ Jumlah K
   K = Besarnya bobot kredit mata kuliah
   N = Nilai huruf setelah dikonversi ke bentuk bilangan
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dihitung dari semua nilai Mata Kuliah dari semua semester yang sudah diikuti oleh mahasiswa dengan menggunakan rumus seperti yang tersebut pada butir dua di atas.

Putus Studi Karena Masalah Akademik

1. Mahasiswa Program Doktor yang dievaluasi pada akhir semester I dan II dan belum memenuhi 14 SKS dengan IPK kurang dari 3,00 diberi kesempatan mengulang/memperbaiki mata kuliah yang belum lulus selama-lamanya satu semester lagi. Jika pada semester III tidak lulus ujian kualifikasi dan ujian proposal, maka yang bersangkutan dinyatakan gagal studi/DO.
2. Mahasiswa program doktor yang tidak lulus setelah diberi kesempatan dua kali menempuh ujian kualifikasi dinyatakan gagal studi/DO.
3. Kandidat doktor yang tidak lulus setelah diberi kesempatan dua kali menempuh ujian proposal dinyatakan gagal studi/DO.

4. Kandidat doktor yang tidak lulus setelah diberi kesempatan kedua kali menempuh ujian akhir tertutup dinyatakan gagal studi/DO.
5. Mahasiswa yang belum lulus Mata Kuliah Wajib dan pilihan pada semester III, belum melaksanakan/lulus ujian kualifikasi dan ujian proposal penelitian pada semester IV karena kelalaian mahasiswa, maka mahasiswa yang bersangkutan diberi peringatan tertulis oleh Koprodi dengan tembusan instansi/lembaga pengirim mahasiswa tersebut. Apabila setelah melewati dua kali peringatan tertulis yang bersangkutan belum melaksanakan ujian yang ditentukan, maka yang bersangkutan dinyatakan gagal studi. Tahap-tahapan studi adalah tahap pada ujian kualifikasi, ujian proposal penelitian disertasi, seminar hasil penelitian disertasi, ujian terbuka dan ujian tertutup.

BAB V
YUDISIUM DAN WISUDA, IJAZAH DAN GELAR

1. Yudisium dan Wisuda

1. Yudisium Program Doktor dilakukan segera setelah Ujian Terbuka.
2. Pada saat Yudisium, diumumkan predikat kelulusan dan dilanjutkan dengan menyerahkan nilai transkrip akademik.
3. Wisuda diselenggarakan dalam rapat terbuka Senat Universitas Jenderal Soedirman yang diatur sesuai dengan ketentuan Unsoed. Para mahasiswa diwajibkan mengikuti wisuda setelah mengikuti ketentuan yang ditetapkan sebelum ijazah dapat diambil.

2. Ijazah

1. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikannya diberikan ijazah beserta transkrip akademik.
2. Ijazah ditandatangani oleh Rektor dan Dekan Fakultas Peternakan, Unsoed.
3. Transkrip Akademik ditandatangani oleh Dekan Fakultas Peternakan, Unsoed.

3. Gelar

1. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikannya memperoleh derajat dan hak untuk menyandang gelar Doktor (Dr).
2. Gelar diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB V
KEJUJURAN, TATA TERTIB, DAN SANKSI AKADEMIK

Kejujuran Akademik

1. Selama mengikuti proses pembelajaran, mahasiswa wajib menjunjung prinsip-prinsip kejujuran akademik. Pelanggaran terhadap kejujuran akademik, seperti plagiarisme dianggap sama dengan tindakan kejahatan akademik, sehingga dapat diberikan sanksi akademik yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran ringan, sedang, dan berat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan akademik Unsoed yang berlaku.
2. Penentuan kategori pelanggaran (ringan, sedang, dan berat) akan dirapatkan dalam sebuah Tim yang dibentuk oleh Koprodi dan Dekan diteruskan kepada Komisi Penegakkan Disiplin Unsoed untuk menentukan kategori pelanggarannya.
3. Sanksi atas pelanggaran terhadap kejujuran akademik adalah sebagai berikut ini.
   a) Teguran oleh pengajar atau Koprodi yang bersangkutan.
   b) Staf pengajar yang bersangkutan dapat memberikan nilai E (tidak lulus) untuk Mata Kuliah tersebut.
   c) Tidak diperkenankan yang bersangkutan melanjutkan studi atau dipecat/DO dari Program Studi Doktor Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan, Unsoed.
   d) Pembatalan atau kelulusan yang telah diberikan oleh Fakultas Peternakan, Unsoed kepada yang melanggar ketentuan tersebut.
   e) Mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan.
4. Mekanisme sanksi sesuai dengan Peraturan Rektor Unsoed.
5. Jika pelanggaran yang dilakukan dikategorikan sebagai pelanggaran berat, maka langkah yang harus diambil oleh Koprodi adalah usulan pemecatan apabila yang bersangkutan

masih dalam kasus sebagai mahasiswa, atau pencabutan ijazah jika yang bersangkutan telah lulus dan menerima ijazah.

Tugas dan Kewajiban Akademik

1. Mahasiswa program Doktor wajib mengikuti semua perkuliahan secara aktif dan sebaik mungkin.
2. Mahasiswa program Doktor wajib mengikuti bimbingan oleh PA, Promotor, atau Co-Promotor secara aktif dan teratur sekurang-kurangnya dua kali dalam semester.
3. Kandidat doktor wajib menyusun usulan penelitian (proposal), melakukan penelitian, dan menyusun Disertasi di bawah bimbingan Promotor dan Ko- Promotor sebaik mungkin dan tepat waktu.
4. Kandidat doktor wajib memiliki publikasi pada jurnal ilmiah internasional.
5. Mahasiswa program Doktor yang tidak memenuhi ketentuan di atas dinyatakan melanggar ketentuan akademik dan dikenakan sanksi akademik sesuai dengan ketentuan dalam Buku Panduan ini.

Tata Tertib Umum

1. Mahasiswa sedapat mungkin hadir di kelas sepuluh menit sebelum kuliah dimulai.
2. Setiap mengikuti kuliah, mahasiswa diharuskan mengisi daftar hadir, dan tidak diperkenankan memaraf (absensi) daftar hadir atas nama mahasiswa orang lain (temannya).
3. Dilarang membuat kegaduhan atau berbicara keras disamping ruang belajar sehingga mengganggu proses pembelajaran.
4. Mahasiswa Prodi Doktor Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan, Unsoed diharapkan memiliki kemandirian yang tinggi. Mahasiswa harus menghindari sikap tercela, seperti meniru atau membantu orang lain dalam ujian. Mereka yang dibantu atau yang membantu akan dikenakan sanksi, yakni dikeluarkan dari kelas atau dinyatakan tidak lulus.
5. Saling menghormati dan menghargai pendapat sesama teman.

6. Tidak diperkenankan memakai baju kaos tanpa kerah, celana pendek, dan sandal dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan akademik lainnya.
7. Tidak boleh memberi sesuatu, baik kepada dosen maupun karyawan dalam bentuk apapun untuk memperoleh kemudahan, baik dalam bentuk kelulusan mata kuliah maupun dalam bentuk pelayanan yang merusak sistem pengelolaan administrasi pendidikan.
8. Pembayaran biaya pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Dilarang merokok dilingkungan kampus (bebas asap rokok) dan wajib ikut memelihara kebersihan lingkungan kampus.
10. Wajib menjaga ketertiban dan keamanan dalam kampus guna terlaksananya tridarma perguruan tinggi secara sempurna.
11. Mereka yang melakukan tindakan dalam bentuk berikut mendapat sanksi seperti di bawah ini:
    a) Pemicu/penghasut/pelaku perkelahian, penganiayaan, membawa senjata tajam, membawa dan atau minum minuman keras, dan perbuatan asusila di lingkungan kampus dapat dijatuhi sanksi akademik serendah- rendahnya skorsing satu semester dan setinggi-tingginya pemberhentian sebagai mahasiswa Prodi Doktor Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan, Unsoed.
    b) Pemukulan atau tindakan yang menyebabkan cederanya orang lain di lingkungan kampus dapat dijatuhi sanksi akademik serendah-rendahnya skorsing satu semester dan setinggi-tingginya pemberhentian sebagai mahasiswa Prodi Doktor Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan, Unsoed.
    c) Pemicu/penghasut/pelaku tindakan perusakan fasilitas pendidikan dan fasilitas penunjang pendidikan dalam bentuk dan jenis apapun dapat dijatuhi sanksi akademik serendah-rendahnya skorsing satu semester dan setinggi-tingginya pemberhentian sebagai mahasiswa Prodi Doktor Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan, Unsoed.

Sanksi Akademik

1. Setiap mahasiswa Prodi Doktor Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan, Unsoed wajib mengikuti dan atau mentaati ketentuan-ketentuan yang ada dalam Buku Panduan ini.
2. Mahasiswa yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikenai sanksi akademik setelah dirapatkan dan diputuskan Komisi Program Doktor Ilmu Peternakan.
3. Mahasiswa yang terbukti melakukan perbuatan penjiplakan karya orang lain (plagiat) dalam penulisan Disertasi, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan drop out (DO) dengan keputusan Rektor berdasarkan laporan dari Dekan Fakultas Peternakan, Unsoed.

HUBUNGI KAMI

Kampus Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, Jln. Dr. Suparno 60 Karangwangkal Purwokerto 53123

fakultaspeternakanunsoed

fapetunsoedofficial

Unsoedfapet

fapet@unsoed.ac.id

0281-638792

www.fapet.unsoed.ac.id

"Berdirinya Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman,..."

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 275 tanggal 3 Desember 1965 tentang pembukaan (pendirian) Fakultas Peternakan Universitas Negeri Jenderal Soedirman, maka di Purwokerto pada tanggal 10 Februari 1966 dilakukan serah terima Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan Universitas Islam Indonesia (FKHP-UII) Yogyakarta Cabang Purwokerto kepada Universitas Negeri Jenderal Soedirman Purwokerto, yang masing-masing diwakili oleh Drs. Djarwoto Aminoto (Kuasa Dekan II FKHP-UII) dan Drh. R. Djanuar Pjs. Dekan Fakultas Peternakan Unsoed Purwokerto. Dengan demikian secara resmi tanggal 10 Februari 1966 dianggap atau dinyatakan sebagai hari kelahiran Fakultas Peternakan Universitas Negeri Jenderal Soedirman Purwokerto.

Pada awal berdirinya Fakultas Peternakan Unsoed, jumlah peminat (calon mahasiswa) masih sangat sedikit, tetapi kini sebaliknya bahkan terpaksa banyak yang ditolak karena terbatasnya daya tampung. Pada awal berdirinya lembaga Pendidikan Tinggi ini, dibina oleh Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Bentuk binaan tersebut antara lain berupa : afiliasi penyelesaian studi S1, bantuan tenaga pengajar, sarana dan prasarana pendidikan, kegiatan purna sarjana (penataran, kursus singkat dan pencangkokan), penelitian bersama serta pendidikan Program Pascasarjana. Bantuan tenaga pengajar dari IPB dan UGM berhenti sejak pertengahan tahun 1970.

Fakultas Peternakan UNSOED diresmikan pendiriannya pada 10 Pebruari 1966 dengan fokus pada pengembangan sumberdaya peternakan dan kearifan lokal secara berkelanjutan, melalui penguasaan sains produksi, nutrisi dan pakan, sosial ekonomi serta teknologi peternakan. Seiring dengan kebutuhan masyarakat akan tenaga trampil (siap pakai) maka pada tahun 1982 Fakultas Peternakan Unsoed membuka program Diploma Produksi Ternak Unggas dan Perah (DIII-PTUP) yang pada tahun 1999 berubah menjadi Program Studi Diploma Tiga Budidaya Ternak. Fakultas Peternakan menyelenggarakan empat program studi yaitu:

- Program Diploma III Program Studi Budidaya Ternak
- Program Studi (S1) Program Studi Peternakan
- Program Magister (S2) Program Studi Peternakan
- Program Doktor (S3) Program Studi Peternakan

Fakultas Peternakan UNSOED berkomitmen mencetak Ahli Madya, Sarjana, Magister, dan Doktor Peternakan yang handal dan mandiri yang mampu menciptakan dan mendapatkan pekerjaan dibidang peternakan, serta membantu dalam menggapai harapan untuk mewujudkan masa depan yang gemilang.